

**PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
RESA ARIYANTO  
14812147014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

Oleh:  
RESA ARIYANTO  
14812147014

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Pertama, bertujuan untuk mengetahui pengaruh *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Kedua, untuk mengetahui pengaruh *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh *framing* dan *groupthink* secara simultan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan.

Populasi pada penelitian ini sama dengan sampelnya yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi semester tujuh untuk reguler dan semester tiga untuk Program Kelanjutan Studi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 151 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan analisis determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *framing* ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,797 atau signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya setiap peningkatan 1 (satu) satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap; 2) *groupthink* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,995 atau signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,995 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap; 3) *framing* ( $X_1$ ) dan *groupthink* ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) atau signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan sumbangan pengaruh sebesar 34,20% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pembingkaian Informasi, Pemikiran Kelompok, Pemilihan Pekerjaan, Akuntansi Keperilakuan

**THE INFLUENCES OF FRAMING AND GROUPTHINK TOWARD  
THE DECISION OF WORK SELECTION  
(EMPIRICAL STUDY ON STUDENTS OF ACCOUNTING STUDY  
PROGRAM STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA)**

By:  
RESA ARIYANTO  
14812147014

**ABSTRACT**

This research was a comparative causal research that employs case study approach which was done on the student of accounting study program in State University of Yogyakarta. This research has three objectives: 1) to reveal the framing influence toward the decision of occupation choice; 2) to reveal the groupthink influence toward the decision of occupation choice; 3) to reveal the framing and groupthink influences toward the decision of occupation choice simultaneously.

The population of this research was similar to the sample which was conducted on 7<sup>th</sup> semester of regular students and 3<sup>rd</sup> semester of Continuing Study Program student in accounting study program. To collect the data, this research used questionnaires which were distributed to 151 respondents. Data analysis methods of this research were simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and determination analysis.

The results of this research show that: 1) framing ( $X_1$ ) has a positive and significance influence toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the regression coefficient value 0,797 or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) which means that every increase of 1 unit will affect the decision of work selection amounted to 0,797 with the assumption that the value of the other variables were constant; 2) groupthink ( $X_2$ ) has a positive and significance influence toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the value of regression coefficient 0,995 which means that every increase of 1 unit will affect the decision of work selection amounted to 0,995 or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) with the assumption that the value of the other variables were constant; 3) framing ( $X_1$ ) and groupthink ( $X_2$ ) has positive and significance influences simultaneously toward the decision of work selection ( $Y$ ), which was indicated by the value of  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  ( $29,610 > 3,076$ ) or significance  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) which means that they simultaneously affect the  $Y$  with donations influence of 34,2 % and the remains are influenced by the other factors which were not examined.

Keywords: Framing, Groupthink, Work Selection, Behaviour Accounting

**PENGARUH *FRAMMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Oleh:

RESA ARIYANTO

14812147014



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sukirno", written over a horizontal line.

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19691404 199403 1 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH *FRAMMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)”**


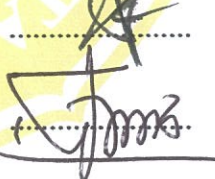
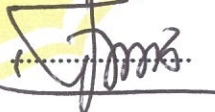
yang disusun oleh:

RESA ARIYANTO

NIM 14812147014

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Januari 2016  
dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Ketua Penguji		26-01-2016
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Sekretaris Penguji		26-01-2016
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		26-01-2016

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan.



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Resa Ariyanto

NIM : 14812147014

Program Studi : Akuntansi

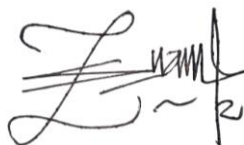
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK*  
TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA  
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Penulis,



Resa Ariyanto

NIM. 14812147014

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- “wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi”**  
**“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri” (QS Al-Ankabut : 6)**
- “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah SWT” (HR. Turmudzi)**
- “Hidup adalah pilihan yang harus diperjuangkan” Resa Ariyanto**
- “Be yourself”**
- “The more you give, the more you get”**
- “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan Seluruh Alam” (Al-An’am : 162)**

### PERSEMBAHAN

***Skripsi ini saya persembahkan untuk***

❖ *Kedua orang tua saya, yaitu Ibu Sumartini dan Bapak Budi Ardiyanto.*

***Skripsi ini saya bingkiskan untuk:***

- ❖ *Molegia Classik Kharismatik*  
❖ *Adik-adik saya Reni, Anis, Maya, dan Zikri*  
❖ *Sahabat-sahabat saya Heri, Ryan, Angga, Rofi, Fia, Prisma, Rifa, Ega, Rina, Aas, Nani, Kiki, Ratna, D’mo, Ifa, Alex dkk*  
❖ *Rekan-rekan kerja di kantor*  
❖ *Teman-teman saya*  
❖ *Almamater tercinta*

*“Ya Allah, jadikanlah iman, ilmu, dan amal ku sebagi lentera jalan hidupku, keluargaku, dan saudara seimanku” Amin.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

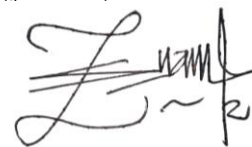
Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak andil dari berbagai pihak dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, S.E., Ak., M.Si., C.A. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan yang sangat berharga selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orangtua yang selalu memberi dukungan melalui kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan material maupun imaterial serta do'a yang tulus untuk kesuksesan penulis.

8. Molegia Classik Kharismatik yang senantiasa menemani dan membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Bagi adik-adik tercinta, Reni Dwiastuti, Maya Septiya Wati, Annisa Puspita Dewi, dan Al-Khalifi Ziqri Qadi yang memberikan semangat, dukungan, dan perhatiannya kepada penulis.
10. Bagi sahabat seperjuangan di Universitas Negeri Yogyakarta, Heri Siswanto, Fakhрина Ika Apriliani, Rizky Sholikhah, Nani Ernawati, dan Nur Asiah yang saling memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi supaya dapat lulus bersama-sama.
11. Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2012 Kelas A dan B, angkatan 2014 kelas PKS, dan angkatan 2015 kelas PKS yang telah membantu mengisi kuesioner dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Januari 2016



Resa Ariyanto  
14812147014

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b> .....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Pengambilan Keputusan Pemilihan Pekerjaan.....	14
2. <i>Framing</i> .....	34
3. <i>Groupthink</i> .....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Paradigma Penelitian.....	57
E. Hipotesis Penelitian.....	59

<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Desain Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
C. Definisi Operasional Variabel.....	62
D. Populasi.....	64
E. Sampel.....	65
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	67
G. Uji Coba Instrumen.....	69
H. Teknik Pengumpulan Data .....	71
I. Teknik Analisis Data.....	72
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>80</b>
A. Hasil Penelitian.....	80
1. Deskripsi Data.....	80
2. Deskripsi Responden.....	81
3. Pengujian Kualitas Data.....	83
4. Statistik Deskriptif.....	84
5. Uji Asumsi Klasik.....	88
6. Analisis Regresi Sederhana.....	94
7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	96
8. Sumbangan Prediktor.....	100
B. Pembahasan.....	100
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Pemilihan Karir.....	32
2. Indikator Pemilihan Karir.....	32
3. Konsep Robert N. Etman.....	37
4. Populasi Penelitian.....	65
5. Sampel Penelitian.....	66
6. Skor Skala <i>Likert</i> .....	67
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
8. Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	81
9. Deskripsi Responden.....	82
10. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	84
11. Skor Total Variabel Penelitian.....	85
12. Rata-rata Variabel Penelitian.....	85
13. Frekuensi Penilaian <i>Item</i> Pernyataan.....	86
14. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	91
15. Hasil Pengujian Linieritas.....	92
16. Hasil Pengujian Linieritas.....	92
17. Hasil Analisis Regresi <i>Framing</i> .....	95
18. Hasil Analisis Regresi <i>Grouphink</i> .....	95
19. Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linier Berganda.....	97
20. Hasil Uji t.....	98
21. Hasil Uji F.....	99
22. Hasil Analisis Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	100



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kendali Manajerial.....	15
2. Proses Pembuatan Keputusan Rasional.....	16
3. Piramida Menunjukkan Unsur yang Dibuat dalam Membuat Pemilihan Karir.....	34
4. Paradigma Penelitian.....	58
5. Hasil Uji Normalitas.....	89
6. Hasil Uji Normalitas.....	89
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	1. Kuesioner Uji Coba.....	115
	2. Data Uji Coba <i>Framing</i> .....	123
	3. Data Uji Coba <i>Groupthink</i> .....	124
	4. Data Uji Coba Keputusan Pemilihan Pekerjaan.....	125
	5. Uji Coba Validitas <i>Framing</i> .....	127
	6. Uji Coba Validitas <i>Groupthink</i> .....	128
	7. Uji Coba Validitas Keputusan Pemilihan Pekerjaan.....	129
	8. Hasil Pengujian Validitas.....	132
	9. Uji Coba Reliabilitas <i>Framing</i> .....	135
	10. Uji Coba Reliabilitas <i>Groupthink</i> .....	137
	11. Uji Coba Reliabilitas Keputusan Pemilihan Pekerjaan.....	139
	12. Kuesioner Penelitian.....	142
	13. Data Penelitian <i>Framing</i> .....	148
	14. Data Penelitian <i>Groupthink</i> .....	152
	15. Data Penelitian Keputusan Pemilihan Pekerjaan.....	155
	16. Karakteristik Responden.....	157
	17. Frekuensi Jawaban.....	158
	18. Uji Statistik Deskriptif.....	179
	19. Uji Linieritas.....	180
	20. Uji Regresi Sederhana.....	183
	21. Uji Regresi Berganda dan Asumsi Klasik.....	187

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2016 pada khususnya dan era globalisasi pada umumnya, persaingan di dunia kerja sangat ketat apalagi pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dan instansi-instansi pemerintahan. Dalam perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan yang sudah *go public* maupun instansi pemerintahan memberikan spesifikasi atau standarisasi yang khusus yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tersebut. Biasanya antara satu perusahaan atau instansi pemerintah berbeda-beda tergantung kebutuhannya.

Menurut Dhyah Setyorini *et al.* (2012: 6-7), memasuki abad ke-XXI yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas SDM yang benar-benar siap menghadapi persaingan global yang semakin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) SDM di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia supaya mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina. Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan SDM masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga

sebagai wirausahawan (*entrepreneur*). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di perguruan tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Setiap orang memerlukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidupnya. Pekerjaan yang dipilih mempengaruhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama untuk kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis, seseorang yang bekerja akan memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terhadap barang dan jasa. Secara sosial, seseorang yang memiliki pekerjaan memiliki *practise* yang akan lebih dihargai dan akan lebih dihormati oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Sedangkan secara psikologis, seseorang yang memiliki pekerjaan akan meningkatkan harga diri, kepercayaan diri, dan kompetensi diri.

Menurut Direktur PwC *Consulting Indonesia*, Malcolm Foo dalam acara seminar “*The Future of Work: A Journey to 2022 How the workplace will evolve as employess reshape how they work in the future*” bahwa pada tahun 2016 mendatang 80% pencari kerja akan dipenuhi oleh gen Y (yang lahir pada tahun 1980-1995). PwC mengadakan penelitian terhadap 10.000 orang di Asia, Eropa, Inggris, dan Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2014 terkait dengan dunia kerja yang ideal untuk para pencari kerja. Dari hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa akan ada tiga dunia kerja yang

berbeda, yaitu: Pertama, *Blue World* (Dunia Biru). Dalam dunia ini, *corporate is the king*. Perusahaan *corporate* menginginkan pekerja yang terbaik dan berpengalaman dalam bidangnya. Perusahaan besar yang memakai sistem korporasi selalu mendorong kemajuan para pekerjanya supaya pekerjanya terus memiliki inovasi dan berkembang. Meskipun perusahaan *corporate* menawarkan gaji yang tinggi, bonus, dan jaminan dalam jangka panjang, namun hanya 10% responden yang menganggap bahwa dunia ini adalah dunia kerja yang mereka inginkan. Kedua, *Green World* (Dunia Hijau). Perusahaan yang masuk ke dalam kategori ini adalah perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan, kesadaran sosial, dan memikirkan kembali tujuan dan nilai dari usaha mereka. 53% responden memilih *green world* sebagai dunia yang ideal untuk bekerja. Ketiga, *Orange World* (Dunia Jingga). Dalam dunia ini, *small is beautiful*. Perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam dunia jingga akan terpecah menjadi bagian yang lebih longgar, namun terhubung dengan teknologi. Responden yang memilih dunia jingga sebagai dunia berkerja yang ideal sebesar 37% (Maria Hudaibyah Azzahra, 2012).

Banyaknya lowongan pekerjaan di bidang akuntansi yang memiliki peluang besar bagi lulusan akuntansi untuk berkiprah atau berkarir di bidang tersebut. Tetapi tidak bisa dipungkiri banyak juga mahasiswa lulusan akuntansi yang tidak bekerja dalam bidang akuntansi, justru memilih pekerjaan di luar bidang akuntansi misalnya menjadi *tour guide*, guru bahasa

inggris, *customer service*, bengkel, dan lain-lain. Hal ini tentunya tidak sesuai ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kualitas sebagai asisten akuntan dan akuntan. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktik akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya. Para lulusan ini berusaha membekali dirinya dengan pengetahuan-pengetahuan yang terus menerus berkembang dan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di masa datang (Bensinger *et.al*, 1999 dalam Anna Kania Widiatami 2013 : 2).

Dalam menentukan pekerjaan mahasiswa masih terpengaruh oleh informasi yang diberikan oleh orang lain sehingga informasi yang disampaikan akan mempengaruhi keputusan pemilihan pekerjaan. Jika informasi tentang pekerjaan yang diberikan bersifat positif (*framing positive*) mahasiswa akan menerima pekerjaan tersebut dan sebaliknya jika informasi yang diberikan bersifat negatif (*framing negative*) mahasiswa akan lebih selektif lagi untuk menerimanya. Pembingkaihan (*framing*) sangat besar pengaruhnya bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman di dunia nyata untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Kemungkinan-kemungkinan yang telah ter-*framing* tersebutlah yang kemudian akan dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Pengaruh *framing* ini dapat dilihat dalam dunia nyata ketika terjadi *open recruitment* terutama perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Petroleum, Chevron Corporation, dan lain-lain akan banyak pendaftaranya. Hal ini karena

perusahaan-perusahaan tersebut sudah memiliki pembingkaihan (*framing*) yang positif sehingga banyak mahasiswa maupun *job seekers* lainnya yang berbondong-bondong untuk mendaftar. Bahkan jika terdapat lowongan pekerjaan yang benefitnya melebihi perusahaan-perusahaan tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendaftaranya karena pembingkaiannya tidak sekuat perusahaan-perusahaan di atas.

Di sisi lain pengaruh kelompok (*groupthink*) juga mempengaruhi keputusan dalam memilih pekerjaan, seperti kelompok bermain, belajar, maupun lingkungan tempat tinggal. Banyaknya mahasiswa yang hanya sekedar mengikuti orang lain akan berdampak pada keberlangsungan pekerjaannya. Contohnya pada akhir tahun 2014 ketika terdapat *open recruitment* Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), banyak mahasiswa yang berbondong-bondong mendaftar. Padahal awalnya tidak memiliki ketertarikan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi karena banyak yang mendaftar akhirnya terpengaruh untuk mendaftar. Biasanya mereka hanya mengandalkan keberuntungan dan mengikuti lingkungan tanpa memperhatikan spesifikasi dan kemampuan individunya yang dimiliki terhadap lowongan pekerjaan tersebut. Hal tersebut biasanya jika diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak akan bekerja secara maksimal sesuai kemampuannya tetapi bekerja semaunya sendiri karena memilih pekerjaan tidak berasal dari minat dan kemampunya.

Menurut hasil *tracer study* yang dilakukan Dhyah Setyorini *et al.* (2012 : 4) terhadap profil lulusan Prodi Akuntansi pada tahun 2010 memfokuskan

pada kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa hanya 8,82% yang belum bekerja. Alumni yang bekerja di luar Pulau Jawa sebanyak 11,76% dan sisanya sebanyak 88,24% bekerja menyebar di Pulau Jawa. Bidang pekerjaan Alumni Prodi Akuntansi antara lain: 67,65% bekerja sebagai karyawan swasta (di perusahaan swasta), 14,7% bekerja sebagai PNS/karyawan BUMN, dan sisanya 8,82% bekerja sebagai wiraswasta (wirausaha mandiri). Adapun rincian sektor pekerjaan adalah sebagai berikut: 16,3% bekerja di sektor perbankan dan keuangan, 9,68% bekerja di sektor pemerintahan, 19,35% bekerja di sektor informasi dan teknologi (IT), komunikasi dan manufaktur, dan sisanya 54,84% bekerja di sektor perdagangan.

Lulusan Prodi Akuntansi UNY sebagian besar 71% ditempatkan pada bagian yang sesuai dengan kompetensi utama yang dimiliki. Sisanya 29% alumni ditempatkan pada bagian yang tidak sesuai dengan kompetensi utama yang dimiliki oleh lulusan prodi Akuntansi UNY Dhyah Setyorini *et al.* (2012 : 12). Dalam data tersebut sebanyak 29% Alumni Prodi Akuntansi tidak bekerja sesuai ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, sehingga perlu mempelajari ilmu baru untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan ilmu pengetahuan.

Menurut Dhyah Setyarini *et al.* (2012 :14-18), kompetensi yang paling di butuhkan oleh alumni di dunia kerja adalah kompetensi akuntansi keuangan dan penguasaan teknologi informasi khususnya penguasaan *software*. Hasil ini dibuktikan dengan 77% responden merasa membutuhkan kompetensi



akuntansi keuangan dan 92% responden merasa membutuhkan penguasaan *software* untuk melakukan pekerjaan mereka. Alumni Prodi Akuntansi merasa terkendala sebanyak 23% dalam menghadapi dunia pekerjaan karena kompetensinya belum sesuai yang dibutuhkan perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Direktur PwC *Consulting Indonesia*, Malcolm Foo, diharapkan divisi SDM di perusahaan-perusahaan dapat menyiapkan strategi yang tepat untuk menarik perhatian gen Y (yang lahir pada tahun 1980-1995) untuk bekerja di perusahaan mereka. Beberapa hal yang dapat bagian SDM lakukan adalah: (1) menciptakan sistem yang fleksibel dengan memanfaatkan teknologi supaya pekerja dapat menyeimbangkan kehidupan pribadi dengan pekerjaannya ; (2) meningkatkan transparansi tentang gaji, promosi, dan penghargaan ; (3) membangun rasa kebersamaan, meningkatkan kerja sama tim, penghargaan, dan dukungan kepada pekerja ; (4) mempertimbangkan penugasaan ke luar negeri karena generasi Y menyukai petualangan. Dapat disimpulkan bahwa divisi SDM yang berorientasi jauh ke depan akan mempertimbangkan berbagai skenario yang berbeda yang mungkin terjadi di masa depan (Maria Hudaibyah Azzahra, 2012).

Rahayu *et al.* (2003) melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir (pekerjaan). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir (pekerjaan) yang akan dijalannya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Keputusan pemilihan pekerjaan berkaitan erat dengan karir yang akan ditempuh. Setiap pekerjaan memiliki jenjang karir berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lama, tergantung jenis pekerjaan yang akan diambil. Jenis pekerjaanpun juga memiliki risiko yang berbeda, semakin tinggi risiko semakin besar gaji yang akan diperoleh. Mahasiswa yang *fresh graduate* biasanya masih bingung dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, karena pengalaman yang dimilikinya masih sedikit.

Dari latar belakang tersebut sehingga penulis mengambil judul “**Pengaruh Framing dan Groupthink terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa Program Studi Akuntansi bekerja di luar bidang akuntansi yang tidak sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Kurangnya kompetensi Mahasiswa Program Studi Akuntansi sehingga memiliki hambatan dalam bekerja.

3. Banyaknya tantangan bagi *job seeker* dalam mencari pekerjaan di masa yang akan datang.
4. Beberapa mahasiswa masih terpengaruh dalam pemilihan pekerjaan yang mengikuti informasi (*framing*) dari orang lain tanpa mempertimbangkan dengan matang dan mencari informasi yang lebih jelas dan dapat dipercaya.
5. Beberapa mahasiswa masih mengikuti orang lain (*groupthink*) dalam pemilihan pekerjaan sehingga kompetensinya untuk bekerja masih belum cukup atau memadai.
6. Beberapa mahasiswa masih terpengaruh memilih pekerjaan berdasarkan lingkungan tempat tinggal, teman, maupun lingkungan pendidikan.
7. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta banyak yang belum memiliki pengalaman pekerjaan.

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman terhadap penelitian yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memberikan pengarahannya pada pembahasan penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Penelitian ini dititik beratkan pada pengaruh *framing* berupa pemberian informasi dari pihak lain dalam keputusan pemilihan pekerjaan.
2. Penelitian ini dititik beratkan pada pengaruh *groupthink* berupa pengaruh tindakan dalam keputusan pemilihan pekerjaan.

3. Penelitian ini di fokuskan kepada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang disajikan dalam objek penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *framing* dan *groupthink* secara simultan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh *framing* dan *groupthink* secara simultan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa manfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang terkait, adapun manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap penulis maupun pembaca

mengenai pengaruh *framing* dan *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan.

- b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun peneliti selanjutnya di bidang akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*).
- c. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau rujukan kepada peneliti selanjutnya yang sejenis guna mengembangkan penelitian tentang akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) di lingkungan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengimplikasikan teori-teori perkuliahan ke dalam praktik dunia nyata khususnya mata kuliah akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) yaitu teori *framing* dan *groupthink*.

### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) khususnya tentang penerapan teori *framing* dan *groupthink*. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan untuk penelitian-

penelitian selanjutnya dan mampu memberikan sumbangan informasi dan daftar pustaka bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan penjelasan tentang pentingnya memilih pekerjaan sesuai jurusan di bidang akuntansi supaya dapat bekerja sesuai ilmu yang telah didapatkannya di bangku perkuliahan tanpa pengaruh oleh orang lain.

d. Bagi *Job Seeker*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih pekerjaan supaya tidak terkena dampak negatif dari *framing* maupun *groupthink*, sehingga mampu memilih pekerjaan sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki masing-masing *job seeker*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengambilan Keputusan Pemilihan Pekerjaan**

###### **a. Definisi Pengambilan Keputusan**

Menurut M. Iqbal Hasan (2002 :10) pengertian pengambilan keputusan menurut beberapa ahli yaitu:

###### **1) George R. Terry.**

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari 2 (dua) atau lebih alternatif yang ada.

###### **2) S.P Siagian.**

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

###### **3) Jamea A.F. Stoner**

Pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif dari beberapa alternatif yang ada dan paling baik secara sistematis untuk digunakan sebagai cara pemecahan masalah yang ada.



Dalam membuat keputusan banyak di antaranya yang menyangkut peristiwa pada masa depan yang sulit diramalkan. Situasi pembuatan keputusan sering kali dikategorikan pada suatu kesatuan (*continuum*) yang berkisar dari kepastian (ketepatan ramalan tinggi), melewati risiko, sampai pada ketidakpastian (ketepatan ramalan rendah) sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Kendali Manajerial

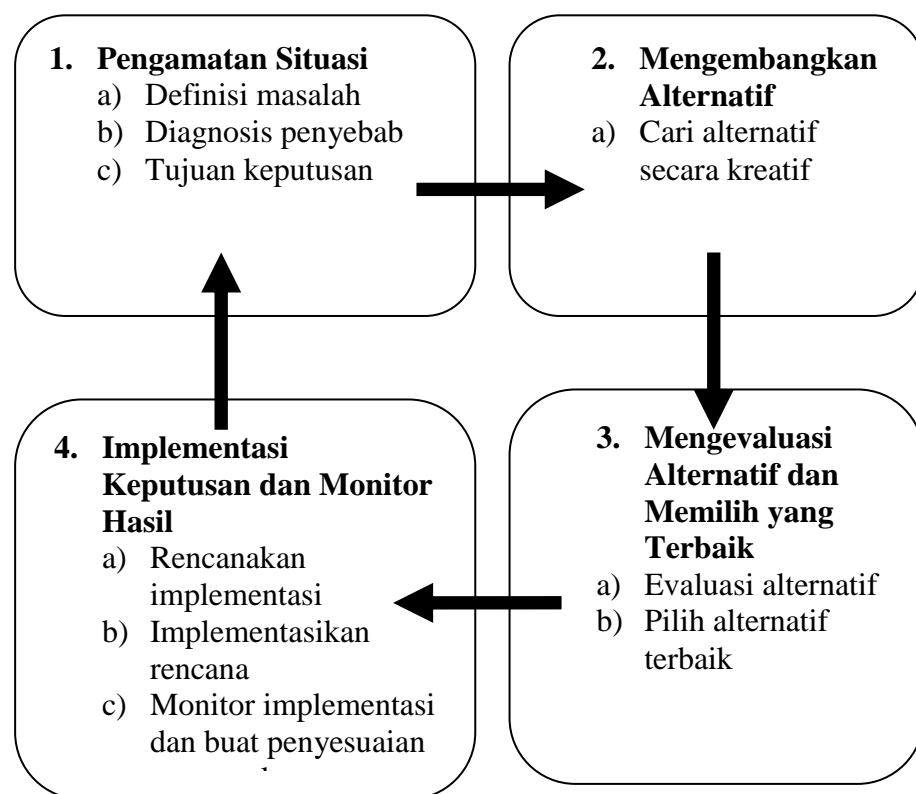
*Sumber : Stoner, et al., 1995*

b. Proses Pembuatan Keputusan Rasional

Menurut Stoner et al. (1995) terdapat 4 (empat) tahap proses mendasar dari keputusan rasional, yaitu pengamatan situasi, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, dan memilih yang terbaik dan yang terakhir adalah implementasi keputusan dan memonitor hasilnya. Pada tahap pengamatan situasi terdapat 3 (tiga) aspek yang perlu diperhatikan. Pertama yaitu mendefinisikan masalah yang muncul terutama jika menghambat tujuan organisasi atau individu. Aspek yang kedua adalah penyebab mendiagnosis. Pengambil keputusan atau manajer dapat menggunakan informasi yang ada untuk

memperoleh gambaran penyebab suatu masalah yang terjadi. Aspek yang terakhir adalah menentukan tujuan keputusan yang akan dibuat. Aspek ini terkait dengan apa yang harus tercakup dalam penyelesaian efektif yang diharapkan manajer. Sebagian besar masalah terdiri dari beberapa elemen dan seorang manajer kebanyakan tidak mempunyai sebuah penyelesaian yang dapat dipakai untuk berbagai macam masalah sekaligus.

Proses pembuatan keputusan rasional menurut Stoner et al. (1995) secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Proses Pembuatan Keputusan Rasional

Sumber : Stoner, et al., 1995

Menurut Sir Francis Bacon dalam M. Iqbal Hasan (2002: 25-26), proses pengambilan keputusan terdiri dari 6 (enam) tahap, yaitu:

1) Merumuskan/mendefinisikan masalah

Merupakan suatu usaha untuk merumuskan atau mendefinisikan masalah yang sebenarnya terjadi.

2) Pengumpulan informasi yang relevan

Merupakan pencarian faktor-faktor yang mungkin terjadi sehingga dapat diketahui terlebih dahulu penyebab timbulnya masalah.

3) Mencari alternatif tindakan

Merupakan pencarian kemungkinan yang dapat ditempuh berdasarkan data dan permasalahan yang ada.

4) Analisis alternatif

Merupakan penganalisisan terhadap beberapa alternatif menurut kriteria tertentu yang sifatnya kualitatif dan kuantitatif.

5) Memilih alternatif terbaik

Merupakan pemilihan alternatif terbaik yang dilakukan atas kriteria tertentu dan skala prioritas tertentu.

6) Melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil

Merupakan proses pengambilan tindakan, pada umumnya tindakan ini dituangkan ke dalam rencana tindakan. Evaluasi hasil memberikan masukan atau umpan balik yang berguna untuk memperbaiki suatu keputusan atau merubah tujuan semula karena telah terjadi beberapa perubahan.

c. Kekuatan dan Kelemahan Individu sebagai Pengambil Keputusan

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2010: 281) manusia merupakan makhluk yang rasional dalam melakukan suatu tindakan karena mereka memiliki kapasitas untuk berpikir, memilih, dan belajar. Akan tetapi, rasionalitas manusia sangat terbatas karena mereka hampir tidak pernah memperoleh informasi yang secara penuh dan hanya mampu memproses informasi yang didapatkan secara berurutan.

Batasan pengambilan keputusan secara rasional dari individu bervariasi menurut:

- 1) Lingkup pengetahuan yang tersedia dalam kaitannya dengan seluruh alternatif yang mungkin dan konsekuensi yang terjadi.
- 2) Gaya kognitif mereka (misalnya kemampuan untuk berfikir secara kritis dan analitis, tergantung pada orang lain, kemampuan asosiatif, dan sebagainya), dengan asumsi bahwa tidak ada satupun gaya kognitif yang unggul karena dalam situasi masalah tertentu, lebih dari satu pendekatan dapat mengarah pada hasil yang diinginkan.
- 3) Struktur nilai mereka yang berubah-ubah.
- 4) Tendensi mereka yang lebih cenderung untuk “memuaskan” dari pada untuk melakukan optimasi.

Perilaku rasional dari individu dalam suatu pengambilan keputusan oleh karena itu terdiri atas pencarian di antara alternatif-alternatif yang terbatas atau suatu solusi yang masuk akal dalam kondisi di mana

konsekuensi dari tindakan tidaklah pasti. Masalah dengan tingkat kompleksitas apa pun harus didekati secara strategis. Agar berhasil, strategi pencarian, aturan pengambilan keputusan, dan penyimpanan informasi harus distruktur secara berhati-hati guna mengatasi keterbatasan kapasitas pemecahan masalah dari pengambil keputusan individu.

Menurut Ibnu Syamsi (2000 : 29), keputusan yang dibuat oleh seseorang memiliki kebaikan yaitu:

- 1) Keputusan akan cepat ditentukan atau diambil karena tidak perlu menunggu persetujuan dari rekan-rekan lainnya.
- 2) Tidak akan terjadi pertentangan pendapat.
- 3) Kalau pimpinan yang mengambil keputusan itu mempunyai kemampuan yang tinggi dan berpengalaman yang luas dalam bidang yang diputuskan maka keputusan akan tepat.

Sedangkan kelemahannya yaitu:

- 1) Bagaimanapun kepandaian dan kemampuan pimpinan pasti memiliki keterbatasan.
- 2) Keputusan yang terlalu cepat diambil dan tidak meminta nasihat orang lain sering sekali meleset sehingga tidak sesuai harapannya.
- 3) Jika terjadi kesalahan pengambilan keputusan akan menjadi beban berat bagi pimpinan seorang diri.

d. Beberapa Teori Tentang Pemilihan Karir (Pekerjaan)

- 1) Menurut Sukardi (1993:5) “pemilihan karir adalah tindakan ekspresif yang memantulkan motifasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang”.
- 2) Menurut Donal E. Super dalam Sukardi (1994: 36) memandang bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri. Kematangan bekerja dan konsep diri merupakan dua proses perkembangan yang berhubungan dan merupakan tulang punggung dari teori yang dikemukakannya. Pendapat ini kemudian dikembangkan menjadi sepuluh rumusan pola perkembangan arah pilihan jabatan, Donal E. Super dalam Sukardi, 1984: 66).
- 3) Menurut Caster dalam Sukardi (1994: 49), menyatakan bahwa sikap vokasional individu berkembang dari usaha untuk menyesuaikan secara langsung terhadap keluarga dan tututan sosial kepada persepsinya sendiri terhadap kebutuhan dan kemampuan.
- 4) Menurut Holland dalam Sukardi (1984: 72), menyatakan bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orangtua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.
- 5) Menurut Peter M. Blau dalam Sukardi (1984: 86), berpendapat bahwa arah pilihan pekerjaan adalah ciri-ciri psikis dari individu, proses motivasi, dan strata status sosial dari orangtua individu.

- 6) Menurut David V. Tiedeman dalam Sukardi (1984: 89), mengungkapkan bahwa keputusan untuk memilih pekerjaan, jabatan atau karir tertentu adalah merupakan suatu rentetan akibat dari keputusan-keputusan yang diambil individu pada tahap-tahap kehidupannya di masa lampau.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa menentukan arah pilihan karir atau pekerjaan berasal dari sikap dan tingkah laku yang berasal dari diri sendiri.

e. Langkah-langkah Pemilihan Karir (Pekerjaan)

Menurut Eka Chusnul Khotimah. (2012 : 25-26) terdapat beberapa langkah dalam proses pengambilan keputusan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama: dimulai apabila individu mengenal kebutuhan untuk mengambil keputusan, kemudian menentukan sasaran atau tujuan.
- 2) Langkah kedua: individu perlu mengumpulkan data dan mengadakan *survey* tentang kemungkinan bidang kegiatan.
- 3) Langkah ketiga: melibatkan penggunaan data dalam menentukan kemungkinan bidang kegiatan, hasil-hasil, dan kemungkinan keberhasilan.
- 4) Langkah keempat: mengestimasi hasil-hasil yang dikehendaki, dan perhatian yang dipusatkan pada sistem nilai individual.

- 5) Langkah kelima: melibatkan evaluasi dan seleksi suatu keputusan ialah suatu keputusan terminal atau investigasi keputusan. Jika keputusan terminal dijangkau, maka individu mulai kembali menilai kemungkinan dan hasil dari keputusannya dalam kaitannya dengan sistem prediksi.

f. Pekerjaan Bidang Akuntansi

Pekerjaan yang berada di dalam bidang – bidang akuntansi di antaranya adalah:

- 1) Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Bidang ini berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan. Bidang ini berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan yang dihasilkan bersifat serba guna (*general purpose*). Akuntansi Keuangan adalah bidang akuntansi yang kegiatannya meliputi pencatatan kegiatan finansial yang bertujuan untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan selama jangka waktu tertentu. Laporan keuangan ini dapat dimanfaatkan oleh pihak- pihak yang membutuhkan sebagai informasi guna pengambilan keputusan dan kebijakan yang rasional dan relevan.



## 2) Pemeriksaan (*Auditing*)

Pemeriksaan (*auditing*) adalah bidang akuntansi yang melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap hasil pencatatan dan laporan keuangan suatu badan, baik perusahaan maupun pemerintah. Bidang ini berhubungan dengan audit secara bebas terhadap laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan. Walaupun tujuan utama audit adalah supaya informasi akuntansi yang disajikan dapat dipercaya namun terdapat tujuan lainnya seperti ketaatan terhadap kebijakan, prosedur serta menilai efesiensi dan efektifitas suatu kegiatan. Konsep yang mendasari *auditing* adalah objektivitas dan independensi dari pemeriksa serta kerahasiaan serta pengumpulan bukti-bukti yang cukup relevan.

## 3) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi Manajemen adalah bidang akuntansi yang bertujuan memberikan informasi kepada manajemen dalam menjalankan usahanya. Banyak hal yang terdapat dalam akuntansi biaya yang data-datanya dimanfaatkan oleh akuntansi manajemen. Jadi, meskipun kedua bidang akuntansi ini berbeda tujuannya, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersamaan

Beberapa kegunaan akuntansi manajemen adalah mengendalikan kegiatan perusahaan, memonitor arus kas, dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan. Pengendalian perusahaan melalui

aktivitas yang dijalankan (*activity based management*) merupakan tren baru dalam akuntansi manajemen.

#### 4) Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi Biaya adalah bidang akuntansi yang mencatat dan menghitung serta menganalisis data biaya pada perusahaan industri dalam usaha menentukan besarnya harga pokok produksi suatu barang atau produk. Untuk itu dengan akuntansi biaya akan didapatkan laporan harga untuk menyusun laporan keuangan.

Bidang ini menekankan pada penetapan dan kontrol atas biaya. Akuntansi biaya telah mengarahkan pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing*). Fungsi utama akuntansi biaya adalah mengumpulkan dan menganalisis data mengenai biaya, baik biaya yang telah terjadi maupun yang akan terjadi.

#### 5) Akuntansi Perpajakan

Perpajakan adalah bidang akuntansi yang menekankan pada masalah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan atau perseorangan kepada pemerintah. Dalam perpajakan akan dibahas tentang hukum-hukum dan perhitungan-perhitungannya dalam usaha menetapkan besarnya pajak tersebut.

#### 6) Peranggaran (*Budgeting*)

Peranggaran adalah bidang akuntansi yang melakukan kegiatannya dengan menyusun anggaran, baik pendapatan maupun biaya atas

dasar, pedoman-pedoman tertentu maupun standar dari suatu badan. Anggaran merupakan pedoman bagi perusahaan, perorangan atau pemerintah dalam melakukan kegiatan finansialnya di masa yang akan datang.

Bidang ini berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa datang serta analisis dan pengawasannya. Anggaran adalah sarana untuk menjabarkan tujuan perusahaan. Anggaran berisi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan serta nilai uangnya di masa datang.

#### 7) Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Akuntansi Pemerintahan adalah bidang akuntansi keuangan yang diterapkan di lembaga pemerintahan. Akuntansi pemerintahan ini bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan, pengendalian, dan pengawasan keuangan pemerintah/negara. Akuntansi pemerintahan diharapkan dapat mengatur administrasi keuangan negara dengan baik.

Bidang ini mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi di badan pemerintahan. Akuntansi pemerintahan menyediakan laporan akuntansi tentang aspek kepengurusan dari administrasi keuangan negara.

#### 8) Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Sistem Akuntansi adalah bidang akuntansi yang melaksanakan kegiatan dengan merancang cara melakukan pencatatan akuntansi supaya aman, efektif, dan efisien, mulai dari mengorganisir dokumen, formulir-formulir, dan menyusun prosedur pencatatannya.

#### 9) Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik adalah profesi akuntansi yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui berbagai lembaga pendidikan yang ada supaya menghasilkan para akuntan terampil dan profesional (Anonim, 2012).

#### g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Pekerjaan)

Menurut Eka Chusnul Khotimah. (2012 : 24-25) terdapat 2 (dua) faktor yaitu:

##### 1) Faktor Internal

- a) Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di manapun dan kapanpun.
- b) Minat yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang.
- c) Sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang memberikan corak khas pada seseorang.

- d) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang diri sendiri dan bidang tertentu.
- e) Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Masyarakat yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang dibesarkan.
- b) Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi tinggi, tengah, dan sedang serta disertifikasi masyarakat kelompok terbuka dan tertutup bagi anggota dalam kelompok lain.
- c) Status sosial ekonomi keluarga yaitu setingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa
- d) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan inti.
- e) Pendidikan sekolah yaitu pandangan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya jabatan, dan kecocokan tertentu untuk anak laki-laki atau perempuan.
- f) Pergaulan teman-teman sebaya yaitu pandangan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- g) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan program-program studi atau latihan dalam mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

#### h. Indikator Keputusan Pemilihan Karir (Pekerjaan)

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menurut Beny Sulisty (2012: 21-24) yaitu:

##### 1) Kemampuan intelegensi

Secara luas diakui adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu dapat memeperkuat asumsi bahwa kemampuan intelegensi memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat untuk memecahkan masalah yang sama, jika dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah.

##### 2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang.

##### 3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat berengaruh terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin

orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

4) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak, secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dalam pengertian lain sikap adalah suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau reaksi tertentu.

5) Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda dengan orang lain, bahkan tidak ada seorangpun yang sama di dunia ini yang identik, sekalipun lahir kembar dari satu telur.

6) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Di mana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Dengan demikian faktor nilai memiliki pengaruh yang penting bagi individu dalam menentukan pola arah pilih karir.

7) Hobi

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai yang akan berpengaruh terhadap prestasi kerja.

8) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.

9) Ketrampilan

Ketrampilan dapat diartikan pula cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam kata lain ketrampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

10) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar jam pelajaran digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

11) Aspirasi dan pengetahuan kuliah

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.



#### 12) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang dialami mahasiswa pada waktu duduk di bangku kuliah atau di luar sekolah.

#### 13) Pengetahuan dunia kerja

Pengetahuan yang selama ini dimiliki mahasiswa, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

#### 14) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya termasuk badan yang tinggi dan tampan, badan yang kurus, pendek, dan cebol, tahan dengan panas, takut dengan orang ramai, penampilan yang semrawut, berbicara yang meledak-ledak, angker, dan kasar.

#### 15) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka merasa tidak senang, benci, khawatir, takut, pasrah dan bingung apa yang harus dikerjakan. Sedangkan aspek dari segi masyarakat, apabila individu dalam tingkah laku dan tindak tanduknya yang menyimpang dari tradisi masyarakat, misalnya tindakan agresif berupa merusak, melawan norma-norma masyarakat, atau mengasingkan diri. Keterbatasan pribadi misalnya

mudah meledakan emosinya, cepat marah, mudah dihasut, dapat mengendalikan diri, mau menang sendiri, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Toar Andreas Sanger (2014: 8-9) indikator pemilihan karir yaitu:

Tabel 1. Indikator Pemilihan Karir

Persepsi atas gaji (penghargaan finansial)	a) Gaji awal yang tinggi b) Dana pensiun c) Kenaikan gaji lebih cepat
Persepsi atas pelatihan operasional	a) Pelatihan upaya peningkatan profesionalitas b) Pelatihan kerja rutin c) Pengalaman kerja
Persepsi atas lingkungan kerja	a) Pekerjaan yang rutin b) Pekerjaan lebih cepat diselesaikan c) Pekerjaan lebih banyak tantangan d) Lingkungan kerja yang menyenangkan e) Sering lembur f) Ada tekanan kerja untuk mencapai sempurna
Persepsi atas pertimbangan pasar kerja	a) Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK) b) Lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah informasinya

Sumber : Toar Andreas Sanger, 2014

Menurut Ananda Karina Prameswari (2013: 35-36) indikator Pemilihan Karir yaitu:

Tabel 2. Indikator Pemilihan Karir

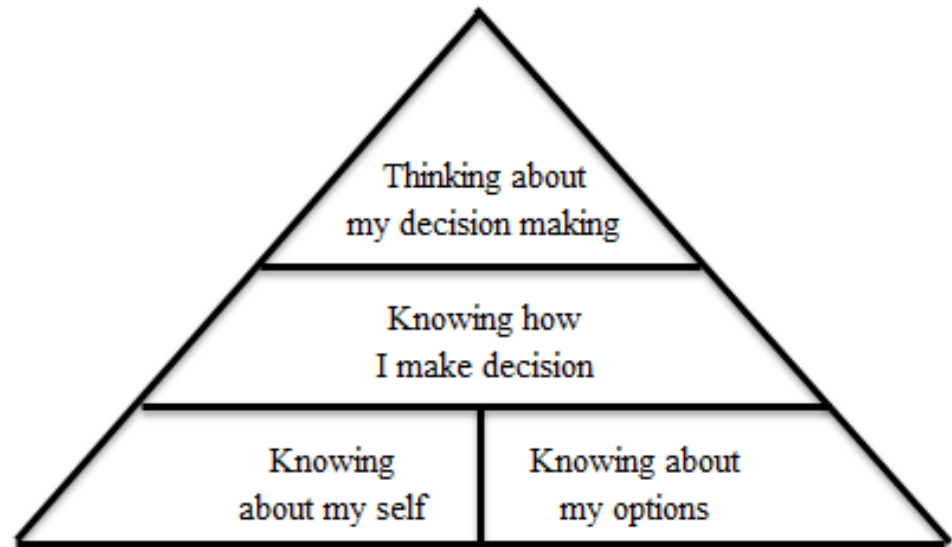
Pengatahuan tentang diri	a) Pemahaman diri b) Pertimbangan kemandirian c) Peluang lingkungan efektif
Sikap	a) Kesiapan pembuatan keputusan b) Penilaian keterlibatan c) Pilihan aktivitas penunjang

Sumber : Ananda Karina Prameswari, 2013

Menurut J. P Sampson (1992 : 70) unsur pemilihan karir berdasarkan:

- 1) mengetahui tentang diri sendiri, seperti
  - a) Nilai diri
  - b) Ketertarikan diri
  - c) Keterampilan diri
  - d) Kepribadian diri
  - e) Bakat/kemampuan diri
- 2) Mengetahui tentang pilihan diri sendiri
  - a) Mempelajari tentang pekerjaan tertentu. Program studi, dan pekerjaan
  - b) Mempelajari tentang bagaimana pekerjaan, program studi, dan dapat mengatur orang
  - c) Mempelajari tentang latar belakang pekerjaan
- 3) Mengetahui bagaimana membuat keputusan
- 4) Memikirkan tentang keputusan yang dibuat

Unsur pemikiran karir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Piramida Menunjukkan Unsur yang Terlibat dalam Membuat Pemilihan Karir

Sumber : J. P Sampson, 1992

## 2. *Framing*

### a. Definisi *Framing*

Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya (Alex Sobur, 2006 : 162)

“Pembingkaiian informasi atau sering disebut *framing* adalah efek pada penilaian yang dibuat karena cara penyampaian informasi.

Informasi yang sama jika disampaikan dengan cara yang berbeda akan menimbulkan penilaian yang berbeda” (Hasjarjo. 1991 dalam Wayan Suartana 2010 : 35-36). *Framing* terhadap informasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. *Frame* yang dihadapi tergantung terhadap formulasi masalah yang dihadapi, norma, kebiasaan, dan karakteristik pengambilan keputusan itu sendiri (Gudono dan Hartadi 1998 dalam Yusnaini. 2005 : 737).

Menurut Eriyanto (2002:67-68) terdapat beberapa definisi *framing*. Definisi tersebut disampaikan oleh beberapa ahli sehingga dapat diringkas, walaupun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, yaitu:

1) Menurut Robert Entman

Proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.

2) Menurut Todd Gitlin

Strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan supaya tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

3) Menurut David Snow dan Robert Benford

Pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. *Frame* mengorganisasikan *system* kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.

4) Menurut Zhongdan dan Pan Konsicki

Sebagai konstruksi dan memproses berita, perangkat kognisi yang digunakan dalam memberikan kode informasi, menafsirkan peristiwa yang dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

b. Konsep Analisis *Framing*

Robert N. Entman adalah salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media, *framing* digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat khalayak umum. Realitas yang disajikan secara menonjol mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak umum dalam memahami suatu realitas (Eriyanto. 2002: 221).

Tabel 3. Konsep Robert N. Entman

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/ isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber : Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. LKiS. : Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam keputusan pemilihan pekerjaan yaitu:

1) *Define problems* (Pendefinisian masalah)

Adalah elemen yang merupakan master *frame* atau bingkai yang paling utama. Hal ini menekankan bagaimana seseorang memahami informasi yang telah didapatkan untuk mengambil suatu keputusan dengan informasi yang diperoleh dari pihak ke tiga, karena informasi yang sama dapat dipahami secara berbeda dan pembingkaiannya yang berbeda akan menghasilkan realitas bentukan yang berbeda pula.

2) *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)

Merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu penyampai informasi. Penyebab di sini berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*), bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber informasi, karena itu informasi yang dipahami berbeda.

3) *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral)

Adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

4) *Treatment recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh penyampai informasi, jalan yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa dipandang sebagai penyebab masalah informasi.  
(Eriyanto, 2002:191)



c. *Apek Framing*

Menurut Moch. Choirun, (2011 : 12-13) terdapat 2 (dua) aspek dalam *framing*, yaitu:

1) Memiliki fakta atau realitas

Proses pemilihan fakta adalah berdasarkan asumsi dari wartawan akan memilih bagian mana dari realitas yang akan diberitakan dan bagian mana yang akan dibuang. Setelah itu wartawan akan memilih *angle* dan fakta tertentu untuk menentukan aspek tertentu akan menghasilkan berita yang berbeda dengan media yang menekankan aspek yang lain.

2) Menuliskan fakta.

Proses ini berhubungan dengan penyajian fakta yang akan dipilih kepada khalayak umum. Cara penyajian itu meliputi pemilihan kata, kalimat, preposisi, gambar, dan foto pendukung yang akan ditampilkan. Tahap menuliskan fakta itu berhubungan dengan penonjolan realitas. Aspek tertentu yang ingin ditonjolkan akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

d. Efek dari *Framing*

*Framing* berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak umum. Sebuah realitas bisa saja dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh media. Bahkan pemaknaan itu bisa saja akan sangat berbeda. Realitas begitu kompleks dan penuh dimensi, ketika dimuat dalam berita bisa jadi akan menjadi realitas satu dimensi. *Framing* berhubungan dengan pendefinisian realitas. Bagaimana peristiwa dipahami, sumber siapa yang diwawancarai. Peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita dan pada akhirnya realitas yang berbeda ketika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda oleh penyampai informasi (Eriyanto. 2012 : 140).

Salah satu efek *framing* yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dengan dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan, dan memenuhi logika tertentu. Teori *framing* menunjukkan bagaimana jurnalis membuat simplikasi, prioritas dan struktur tertentu dalam peristiwa. Karenanya *framing* menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan dalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kacamata tertentu. Maka realitas setelah dilihat oleh khalayak adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media (Moch. Choirun. 2011 : 20)

*Framing* pada umumnya ditandai dengan menonjolkan suatu aspek tertentu dari realitas. Dalam penulisan sering disebut sebagai *focus*

berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akibatnya adalah aspek lainnya yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Disini, menampilkan aspek tertentu menyebabkan aspek lain yang penting dalam memahami realitas tidak mendapatkan liputan yang memadai dalam berita. Berita juga sering kali memfokuskan pemberitaan aktor tertentu. Tetapi efek yang akan segera terlihat adalah memfokuskan pada satu pihak *actor* tertentu yang menyebabkan *actor* lain yang mungkin relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi (Eriyanto. 2012 : 140).

### 3. *Groupthink*

#### a. Definisi *Groupthink*

Teori Pemikiran Kelompok (*Groupthink*) lahir dari penelitian panjang yang dilakukan oleh Irvin L Janis. Melalui karya '*Victims of Groupthink : A Psychological Study of Foreign Decisions and Fiascoes (1972)*', Janis menggunakan istilah *groupthink* untuk menunjukkan suatu modei berpikir sekelompok orang yang sifatnya kohesif (terpadu), ketika usaha-usaha keras yang dilakukan anggota-anggota kelompok untuk mencapai kata mufakat (kebulatan suara) telah mengesampingkan motivasinya untuk menilai alternatif-alternatif tindakan secara realistis. Dari sinilah *groupthink* dapat didefinisikan sebagai satu situasi dalam proses pengambilan keputusan yang menunjukkan tumbuhnya kemerosotan efisiensi mental, pengujian

realitas, dan penilaian moral yang disebabkan oleh tekanan-tekanan kelompok (M. Iqbal Lisqi P. Siregar, 2013 : 18-19)

*Groupthink* (pemikiran kelompok) sebagai sebuah teori yang sangat berkaitan dengan dinamika komunikasi kelompok kecil ini didefinisikan sebagai suatu cara pertimbangan yang digunakan anggota kelompok ketika keinginan mereka akan kesepakatan melampaui motivasi mereka untuk menilai semua rencana tindakan yang ada (West dan Turner, 2009 : 274 dalam Rebekka Rismayanti, 2013 : 24 ). Dapat dikatakan bahwa seringkali anggota kelompok mengabaikan hal-hal yang ada di pikiran mereka demi menghindari konflik dan menyerahkan semua keputusan pada keinginan mayoritas, meskipun bertentangan. *Groupthink theory* mencoba mengemukakan tentang rendahnya kepedulian anggota kelompok untuk menilai ide-ide alternatif dari para anggota selain ide mayoritas (West dan Turner, 2009 : 276 dalam Rebekka Rismayanti, 2013 : 24).

b. Faktor-faktor Terbentuknya *Groupthink*

Menurut Rofiatul Immamiyah (2013: 50-51) faktor terbentuknya *groupthink* adalah:

1) Kohesivitas Kelompok.

Anggotanya merasa dimampukan untuk melaksanakan tugas-tugas tambahan, karena kelompok mereka sangat kompak atau kohesif.

2) Faktor Struktural.

Termasuk isolasi kelompok, kurangnya kepemimpinan imparial, kurangnya prosedur yang jelas dalam mengambil keputusan, dan homogenitas latar belakang anggota kelompok.

3) Tekanan Kelompok (*Group Stress*).

Tekanan internal dan eksternal (*internal and external stress*) yang dialami kelompok dapat menuntun kepada *groupthink*, mereka

cenderung tidak dapat menguasai emosi sehingga dapat mencari segala cara supaya masalah dapat cepat diselesaikan tanpa memikirkan akal sehat, maka kelompok tersebut sedang menuju *groupthink*.

Menurut Rofiatul Immamiyah (2013: 51-52) berdasarkan penelitian yang berkembang pada periode-periode selanjutnya, diperoleh hipotesis mengenai faktor-faktor determinan yang terdapat pada pikiran kelompok (*groupthink*) yaitu:

1) Faktor Anteseden.

Kalau hal-hal yang mendahului ditujukan untuk meningkatkan pikiran kelompok (*groupthink*), maka keputusan yang dibuat oleh kelompok akan bernilai buruk. Akan tetapi, kalau hal-hal yang mendahului ditujukan untuk mencegah pikiran kelompok (*groupthink*), maka keputusan yang akan dibuat oleh kelompok akan bernilai baik.

2) Faktor Kebulatan Suara.

Kelompok yang mengharuskan suara bulat justru lebih sering terjebak dalam pikiran kelompok (*groupthink*), daripada yang menggunakan sistem suara terbanyak .

3) Faktor Ikatan Sosial-Emosional.

Kelompok yang ikatan sosial-emosionalnya tinggi cenderung mengembangkan pikiran kelompok (*groupthink*), sedangkan

kelompok yang ikatannya lugas dan berdasarkan tugas belaka cenderung lebih rendah pikiran kelompoknya.

#### 4) Toleransi terhadap Kesalahan

Loyalitas ke grup memerlukan individu untuk menghindari dan mengangkat isu-isu kontroversial atau solusi alternatif. Biaya sosial negatif utama *groupthink* adalah hilangnya kreativitas individu, keunikan, dan pemikiran mandiri. Faktor-faktor seperti kohesivitas kelompok, struktur kelompok rusak, dan bermain konteks situasional ke dalam kemungkinan *groupthink* akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

### c. Dampak dari *Groupthink*

#### 1. Dampak Positif

Menurut Ibnu Syamsi (2000: 30-31), dampak positif dari keputusan yang dibuat oleh kelompok yaitu:

- a) Tugas dan tanggung jawab pucuk pimpinan menjadi lebih ringan dan mudah. Tanggung jawab dalam hal ini terutama tanggung jawab moral.
- b) Pemikiran oleh beberapa orang akan lebih baik hasilnya dibandingkan dengan pikiran seorang diri.
- c) Kerja sama di antara pimpinan menjadi lebih baik, karena adanya rasa tanggung jawab bersama dalam bentuk keputusan kelompok.

- d) Hasil pemikiran oleh beberapa orang akan saling melengkapi.
- e) Pertimbangan lebih matang.

Sedangkan menurut Terry dalam Ibnu Syamsi (2000: 31-32) kebaikan keputusan yang dilakukan oleh kelompok yaitu:

- a) Keputusan itu dirasa jujur (*fair*) bagi seluruh anggota kelompok secara keseluruhan.
- b) Merupakan sarana untuk menyatakan pendapat masing-masing meskipun berbeda-beda.
- c) Memberi kesempatan bagi anggota untuk mengutarakan cara memecahkan suatu permasalahan menurut pendapat masing-masing.
- d) Melatih disiplin kelompok melalui tekanan masyarakat (*social Pressure*).
- e) Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang ada di organisasi.

## 2. Dampak Negatif

Menurut Rofiatul Immamiyah (2013: 54-55) hasil akhir dari analisis Janis menunjukkan beberapa dampak negatif dari pikiran kelompok (*groupthink*) dalam membuat keputusan, yaitu:

- a) Diskusi amat terbatas pada beberapa alternatif keputusan saja.
- b) Pemecahan masalah yang sejak semula sudah cenderung dipilih, tidak lagi dievaluasi atau dikaji ulang.

- c) Alternatif pemecahan masalah yang sejak semula ditolak, tidak pernah dipertimbangkan kembali.
- d) Tidak pernah mencari atau meminta pendapat para ahli dalam bidangnya.
- e) Kalau ada nasehat atau pertimbangan lain, penerimaannya diseleksi karena ada pada pihak anggota.
- f) Cenderung tidak melihat adanya kemungkinan-kemungkinan dari kelompok lain akan melakukan aksi penantangan, sehingga tidak siap melakukan antisipasinya.
- g) Sasaran kebijakan tidak disurvei dengan lengkap dan sempurna.

Sedangkan menurut Ibnu Syamsi (2000: 30-31), kelemahan dari keputusan kelompok (*groupthink*) adalah:

- a) Kalau tidak terdapat kata sepakat dan masing-masing tetap bertahan pada pendiriannya, maka akan menimbulkan ketegangan.
- b) Ketegangan yang timbul seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman, sehingga dalam banyak hal akan selalu berusaha saling menjatuhkan atau menjegal.
- c) Keputusan oleh kelompok biasanya memakan waktu yang cukup lama.
- d) Keputusan yang dilakukan oleh kelompok jika sering dilakukan, maka akan mengurangi kewibawaan pucuk



pimpinan, apalagi dalam proses pengambilan keputusan ternyata pucuk pimpinan kurang berperan.

- e) Rasa tanggung jawab masing-masing berkurang.
- f) Kalau terjadi kegagalan akan saling melemparkan kesalahan atau tanggung jawab.

#### d. Indikator *Groupthink*

Menurut Bernadeth Narulita Atmodjo (2010: 30-33, penyebab timbulnya *groupthink* yaitu:.

##### 1) *Cohesiveness* (kedekatan atau keeratan)

Kedekatan yang tinggi dalam kelompok dapat menjadi penyebab yang besar terjadinya pemikiran kelompok, yang mana akan berakibat pada pengambilan keputusan yang buruk atau kurang tepat.

Kedekatan atau keeratan menuju pada situasi hubungan yang saling tertarik di antara anggota kelompok. Dalam hal ini anggota kelompok yang menyenangkan, ramah, bersatu, memiliki keinginan positif untuk saling berhubungan, dan perasaan bersahabat.

##### 2) *Isolation* (pemisah diri)

Pemisahan diri ini menyatakan semakin sedikit pihak luar yang pernah datang ke dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam

diskusi kelompok, maka seakan-akan semakin kecil kritik yang diberikan dan semakin sedikit orang yang tahu akan semakin baik.

### 3) *Leadership* (kepemimpinan)

Kepemimpinan dilihat tidak hanya sebagai suatu kualitas tetapi sebagai serangkaian fungsi yang harus dilaksanakan oleh kelompok. Seorang pemimpin yang baik adalah seorang yang mampu melaksanakan semua fungsi dengan penuh tanggung jawab walaupun terkadang kepemimpinan dapat dialihkan dari satu orang kepada orang lainnya atau dibagi kepada para anggota kelompok.

Tiga gaya kepemimpinan menurut White dan Lippit yaitu:

#### a) Otoriter

Kepemimpinan otoriter ditandai dengan semua keputusan dan kebijakan ditentukan oleh pemimpin. Kepemimpinan ini biasanya menimbulkan permusuhan, agresi, dan perilaku submitif. Pemimpin otoriter cenderung banyak memberikan perintah dan pada umumnya lebih kritis.

#### b) Demokratis

Kepemimpinan demokratis menampilkan pemimpin yang mendorong dan membantu para anggota kelompok untuk membicarakan dan memutuskan semua kebijakan dalam musyawarah. Kepemimpinan demokratis paling efisien dan menghasilkan kualitas kerja yang lebih tinggi daripada kepemimpinan otoriter. Namun pemimpin demokratis

cenderung tidak memberikan banyak saran, tidak kritis, dan bersifat objektif dalam berhubungan dengan para anggota kelompok.

c) *Lasses faire*

Kepemimpinan *lasses faire* memberikan kebebasan penuh bagi kelompok untuk mengambil keputusan individual dengan partisipasi pemimpin minimal. Kepemimpinan ini hanya memiliki kelebihan dalam penyampaian informasi saja.

4) *Decisional stress* (keputusan mendadak)

Perasaan tidak aman pada setiap individu bisa dikurangi apabila kelompok dapat memilih untuk melakukan sesuatu tindakan, dengan sedikit argumentasi dan pertikaian. Kemudian melalui komunikasi kelompok, para anggota dapat berdiskusi untuk menyetujui pilihan mereka dengan membesar-besarkan konsekuensi yang positif dan memperkecil kemungkinan hasil yang positif serta berkonsentrasi pada hal-hal sempit ketika mencari isy yang besar. Taktik mengurangi stres dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *groupthink*.

e. Mencegah Terjadinya *Groupthink*

Menurut M. Iqbal Lisqi P. Siregar (2013 : 28-29) sebelum terjadinya proses *groupthink*, kita dapat mencegah terlebih dahulu,

terdapat beberapa cara untuk mencegah terjadinya *groupthink* sebagai berikut:

- 1) Dibutuhkan adanya supervisi dan kontrol (membentuk komite parlementer).

Supervisi dan kontrol yang dimaksud adalah adanya kontrol untuk mengembangkan sumber daya untuk memonitor proses pembuatan kebijakan dan memberi dukungan akan adanya intervensi.

- 2) Mendukung adanya pelaporan kecurangan (suarakan keraguan).

Setiap anggota harus menghindari tekanan kekhawatiran akan keputusan kelompok dan berdebat ketika tidak ada jawaban yang memuaskan setiap anggota kelompok.

- 3) Mengizinkan adanya keberatan (lindungi *conscientious objectors*).

Memberikan jalan keluar bagi para anggota kelompok untuk mengatasi perdebatan yang terjadi ketika rapat dan jangan menganggap remeh masukan – masukan yang dikeluarkan oleh anggota kelompok.

- 4) Menyeimbangkan consensus dan suara terbanyak (mengubah pilihan pengaturan peraturan).

Kurangi tekanan kepada anggota kelompok yang berada pada posisi minoritas dan mencegah terjadinya subkelompok, serta membuat pendekatan antar anggota kelompok yang mendukung salah satu pendapat atau masukan dalam pengambilan keputusan kelompok.

## B. Penelitian yang Relevan

### 1. Ratna Indri Hapsari (2013)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelompok Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)”. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling* dengan 170 mahasiswa akuntansi semester 7 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya antara keputusan individu dan kelompok dalam hal pengambilan keputusan etis memiliki perbedaan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah penggunaan pengambilan keputusan sebagai variabel dependennya dan penggunaan responden pada mahasiswa akhir Jurusan Akuntansi.

Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independennya, penelitian ini menambah dengan variabel *framing*. Perbedaan selanjutnya pada subjeknya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan Universitas Diponegoro sedangkan peneliti ini menggunakan Universitas Negeri Yogyakarta.

### 2. Jesica Handoko (2007)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Emosi Negatif dalam Pemilihan Alternatif Investasi Modal: Perbandingan Keputusan Individu dan Kelompok”. Penelitian ini menggunakan *Chi-Square Test* dengan

hasil setiap kasus untuk *control* (*Chi-Square Test*=13,255 dan *p-value*=0,000), *Treamt\_01* (*Chi-Square Test*=14,785 dan *p-value*=0,000), dan *Treamt\_02* (*Chi-Square Test*=0,8230 dan *p-value*=0,364). Artinya bahwa emosi negatif mempengaruhi keputusan individu dan kelompok. Pengambilan keputusan kelompok cenderung mengurangi emosi negatif sehingga lebih efektif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang keputusan kelompok (*groupthink*), sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan responden mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dan penelitian ini menambah variabel dependen berupa teori *framing*.

### 3. Yusnaini (2005)

Penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* dan *Causal Cognitive Mapping* dalam Pengambilan Keputusan Strategik : Suatu Studi Eksperimental”. Penelitian ini menggunakan *Independen Sample T-Test* dengan hasil berupa *T-test*=5,901 daengan *p-value*=0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam preferensi risiko pengambilan keputusan strategik. Perbedaan tersebut secara statistik berakibat

perbedaan rata-rata preferensi risiko antara pengambilan keputusan strategik akibat *framing*, baik *framing positive* maupun *negative*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel independen yaitu *framing* dan variabel dependen tentang suatu keputusan, sedangkan perbedaannya peneliti ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan pemilihan pekerjaan, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan keputusan strategik. Untuk peneliti ini menggunakan responden mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada.

#### 4. Amrin Arifin (2003)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Framing* pada Keputusan Investasi dalam Perspektif Individu-Kelompok: Pengujian Empiris atas *Fuzzy-Trace Theory*”. Responden pada penelitian ini melibatkan 42 mahasiswa Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini diperoleh hasil berupa  $Chi-square=16.050$ ,  $p=0.000$  yang menandakan bahwa adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh individu, ketika informasi keputusan disajikan dalam *positive frame* dan *negative frame*. Sedangkan analisis ANOVA memperoleh hasil pada  $p=0.221$  untuk

tingkat keyakinan dan  $p=0.000$  untuk pengaruh *framing* yang artinya tingkat risiko dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh *framing*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel independen yaitu *framing* dan variabel dependen tentang suatu keputusan, sedangkan perbedaannya:

- a. Peneliti ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan pemilihan pekerjaan, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan keputusan investasi dalam perspektif individu-kelompok: pengujian empiris atas *fuzzy-trace theory*.
- b. Peneliti ini menggunakan responden mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh *Framing* terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan

*Framing* adalah pembingkaiian informasi dalam menyampaikan informasi sehingga informasi yang sama jika disampaikan dengan cara yang berbeda akan menimbulkan penilaian yang berbeda terhadap informasi tersebut. *Framing* sangat berpengaruh terhadap pemikiran seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti pengambilan



keputusan. Segala informasi yang didapatkan oleh individu akan secara signifikan mempengaruhi perilaku dan tindakan yang diambilnya. *Framing* atau pembedaan informasi yang dibentuk atau disampaikan dengan cara yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula terhadap suatu hal tersebut. Maka dari itu sangatlah penting menyampaikan informasi sebagai persepsi yang positif supaya dapat mendorong sikap pengambilan keputusan yang etis.

Dari penjelasan di atas, maka variabel *framing* menjadi suatu dasar yang digunakan dalam menjalin hubungan dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, termasuk proses pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Pengaruh *Groupthink* terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan

*Groupthink* adalah pemikiran kelompok yang berkaitan dengan dinamika komunikasi kelompok atau individu sebagai suatu cara untuk mempertimbangkan proses pengambilan keputusan. *Groupthink* sangat berpengaruh terhadap pemikiran seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti pengambilan keputusan. Segala informasi yang didapatkan oleh individu akan secara signifikan mempengaruhi perilaku dan tindakan yang diambilnya. *Groupthink* atau pemikiran kelompok yang

di bentuk atau tingkah laku yang dilakukan akan berpengaruh terhadap persepsi seseorang yang berbeda-beda. Maka dari itu sangatlah penting melakukan tindakan sebagai persepsi yang positif supaya dapat mendorong sikap pengambilan keputusan yang etis.

Dari penjelasan di atas, maka variabel *groupthink* menjadi suatu dasar yang digunakan dalam menjalin hubungan dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, termasuk proses pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### 3. Pengaruh *Framing* dan *Groupthink* terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan.

*Framing* adalah pembingkaiian informasi dalam menyampaikan informasi sehingga informasi yang sama jika disampaikan dengan cara yang berbeda akan menimbulkan penilaian yang berbeda terhadap informasi tersebut. *Framing* sangat berpengaruh terhadap pemikiran seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti pengambilan keputusan. Segala informasi yang didapatkan oleh individu akan secara signifikan mempengaruhi perilaku dan tindakan yang diambilnya. Sedangkan *groupthink* adalah pemikiran kelompok yang berkaitan dengan dinamika komunikasi kelompok atau individu sebagai suatu cara untuk

mempertimbangkan proses pengambilan keputusan. *Groupthink* sangat berpengaruh terhadap pemikiran seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti pengambilan keputusan. Segala informasi yang didapatkan oleh individu akan secara signifikan mempengaruhi perilaku dan tindakan yang diambilnya.

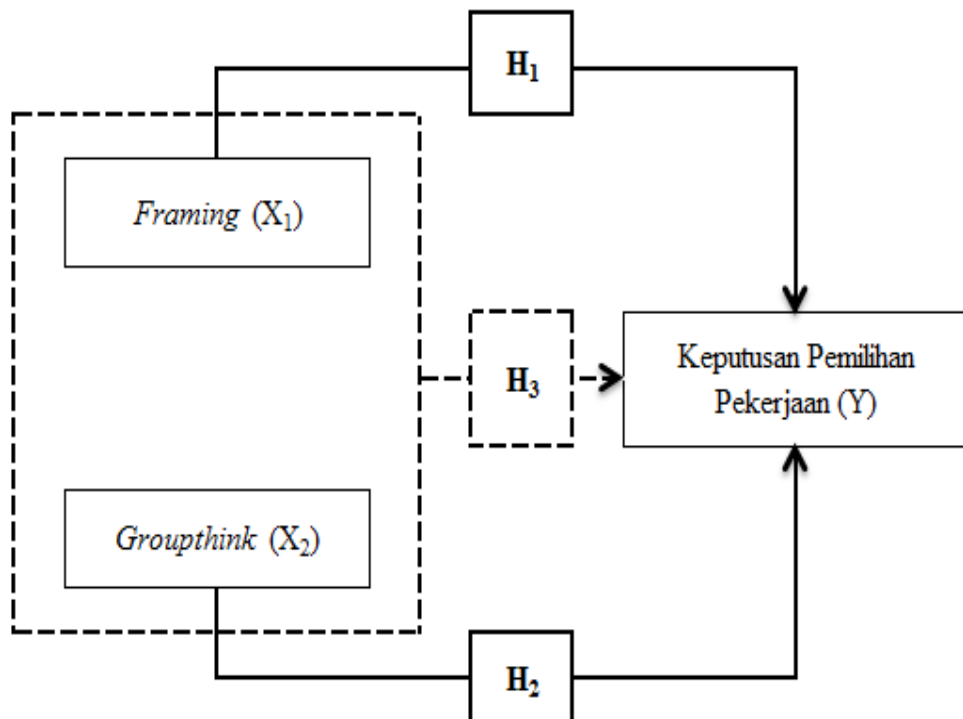
Dari penjelasan di atas, maka variabel *framing* dan *groupthink* menjadi suatu dasar yang penting untuk digunakan dalam menjalin hubungan dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, termasuk proses pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono. 2008:8)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh *framing* dan *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan studi empiris pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas (independen) yaitu *framing* ( $X_1$ ) dan *groupthink* ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat (dependen) yaitu keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ ).



Gambar 4. Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Individual X ke Y

-----→ : Pengaruh Bersama-sama ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) ke Y

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori peneliti yang relevan dan kerangka berpikir maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis yaitu :

- $H_1$  = Terdapat pengaruh positif *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- $H_2$  = Terdapat pengaruh positif *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- $H_3$  = Terdapat pengaruh positif *framing* dan *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara-cara tertentu berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data dengan melakukan perbandingan di antara data yang terkumpul/diteliti (Sumarni dan Wahyuni, 2006:53 dalam Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012 : 31).

Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah adanya suatu fakta atau peristiwa yang terjadi. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel dependen dan melakukan penyelidikan terhadap variabel independen (Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 2002 : 27).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui dari 2 (dua) variabel independen terhadap 1 (satu) variabel dependen. Desain penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) tahap yaitu :

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan kerangka teoritis
- b. Penyusunan hipotesis penelitian

c. Penyusunan metode penelitian

d. Penyusunan angket kuesioner

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini menyebarkan angket kuesioner yang sudah terdaftar dalam penelitian yaitu mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya data angket diambil kembali jika sudah selesai.

## 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan angket kembali yang sudah diisi oleh mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggunakan metode yang sudah disusun dalam tahap perencanaan penelitian.

## 4. Evaluasi

Data yang sudah dianalisis kemudian dilakukan evaluasi yang memperbandingkan antara hipotesis awal sebelum melakukan penelitian terhadap hasil yang telah dilakukan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada sejumlah mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 1 dan 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta secara langsung untuk mendapatkan data. Waktu pelaksanaan penelitian adalah Bulan Desember 2015. Pada minggu ke dua dilaksanakan penelitian terhadap mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS) untuk pengujian validitas dan reliabilitas pernyataan, setelah pernyataan kuesioner valid dan reliabel selanjutnya minggu ke tiga dilaksanakan penelitian terhadap mahasiswa reguler semester 7 dan mahasiswa PKS semester 3 untuk penelitian ini.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tidak bebas atau merupakan salah satu penyebab (Supranto J, 2003 : 322).

Variabel – variabel dalam penelitian:

### **1. Variabel Bebas ( X )**

“Variabel independen (bebas)/ *predictor* (peramal) adalah variabel yang dipergunakan untuk memperkirakan” (J. Supranto, 2003 : 156). Variabel



penelitian yang dibahas dalam penelitian ini di antaranya menyangkut teori dalam bidang akuntansi keperilakuan (*behavior accounting*) terhadap dampak yang diukur berdasarkan hasil yang sesungguhnya diterima oleh mahasiswa dengan menggunakan variabel sebagai berikut:

a. *Framing* (  $X_1$  )

*Framing* merupakan pembingkai informasi yang dapat menyebabkan seseorang terpengaruh karena menimbulkan informasi yang bias sehingga kurang etis dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini *framing* di ukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut : *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), sehingga responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

b. *Groupthink* (  $X_2$  )

*Groupthink* merupakan pemikiran kelompok yang dapat menyebabkan seseorang terpengaruh sehingga yang awalnya merupakan keputusan individu dapat berubah menjadi keputusan kelompok. Dalam penelitian ini *groupthink* di ukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut : *cohesiveness* (kedekatan / keeratan), *isolation* (pemisahan diri), *leadership* (kepemimpinan), *decisional stress* (keputusan mendadak), dan kebutuhan yang menyimpang,

sehingga responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

## 2. Variabel Terikat ( Y )

”Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang nilainya akan diperkirakan/diramalkan” (J. Supranto, 2003 : 156). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan, di mana kesesuaian bidang pekerjaan akan memberikan kualitas kinerja dalam perusahaan.

### Keputusan Pemilihan Pekerjaan ( Y )

Keputusan pemilihan pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pembingkaihan (*framing*) informasi dan pemikiran kelompok (*groupthink*) sehingga mahasiswa perlu memiliki bekal teori tersebut beserta dampaknya. Dalam penelitian ini *groupthink* diukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut : penghargaan finansial, lingkungan pekerjaan, nilai, pasar kerja, pendidikan (ilmu pengetahuan), minat, bakat, kepribadian, keadaan jasmani, sikap, hobi, prestasi, pengalaman, keterampilan, pelatihan operasional, sehingga responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

## D. Populasi

Menurut Sugiyono (2002:72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Daftar Mahasiswa Semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 4. Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Kelas	Jumlah
1	2012	A	54
2	2012	B	47
3	2014	PKS	24
4	2015	PKS	34
Total			159

*Sumber : Admin Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Diolah, 2015*

#### E. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *quota sampling*. *Quota sampling* dapat dikatakan sebagai *judgment sampling* dalam dua tahap. Tahap pertama, adalah tahapan yang mana peneliti merumuskan kategori kontrol atau *quota* dari populasi yang diteliti. Tahapan kedua, adalah penentuan bagaimana sampel diambil, yaitu dengan cara *convenience*, dimana sampel yang diambil

berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Simamora. 2005:75).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi supaya hasilnya lebih representatif. Sementara menurut Leonard J. Kazmier (2005: 56-57), jika populasi atau proses yang menjadi asal sampel terdistribusi secara normal, maka distribusi sampel dari *mean* juga terdistribusi normal, terlepas dari ukuran sampel. Teorama limit central (*central limit theorem*) menyatakan bahwa dengan seiring bertambahnya ukuran sampel, distribusi dari *mean* mendekati bentuk distribusi normal, terlepas dari bentuk distribusi populasi yang menjadi asal sampel. Untuk tujuan praktis, distribusi sampling dari *mean* dapat diasumsikan hampir terdistribusi normal, bahkan untuk populasi atau proses yang paling tidak normal, ketika ukuran sampel  $n \geq 30$ . Untuk populasi yang hanya sedikit tidak normal, bahkan ukuran sampel yang lebih kecil sudah cukup. Namun ukuran sampel paling tidak mencukupi dalam kebanyakan situasi populasi.

Tabel 5. Sampel Penelitian

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Keterangan
1	2012	A	54	54	Untuk Penelitian
2	2012	B	47	47	Untuk Penelitian
3	2014	PKS	24	24	Untuk Penelitian
4	2015	PKS	34	34	Untuk Pengujian Validitas dan Reliabilitas
Jumlah			159	159	

Sumber : Admin Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Diolah, 2015

Menggunakan mahasiswa PKS angkatan 2015 Program Studi Akuntansi karena mahasiswa tersebut baru saja lulus dari diploma sehingga mereka baru saja merasakan gejolak antara bekerja atau melanjutkan perkuliahan. Di sisi lain mereka juga mendapatkan informasi yang sangat banyak dari berbagai sumber tentang lowongan pekerjaan ataupun perguruan tinggi yang mengadakan jalur studi lanjut (ekstensi).

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel dalam instrumen penelitian yaitu *framing*, *groupthink*, dan keputusan pemilihan pekerjaan.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 4 poin. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2011:93).

Berikut ini merupakan Skor Skala *Likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 6. Skor Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Framing (Eriyanto, 2002)	1. Define problems (Pendefinisian masalah)	1,2,3,4,5	5
		2. Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	6,7,8,9,10,11	6
		3. Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	12,13,14 <sup>*)</sup> ,15,16	5
		4. Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian)	17,18,19,20	4
2	Groupthink (Bernadeth Narulita Atmodjo, 2010)	1. Cohesiveness (Kedekatan / keeratan)	1,2,3,4,5	5
		2. Isolation (Pemisahan diri)	6,7,8,9,10	5
		3. Leadership (Kepemimpinan)	11,12,13,14,15	5
		4. Decisional stress (Keputusan mendadak)	16,17,18,19	4
		5. Kebutuhan yang menyimpang	20,21,22,23	4
3	Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Beny Sulisty, 2012) dan (Toar Andreas Sanger, 2014)	1. Penghargaan finansial	1,2,3,4	4
		2. Lingkungan pekerjaan	6,7,8	3
		3. Nilai	9,10,11,12 <sup>*)</sup>	4
		4. Pasar kerja	13,14,15,16	4
		5. Pendidikan (ilmu pengetahuan)	17,18,19 <sup>*)</sup> , 20 <sup>*)</sup>	4
		6. Minat	21,22 <sup>*)</sup> ,23,24	4
		7. Bakat	25,26 <sup>*)</sup> ,27,28	4
		8. Kepribadian	29,30,31	3
		9. Keadaan jasmani	32,33,34	3
		10. Sikap	35,36	2
		11. Hobi	37,38 <sup>*)</sup> ,39	3
		12. Prestasi	40,41,42	3
		13. Pengalaman	43,44	2
		14. Keterampilan	45,46,47	3
		15. Pelatihan operasional	48,49,50	3
Total				93

<sup>\*)</sup> Pernyataan Negatif

## **G. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian haruslah valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini kuesioner dikembangkan dengan kajian-kajian teori yang ada kemudian mengambil instrumen penelitian karena belum adanya referensi yang pernah melakukan uji coba menggunakan kuesioner. Pernyataan yang ada di dalam kuesioner merupakan pengembangan dari instrumen penelitian yang telah ditetapkan, dari instrumen tersebut kemudian dibuatlah pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen untuk validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 34 Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Prodi Akuntansi angkatan 2015.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian instrumen untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Husein Umar, 2011: 166). Pengujian ini

memiliki tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Pengujian ini menggunakan *bivariate* yaitu pengujian validitas dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Pengujian validitas ini menggunakan SPSS, pernyataan yang dinyatakan valid yaitu pernyataan yang memiliki sig 0,05 dan 0,01 yang masing-masing ditandai adanya tanda *asterix* satu (\*) dan *asterix* dua (\*\*) pada *output* SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Imam Ghozali, 2011: 47).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran ini hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Pengujian ini menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,70$  (Nunnally, 1994). Untuk pengujian reliabilitas ini hanya pernyataan yang dinyatakan valid untuk dimasukkan karena jika pernyataan semua dimasukkan menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )



akan lebih rendah, tetapi jika hanya pernyataan yang valid yang dimasukkan ke pengujian reliabilitas maka nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) akan meningkat sehingga jika  $>7,00$  akan reliabel.

## H. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian” (Sugiyono, 2010 : 193). Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan instrumen yang berisi daftar pernyataan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai.

Pada penelitian ini kuesioner (angket) dibagikan secara langsung secara 2 (dua) tahap, yang pertama dibagikan kepada mahasiswa Program Kelanjutan Studi angkatan 2015 tujuannya untuk menguji instrumen pernyataan apakah sudah valid dan reliabel atau belum, pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel dilanjutkan ke tahap ke dua. Tahap kedua ini, pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dibagikan kepada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, tujuannya untuk penelitian ini. Sebelum responden menjawab, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari

penelitian ini serta penjelasan mengenai cara pengisiannya. Setelah kuesioner (angket) diisi, akan ditarik kembali oleh peneliti untuk diolah lebih lanjut dengan metode yang sudah ditetapkan.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat graik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau Uji *Kolmogorov Smirnov*. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso. 2000: 347).

Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi klasik (Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012 : 42-43).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang berguna untuk menguji apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso. 2000: 377).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terhadap hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini pengujian linearitas menggunakan *test of linearity* yang terdapat dalam menu *compare means* dalam SPSS *for windows* (Santoso. 2000:285).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) yang mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi ini, sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai (Santoso. 2000: 348).

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan hanya perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan dengan 100% (Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012 : 44-45)

## 3. Analisis Regresi Sederhana

“Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen” (Santoso, 2000:334). Pengujian analisis regresi sederhana

dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap pertimbangan pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%.

a. Persamaan Umum Regresi Linear Sederhana

$$\text{Rumus : } Y = a + b X$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Keputusan Pemilihan Pekerjaan

$X$  = Variabel *Framing* atau *Groupthink*

$a$  = Konstanta, nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Koefisien Regresi Linear Sederhana

(Sugiyono, 2011 : 188)

Kriteria hipotesis diterima:

- 1) Jika  $P \text{ value (sig)} < \alpha$  sebesar 0,05
- 2) Jika koefisien regresi searah dengan hipotesis

Kriteria hipotesis ditolak:

- 1) Jika  $P \text{ value (sig)} > \alpha$  sebesar 0,05
- 2) Jika koefisien regresi bertolak belakang dengan hipotesis

b. Menguji Signifikansi Regresi Korelasi dengan Uji  $t$

“Uji  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat” (Imam Ghozali, 2011). Pengujian parsial regresi dimaksudkan

untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

$$\text{Rumus : } t = \frac{\beta n}{S \beta n}$$

Keterangan:

t = Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

$\beta n$  = Koefisien Regresi masing-masing Variabel

$S \beta n$  = Standar Error masing-masing Variabel

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05 ( $\alpha$ ) atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesa tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesa terbukti maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, jika dilakukan uji secara parsial.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

“Analisis regresi linear berganda atau disebut juga *multiple regression analysis* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya” (Santoso, 2000:349).

Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap pertimbangan pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan secara simultan. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (*alpha*) 5%. Jika *P value* (sig) <  $\alpha$  (*alpha*), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Persamaan Analisis Regresi Berganda

$$\text{Rumus: } Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Pemilihan Pekerjaan
$b_0$	= Konstanta
$b_{1-2}$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= <i>Framing</i>
$X_2$	= <i>Groupthink</i>
$e_i$	= Faktor Kesalahan (nilai 0)

(Sugiyono. 2011 : 192)

b. Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F hitung ( $F_h$ ) dengan F tabel ( $F_t$ )

$$\text{Rumus: } F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r	= Koefisien Korelasi Ganda
k	= Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

(Sugiyono. 2011 : 235)

Kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis didukung yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. Sumbangan Prediktor

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan untuk jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%, (Budiono, 2004: 293). Sumbangan prediktor ini juga biasa disebut analisis determinasi (R square).

### a. Sumbangan Relatif

- 1) Sumbangan Relatif untuk *Framing*

$$\text{Rumus: } SR\% = \frac{\sum X_1 Y}{JK} \times 100\%$$



2) Sumbangan Relatif untuk *Groupthink*

$$\text{Rumus: } SR\% = \frac{\sum X_2 Y}{JK} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan Relatif

$X_1 X_2$  = Variabel *Framing* atau *Groupthink*

Y = Variabel Keputusan Pemilihan Pekerjaan

JK = Jumlah Kuadrat Regresi

b. Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Efektif untuk *Framing*

$$\text{Rumus : } SE\% X_1 = SR\% X_1 R^2$$

2) Sumbangan Efektif untuk *Groupthink*

$$\text{Rumus : } SE\% X_1 = SR\% X_2 R^2$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

$X_1 X_2$  = Variabel *Framing* atau *Groupthink*

Sr = Sumbangan Relatif

R = Regresi

Jumlah sumbangan untuk semua variabel sama dengan koevisien determinasi, sedangkan untuk sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini data diperoleh dengan memberikan langsung kuesioner kepada responden yang berada di dalam kelas di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada awalnya kuesioner disebarikan kepada mahasiswa kelas Program Kelanjutan Studi (PKS) angkatan 2015 untuk mengetahui apakah pernyataan kuesioner sudah valid dan reliabel. Setelah pernyataan dinyatakan valid dan reliabel kuesioner selanjutnya disebarikan kembali kepada mahasiswa reguler kelas A dan B angkatan 2012 serta mahasiswa PKS angkatan 2014 sehingga totalnya 4 (empat) kelas.

Pengumpulan data dilakukan pada minggu ke dua untuk pengujian validitas dan reabilitas, sedangkan untuk data penelitian dikumpulkan pada minggu ke tiga Bulan Desember 2015. Kuesioner yang disebarikan sebanyak 34 untuk pengujian validitas dan reliabilitas serta 125 untuk penelitian sehingga total kuesioner yang disebar sebanyak 159. Dari penyebaran tersebut tidak semuanya dapat diolah karena sebanyak 3 kuesioner kelas A dan 5 kuesioner kelas B dikarenakan tidak diisi oleh responden. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

No.	Angkatan	Kelas	Jumlah Responden	Jumlah Kuesioner yang Dikembalikan	Jumlah Kuesioner yang Diolah	Keterangan
1	2012	A	54	51	51	Untuk Data Penelitian
2	2012	B	47	42	42	Untuk Data Penelitian
3	2014	PKS	24	24	24	Untuk Data Penelitian
4	2015	PKS	34	34	34	Untuk Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas
Total			159	151	151	

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015*

Secara prosentase 95% data yang diolah sesuai sampel yang telah ditentukan, hanya 5% yang tidak dapat diolah karena tidak diisi oleh responden.

## 2. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas yaitu mahasiswa semester 1 Program Kelanjutan Studi (PKS) angkatan 2015 Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan untuk pengujian penelitian yaitu mahasiswa reguler semester 7 angkatan 2012 dan semester 3 PKS angkatan 2014 Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari 34 kuesioner yang disebarkan untuk pengujian validitas dan reliabilitas untuk jenis kelamin responden, laki-laki sebanyak 12 orang

atau 35% dan perempuan sebanyak 22 orang atau 65%, artinya untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebagian besar adalah perempuan. Tidak jauh berbeda dengan responden untuk penelitian ini menurut jenis kelamin, laki-laki sebanyak 32,5% dan perempuan 67,5%. Secara prosentase jumlahnya hampir mendekati sama. Dilihat dari angkanya sebanyak 21% angkatan 2014 dan 79% angkatan 2012. Hal ini menunjukkan hampir semuanya angkatan 2012. Serta dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 48% memiliki  $IPK \geq 3,51$  dan 52% memiliki IPK antara 3,01 – 3,50, untuk IPK di bawah 3,00 tidak ada untuk responden penelitian ini. Adapun rincian data responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Deskripsi Responden

No.	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
Responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas			
1	Jenis Kelamin		
	a) Laki-laki	12	35%
	b) Perempuan	22	65%
2	Kelas PKS 2015	34	100%
Responden untuk penelitian			
3	Jenis Kelamin		
	a) Laki-laki	38	32,5%
	b) Perempuan	79	67,5%
4	Kelas		
	a) A	51	44%
	b) B	42	36%
	c) PKS 2014	24	21%
5	IPK		
	a) $\geq 3,51$	56	48%
	b) 3,01 – 3,50	61	52%
	c) $\leq 3,00$	-	-

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

### 3. Pengujian Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. *Item* pertanyaan yang memiliki nilai korelasi signifikansi pada level dibawah 5% akan diterima.

Hasil pengujian validitas data disajikan pada Lampiran 8. Berdasarkan lampiran tersebut, dapat dilihat hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien *pearson correlation* untuk setiap skor variabel minimalnya  $>0,05$  yang dinyatakan valid. Dari 93 pernyataan yang dinyatakan valid sebesar 61 *item* atau 66% sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebesar 32 *item* atau 34%. Dari 61 pernyataan tersebut sudah mewakili semua instrumen penilaian yang terdapat pada Bab III yang akan digunakan untuk penelitian.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu teknik *Cronbach's Alpha* dimana variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Semakin nilai alpanya mendekati 1,00 (satu) maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel.

Untuk pengujian reliabilitas ini pernyataan yang tidak valid dikeluarkan terlebih dahulu dari data yang akan diolah. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cranbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Framing</i>	0,708	Reliabel
2	<i>Groupthink</i>	0,842	Reliabel
3	Keputusan Pemilihan Pekerjaan	0,898	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dari variabel-variabel tersebut  $>0,70$  dan tidak ada satupun yang  $<0,70$ .

Dengan mengacu pada tabel di atas maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal, sehingga butir-butir pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Statistik Deskriptif

Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat persetujuan responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4. Pernyataan-pernyataan tersebut berhubungan antara *framing*, *groupthink*,

serta keputusan pemilihan pekerjaan. Data hasil tabulasi diolah menggunakan SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 11. Skor Total Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Framing</i> ( $X_1$ )	117	16	27	21,37	2,200
<i>Groupthink</i> ( $X_2$ )	117	38	60	47,56	4,728
Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Y)	117	97	147	116,13	9,524
Valid N ( <i>listwise</i> )	117				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Tabel 12. Rata-rata Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata-rata <i>Framing</i> ( $X_1$ )	117	2,29	3,86	3,0525	0,31422
Rata-rata <i>Groupthink</i> ( $X_2$ )	117	2,24	3,53	2,7974	0,27811
Rata-rata Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Y)	117	2,62	3,97	3,1386	0,25739
Valid N ( <i>listwise</i> )	117				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas nilai minimum merupakan nilai terendah dari suatu distribusi data. Pengukuran rata-rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai interval dari suatu distribusi data, rata-rata hitung (*mean*) dari sekelompok atau serangkaian data adalah jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyak data. Standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan rata-rata hitung sekelompok data tersebut. Selain itu, diperlukan pula tabel frekuensi untuk melihat penilaian responden terhadap setiap *item* pertanyaan dalam kuesioner. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Frekuensi Penilaian *Item* Pernyataan

Variabel	Item Pernyataan	Prosentase Frekuensi Penilaian (%)				Mean
		1	2	3	4	
<b>Framing</b>	X1.1	-	27,4	53,8	18,8	2,9
	X1.2	1,7	13,7	63,2	21,4	3,0
	X1.3	-	8,5	76,9	14,5	3,1
	X1.4	0,9	14,5	55,6	29,1	3,1
	X1.5	0,9	15,4	66,7	17,1	3,0
	X1.6	-	0,9	54,7	44,4	3,4
	X1.7	1,7	32,8	48,3	17,2	2,8
<b>Groupthink</b>	X2.1	-	22,2	64,1	13,7	2,9
	X2.2	8,5	75,2	12,0	4,3	2,1
	X2.3	10,3	67,5	19,7	2,6	2,1
	X2.4	0,9	40,2	53,8	5,1	2,6
	X2.5	2,6	29,1	62,4	6,0	2,7
	X2.6	0,9	53,0	36,8	9,4	2,5
	X2.7	-	0,9	65,8	33,3	3,3
	X2.8	-	4,3	74,4	21,4	3,2
	X2.9	-	7,7	64,1	28,2	3,2
	X2.10	-	23,9	59,0	17,1	2,9
	X2.11	3,4	42,7	48,7	5,1	2,6
	X2.12	0,9	8,5	73,5	17,1	3,1
	X2.13	2,6	29,9	61,5	6,0	2,7
	X2.14	-	17,9	68,4	13,7	3,0
	X2.15	-	8,5	73,5	17,9	3,1
	X2.16	0,9	10,3	82,9	6,0	2,9
	X2.17	3,4	45,3	47,0	4,3	2,5
<b>Keputusan Pemilihan Pekerjaan</b>	Y.1	-	17,1	53,0	29,9	3,1
	Y.2	-	6,8	67,5	25,6	3,2
	Y.3	-	2,6	70,9	26,5	3,2
	Y.4	-	3,4	70,9	25,6	3,2
	Y.5	-	3,4	69,2	27,4	3,2
	Y.6	-	12,0	66,7	21,4	3,1
	Y.7	3,4	47,9	41,9	6,8	2,5
	Y.8	-	3,4	72,6	23,9	3,2
	Y.9	-	0,9	68,4	30,8	3,3
	Y.10	-	0,9	65,8	33,3	3,3
	Y.11	-	13,7	68,4	17,9	3,0
	Y.12	-	0,9	74,4	24,8	3,2
	Y.13	0,9	33,3	47,9	17,9	2,8
	Y.14	-	2,6	68,4	20,5	2,9
	Y.15	-	6,0	77,8	16,2	3,1
	Y.16	-	7,8	75,0	17,2	3,1
	Y.17	-	7,7	72,6	19,7	3,1
	Y.18	-	5,1	81,2	13,7	3,1
	Y.19	-	6,8	80,3	12,8	3,1
	Y.20	-	7,7	78,6	13,7	3,1
	Y.21	-	13,7	76,9	9,4	3,0
	Y.22	0,9	3,4	82,9	12,8	3,1
	Y.23	-	3,4	74,4	22,2	3,2
	Y.24	-	0,9	68,4	30,8	3,3
	Y.25	-	1,7	89,7	8,5	3,1
	Y.26	0,9	2,6	80,3	16,2	3,1
	Y.27	-	2,6	69,2	28,2	3,3
	Y.28	-	-	72,6	27,4	3,3
	Y.29	0,9	29,1	57,3	12,8	2,8
	Y.30	-	1,7	65,8	32,5	3,3
	Y.31	-	1,7	67,5	30,8	3,3
	Y.32	-	8,5	67,5	23,9	3,2
	Y.33	-	12,0	75,2	12,8	3,0
	Y.34	0,9	6,0	68,4	24,8	3,2
	Y.35	-	5,1	80,3	14,5	3,1
	Y.36	-	1,7	78,6	19,7	3,2
	Y.37	-	0,9	73,5	25,6	3,2

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015



Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa secara rata-rata (*mean*) variabel *framing* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 21,37 yang berarti sebagian besar jawaban responden menunjukkan bahwa *framing* memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Nilai minimum untuk variabel *framing* sebesar 16, sedangkan nilai maksimum sebesar 27 dengan standar deviasi sebesar 2,200 yang lebih kecil dari nilai mean yang artinya jawaban responden cenderung homogen atau kurang bervariasi. Sedangkan menurut Tabel 12 rata-rata menunjukkan 3,0525 yang artinya bahwa jawaban melebihi setuju dari pernyataan kuesioner. Secara nilai per *item* dapat dilihat pada Tabel 13 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih dari 3,0 kecuali Pernyataan 1 dan 7 yang masing-masing hanya 2,9 dan 2,8.

Variabel *groupthink* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 47,56 dengan deviasi standar 4,728. Pada Tabel 12 jawaban responden rata-rata hampir setuju karena nilainya hanya sebesar 2,7974. Untuk penyebaran jawabannya juga bervariasi, yang melebihi 3,0 hanya Pernyataan No.7,8,9,12,14, dan 15 yang nilainya masing-masing sebesar 3,3 , 3,2 , 3,2 , 3,1 , 3,0 , dan 3,1 sisanya kurang dari 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa *groupthink* dampaknya lebih kecil daripada *framing*.

Sedangkan variabel keputusan memilih pekerjaan memiliki nilai minimum sebesar 97 dan nilai maksimum sebesar 147. Pada Tabel 12 dapat dilihat rata-rata sebesar 3,1386 yang memiliki arti lebih setuju karena lebih dari 3,0. Dapat dilihat penyebaran *item* pernyataannya yang

kurang dari 3,0 hanya pernyataan No. 7,13,14, dan 29 yang masing-masing nilainya sebesar 2,5 , 2,8 , 2,9 , dan 2,8 sisanya lebih dari 3,0. Hal ini menunjukkan jawaban responden homogen atau kurang bervariasi.

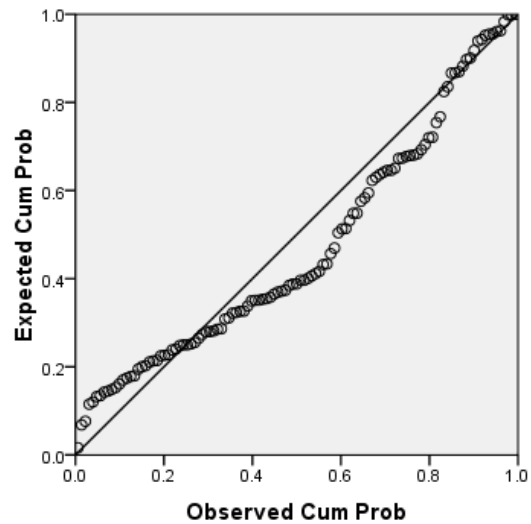
## 5. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. (Imam Ghazali, 2005).

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

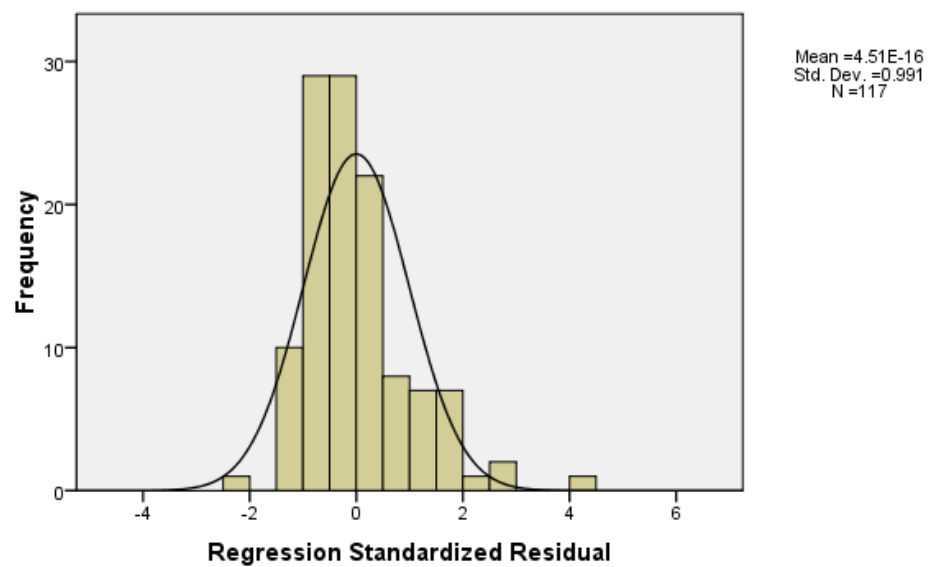
Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

### Histogram

Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *output* regresi pada gambar *Chart Normal P-P Plot*. Dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal.

Cara lain uji normalitas adalah dengan metode *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: (Singgih Santoso, 2001)

- 1) Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variable dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variable.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 14. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53,691	8,358		6,424	0,000		
Framing (X1)	0,797	0,374	0,184	2,130	0,035	0,772	1,295
Groupthink (X2)	0,955	0,174	0,474	5,480	0,000	0,772	1,295

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dapat diketahui bahwa tidak ada masalah multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF untuk ke dua variable independen kurang dari 10, dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.

#### c) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan yaitu studi empiris linear, kuadrat, atau kubik. Uji yang digunakan adalah uji ANOVA menggunakan SPSS. Pada output SPSS, *F Linearity* menunjukkan sejauh mana jika variabel dependen diprediksi berbaring persis di garis lurus. Jika hasilnya signifikan ( $p < 0.05$ ) maka model linear. Sedangkan *F Deviation from Linearity* menunjukkan hal ini semakin signifikan nilai F-nya maka semakin besar kasus devian. Jika kita menemukan  $p > 0.05$  pada kolom *Deviation from Linearity* maka data kita dapat dikatakan berhubungan secara linear.

Tabel 15. Hasil Pengujian Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Framing (X1)	Between Groups	(Combined) Linearity	2086,507	11	189,682	2,361	0.012
			1772,963	1	1772,963	22,071	0.000
		Deviation from Linearity	313,545	10	31,354	0,390	0.948
	Within Groups		8434,570	105	80,329		
	Total		10521,077	116			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Tabel 16. Hasil Pengujian Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Groupthink (X2)	Between Groups	(Combined) Linearity	4170,917	21	198,615	2,971	0.000
			3321,495	1	3321,495	49,690	0.000
		Deviation from Linearity	849,422	20	42,471	0,635	0.876
	Within Groups		6350,159	95	66,844		
	Total		10521,077	116			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari output di atas dapat diketahui sebagai berikut:

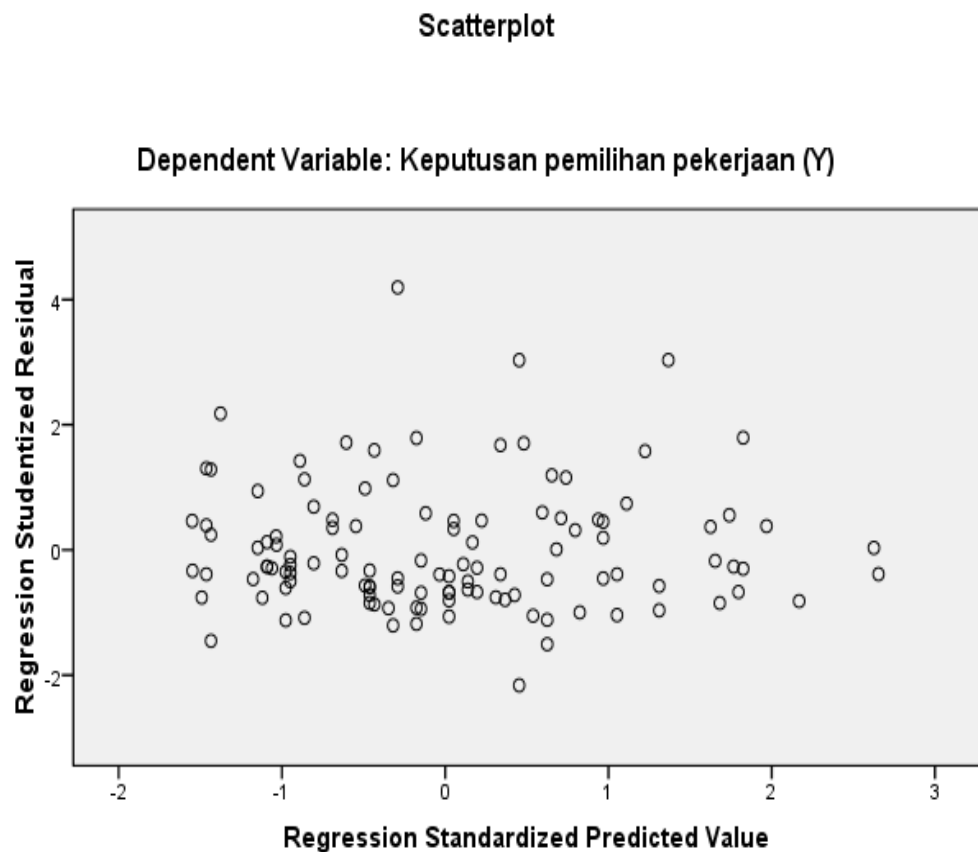
Variabel  $X_1$  terhadap Y dinyatakan memiliki hubungan linear. Hal ini karena nilai signifikansi (pada *Deviation from Linearity*) nilai lebih dari 0,05 ( $0,948 > 0,05$ ).

Variabel  $X_2$  terhadap Y dinyatakan memiliki hubungan linear. Hal ini karena nilai signifikansi (pada *Deviation from Linearity*) nilai lebih dari 0,05 ( $0,876 > 0,05$ ).

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output Regression* pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

## 6. Analisis Regresi Sederhana

“Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen” (Santoso, 2000:334). Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap pertimbangan pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (*alpha*) 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS untuk analisa regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\text{Rumus : } Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Keputusan Pemilihan Pekerjaan

X = Variabel *Framing* atau *Grouphthink*

a = Konstanta, nilai Y jika X = 0

b = Koefisien Regresi Linear Sederhana



Tabel 17. Hasil Analisis Regresi *Framing*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,149	7,908		9,882	0,000
<i>Framing</i> (X1)	1,777	0,368	0,411	4,828	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Persamaan regresi dari tabel di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pemilihan Pekerjaan} = 78,149 + 1,777 \text{ Framing}$$

Artinya konstanta sebesar 78,149 berarti jika *framing* (X<sub>1</sub>) nilainya adalah 0, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) naik sebesar 78,149%. Koefisien regresi variabel *framing* (X<sub>1</sub>) sebesar 1,777 artinya jika *framing* (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,777%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *framing* (X<sub>1</sub>) dengan keputusan pemilihan pekerjaan (Y).

Sedangkan untuk *groupthink* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi *Groupthink*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,304	7,426		8,390	0,000
<i>Groupthink</i> (X2)	1,132	0,155	0,562	7,284	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Persamaan regresi dari tabel di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pemilihan Pekerjaan} = 62,304 + 1,132 \text{ Groupthink}$$

Artinya konstanta sebesar 62,304 berarti jika *groupthink* ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) naik sebesar 62,304%. Koefisien regresi variabel *groupthink* ( $X_2$ ) sebesar 1,132 artinya jika *groupthink* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,132%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *groupthink* ( $X_2$ ) dengan keputusan pemilihan pekerjaan (Y).

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

### a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk merumuskan persamaan regresi dan untuk mengetahui nilai peningkatan atau penurunan variabel Y atas perubahan variabel X.

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dengan lima variabel independen yaitu sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y : Keputusan pemilihan pekerjaan

$b_0$  : Konstanta

$b_{1-2}$ : Koefisien Regresi

$X_1$  : *Framing*

$X_2$  : *Groupthink*

$e_i$  : Faktor Kesalahan (nilai 0)

Hasil yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program

SPSS disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53,691	8,358		6,424	0,000		
<i>Framing</i> ( $X_1$ )	0,797	0,374	0,184	2,130	0,035	0,772	1,295
<i>Groupthink</i> ( $X_2$ )	0,955	0,174	0,474	5,480	0,000	0,772	1,295

a. *Dependent Variable*: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015*

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 53,691 + 0,797X_1 + 0,955X_2$$

- 1) Konstanta sebesar 53,691; artinya jika  $X_1$  dan  $X_2$  nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 53,691.
- 2) Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,797; artinya setiap peningkatan  $X_1$  sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,797 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,955; artinya setiap peningkatan  $X_2$  sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,955 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

b. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Hipotesis:

- 1)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara parsial terhadap Y
- 2)  $H_a$ : Ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara parsial terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima bila  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (tidak berpengaruh)
- 2)  $H_0$  ditolak bila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (berpengaruh)

Dengan signifikansi 0,05, dan uji 2 (dua) sisi maka diperoleh hasil

$$t_{table} = +1,981 / -1,981.$$

Tabel 20. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53,691	8,358		6,424	0,000		
Framing (X1)	0,797	0,374	0,184	2,130	0,035	0,772	1,295
Groupthink (X2)	0,955	0,174	0,474	5,480	0,000	0,772	1,295

a, Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Kesimpulannya:

- 1) Variabel  $X_1$  secara parsial berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,130 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 <$

0,05). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika  $X_1$  meningkat maka  $Y$  juga meningkat.

- 2) Variabel  $X_2$  secara parsial berpengaruh terhadap  $Y$ . Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,480 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika  $X_2$  meningkat maka  $Y$  juga meningkat.

c. Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Hipotesis:

- 1)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$
- 2)  $H_a$ : Ada pengaruh  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (tidak berpengaruh)
- 2)  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (berpengaruh)

Dengan signifikansi 0,05 diperoleh hasil  $F_{tabel} = 3,076$ .

Tabel 21. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3596,955	2	1798,477	29,610	0,000 <sup>a</sup>
Residual	6924,122	114	60,738		
Total	10521,077	116			

a. Predictors: (Constant), Groupthink ( $X_2$ ), Framing ( $X_1$ )

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan ( $Y$ )

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas disimpulkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap  $Y$ . Hal ini karena nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

#### 8. Sumbangan Prediktor (Analisis Determinasi *\_R Square*)

Analisis determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variable  $X$  memberikan kontribusi terhadap variable  $Y$ . Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 22. Hasil Analisis Determinasi (*R Square*)

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,585 <sup>a</sup>	0,342	0,330	7,793

a. *Predictors: (Constant), Groupthink (X2), Framing (X1)*

b. *Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)*

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015*

Dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap  $Y$  sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

1. Pengaruh *framing* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari hasil pengujian di atas pada analisis regresi *framing* ( $X_1$ ) diperoleh formula yaitu “**Keputusan Pemilihan Pekerjaan = 78,149 + 1,777 *Framing***” yang memiliki arti jika *framing* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1% maka akan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan pekerjaan yang mengalami kenaikan sebesar 1,777%. Dapat dilihat pula dalam koefisien regresi pada *framing* ( $X_1$ ) sebesar 0,797 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap. Sedangkan pada uji t variabel *framing* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,130 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 < 0,05$ ). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika *framing* ( $X_1$ ) meningkat maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) juga meningkat.

Dari penjelasan di atas  $H_1$  diterima yaitu *framing* berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Yusnaini (2005) bahwa *framing* memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan strategis dan peneliti oleh Amrin Arifin (2003) bahwa tingkat risiko pengambilan keputusan dipengaruhi oleh *framing*. Dampaknya *framing* pada penelitian ini bagi mahasiswa Prodi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mempengaruhi sikap dalam memilih pekerjaan karena

informasi yang diterima. Informasi pekerjaan yang sama akan memiliki arti yang berbeda-beda tergantung siapa yang menyampaikan dan dengan cara apa menyampaikannya.

2. Pengaruh *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari hasil pengujian di atas pada analisi regresi *groupthink* ( $X_2$ ) diperoleh formula yaitu “**Keputusan Pemilihan Pekerjaan = 62,304 + 1,132 *Groupthink***” yang memiliki arti jika *groupthink* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% maka akan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan pekerjaan yang mengalami kenaikan sebesar 1,132%. Dapat dilihat pula dalam koefisien regresi pada *groupthink* ( $X_2$ ) sebesar 0,955 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,995 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap. Sedangkan pada uji t variabel *groupthink* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,480 > 1,981$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 < 0,05$ ). Pengaruhnya positif karena nilai  $t_{hitung}$  positif, artinya jika *groupthink* ( $X_1$ ) meningkat maka keputusan pemilihan pekerjaan (Y) juga meningkat.

Dari penjelasan di atas  $H_2$  diterima yaitu *groupthink* berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa Prodi



Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Ratna Indri Hapsari (2013) bahwa kelompok kerja memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan. Dampaknya *groupthink* pada penelitian ini bagi mahasiswa Prodi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mempengaruhi tindakan dalam memilih pekerjaan karena pengaruh teman dekat atau lingkungan sangat besar, sehingga dalam memilih pekerjaan harus lebih selektif lagi.

3. Pengaruh *framing* dan *groupthink* secara simultan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan pada mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari hasil uji F di atas disimpulkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $29,610 > 3,076$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap Y sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Dari penjelasan di atas  $H_3$  diterima yaitu *framing* dan *groupthink* secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan

pekerjaan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentunya mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

#### **1. Keterbatasan Kuesioner**

Dalam hal ini penulis menggunakan angket kuesioner dikarenakan keterbatasan waktu, dalam hal ini jawaban responden tidak sepenuhnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

#### **2. Keterbatasan Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan tidak tercakup sepenuhnya, terbukti hanya 34,2% yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan sisanya dipengaruhi faktor lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh *framing* dan *groupthink* terhadap keputusan pemilihan pekerjaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Framing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai *sig.* sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,797 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.
2. *Groupthink* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai *sig.* sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,955 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,955 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.

3. *Framing* dan *groupthink* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Dari pembahasan di atas implikasi dari penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. *Framing* merupakan pembingkain informasi yang mana informasi yang sama jika disampaikan dengan cara yang berbeda dan oleh orang yang berbeda akan memiliki arti yang berbeda pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *framing* berpengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan. Hal ini mengandung implikasi supaya kedepannya mahasiswa lebih memperhatikan informasi yang diterima supaya dapat memilih pekerjaan sesuai yang diinginkan tanpa terpengaruh informasi dari orang lain.
2. *Groupthink* merupakan pemikiran kelompok yang mana seseorang akan mengambil keputusan hanya mengikuti orang lain atau berkaitan tentang dinamika kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *groupthink* berpengaruh terhadap keputusan

pemilihan pekerjaan. Hal ini mengandung implikasi supaya kedepannya mahasiswa lebih memperhatikan dalam memilih pekerjaan, tidak hanya ikut-ikutan dengan orang lain atau lingkungan sekitar sehingga pekerjaan yang akan dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Mahasiswa dalam memilih pekerjaan harus memperhatikan *framing* (pembingkaiian informasi) terhadap seseorang yang menyampaikan informasi, karena setiap informasi yang sama jika disampaikan oleh orang yang berbeda dan cara yang berbeda akan memiliki arti lain sehingga harus lebih selektif lagi dalam menerima informasi dari berbagai sumber. Jangan mudah percaya terhadap media informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan informasi lowongan pekerjaan yang tidak jelas sumbernya.
  - b. Mahasiswa dalam memilih pekerjaan harus sesuai kemampuan dan minatnya, jangan terpengaruh orang lain dalam bekerja. Apalagi terpengaruh teman atau lingkungan tempat tinggal. Jika pekerjaan itu baik mungkin tidak menjadi masalah tetapi jika pekerjaan itu buruk maka akan menjadi masalah, sehingga ketika bekerja jangan hanya

ikut-ikutan orang lain karena alasan yang tidak jelas. Sebagai mahasiswa harus selektif mengikuti pergaulan apalagi berkaitan dengan pemilihan pekerjaan. Mahasiswa harus dapat membedakan mana yang baik untuk diikuti dan mana yang buruk untuk ditinggalkan.

## 2. Untuk *Job Seeker*

Dalam memilih pekerjaan seorang *job seeker* harus memperhatikan lowongan pekerjaan itu bersumber dari mana dan siapa yang menyampaikannya. Carilah informasi yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan, jangan hanya mengikuti sesama *job seeker* tetapi tidak mengetahui dengan pasti apa pekerjaan yang dilamar.

## 3. Untuk Peneliti Berikutnya

- a. Untuk peneliti yang akan datang disarankan menggunakan eksperimen dalam pengumpulan data misalnya dengan mengkondisikan responden dalam keadaan berkelompok untuk menguji *groupthink* sehingga data yang diperoleh bisa lebih handal.
- b. Untuk pengujian *framing* dapat menggunakan eksperimen berupa penyampaian informasi negatif maupun positif untuk memilih suatu peluang jika informasi tersebut disajikan secara positif atau negatif.
- c. Untuk peneliti berikutnya disarankan menambah variabel penelitian supaya bisa mencakup lebih luas ruang lingkup penelitian.
- d. Untuk variabel *framing* memiliki *Cranbach's Alpha* paling rendah di antara yang lain yaitu dengan nilai 0,708 padahal variabel *groupthink*

memiliki nilai 0,842 dan keputusan pemilihan pekerjaan memiliki nilai 0,898. Walaupun dinyatakan reliabel  $>0,70$  tetapi hasilnya sangat rendah (mepet) dengan nilai minimum reliabel, sehingga bisa diperbaiki lagi item pernyataan yang digunakan supaya memiliki nilai reliabel mendekati 1.

- e. Untuk *item* pernyataan yang dinyatakan valid tidak merata pada setiap item dalam variabel, misalnya pada variabel *framing* yaitu *item define problem* dan *treatment recommendation* hanya diwakili 1 pernyataan, untuk variabel *groupthink* hampir merata terwakili lebih dari 1 pernyataan, dan untuk variabel keputusan pemilihan pekerjaan hanya *item* prestasi dan hobi yang memiliki 1 pernyataan sisanya lebih dari 1 pernyataan. Dari hal tersebut sebaiknya peneliti selanjutnya membuat data yang valid merata supaya hasilnya lebih handal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amril Arifin. (2003). "Pengaruh *Framing* pada Keputusan Investasi dalam Perspektif Individu-Kelompok: Pengujian Empiris atas *Fuzzy-Trace Theory*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen No 118/DIKTI/ Kep/200*. Hlm. 61-75.
- Ananda Karina Prameswari. (2013). Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuat Keputusan Karir Siswa. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UPI Bandung
- Anna Kania Widiatami. (2013). Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UNDIP Semarang
- Anonim. (2012). Bidang-bidang Akuntansi. Diambil dari : <http://ilmuakuntansi.web.id/bidang-bidang-akuntansi/> pada tanggal 01 November 2015.
- Beny Sulisty. (2012). Orientasi Karir Siswa Kelas II Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Piri Sleman. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UNY Yogyakarta
- Bernadeth Narulita Atmodjo. (2010). *Groupthink* dalam Komunikasi Kelompok KDS Surya Community Surabaya. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UKP Surabaya
- Budiono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dhyah Setyorini, dkk. (2012). Kajian Relevansi Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Lulusan Program Studi Akuntansi FE UNY Tahun 2004 – 2011 dengan Kebutuhan *User*. *Laporan Penelitian*. UNY Yogyakarta
- Eka Chusnul Khotimah. (2012). Konsep Diri dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.
- Husein Umar. (1998). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada



- Ibnu Syamsi. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Indrianto, Nur & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Menggunakan Program SPSS*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS19. Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- I Wayan Suartana. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J. P Sampson, dkk (1992). "The Career Development Quarterly". *Journal the National Career Development Association* nomor 41 tahun 1992) Hlm. 70.
- J. Supranto. (2003). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Kazmier, Leonard J. (2005). *Statistik untuk Bisnis*. (Alih Bahasa: Schaum's Easy Outlines). Jakarta : Erlangga
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Maria Hudaibyah Azzahra. (2015). Inilah Tantangan Tiga Dunia Kerja di Tahun 2022. Diambil dari <http://swa.co.id/business-strategy/management/tiga-dunia-kerja-di-tahun-2022> pada tanggal 12 Desember 2012.
- M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- M. Iqbal Lisqi P. Siregar. (2013). *Groupthink dalam Komunikasi Kelompok* (Studi Deskriptif tentang Gejala *Groupthink* dalam Komunikasi Kelompok Club Motor Brotherhood Medan dalam Rangka Pengambilan Keputusan). *Skripsi Tidak Diterbitkan*. USU Sumatra.
- Moch. Choirun. (2011). *Analisis Framing Berita Vonis Gayus Tambunan Pada Harian Tempo 24-30 Januari 2011*. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. (2012). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UNY Yogyakarta.

- Rahayu, dkk. (2003). Presepsi Mahasiswa Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya. 16-17 Oktober. Hlm.821-838
- Rebekka Rismayanti. (2013). Analisis Dinamika Komunikasi Tim Kerja *Public Relations* Berdasarkan *Groupthink Theory*. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UAJY Yogyakarta
- Rofiatul Immamiyah. (2013). Proses Komunikasi antara Tenaga Pendidik dengan Pengurus Yayasan Al-Musyidien Semolowaru Surabaya. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Santoso. (2000). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Simamora. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Singgih Santoso. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Yogyakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sukardi, D. K. (1983). *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sukardi, D. K. (1984). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D. K. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta : P.T Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Jakarta : Asdi Mahastya
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Toar Andreas Sanger. (2014). Analisis Persepsi Lulusan Akuntansi terhadap Pilihan Karir di Bidang Akuntansi. *Kertas Kerja Tidak Dipublikasikan*. UKSW Salatiga

Yusnaini. (2005). Analisis *Framing* dan *Causal Cognitive Mapping* dalam Pengambilan Keputusan Strategik : Suatu Studi Eksperimental. *Journal SNA* 8. Hlm. 736-745

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER UJI COBA**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Mahasiswa/i  
Prodi Akuntansi FE UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Resa Ariyanto  
NIM : 14812147014  
Prodi/Fakultas : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: “PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)”.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Mahasiswa/i diharapkan mengisi kuesioner dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya, setelah selesai harap dikembalikan ke peneliti. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum sehingga data Mahasiswa/i akan terjaga kerahasiaannya.

Atas perhatian Mahasiswa/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,



Resa Ariyanto  
14812147014

### **Data Responden**

Nama :  
 Angkatan : ( ) 2012 ( ) 2013 ( ) 2014 ( ) 2015  
 Kelas : ( ) A ( ) B ( ) PKS  
 Jenis Kelamin : L / P  
 IPK : ( )  $\geq 3,51$  ( )  $3,01 - 3,50$  ( )  $\leq 3,00$

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Responden cukup memberi tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Mahasiswa/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan 1 (satu) jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Mahasiswa/i.

<b>Pernyataan Positif</b>		<b>Pernyataan Negatif</b>	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

#### **A. FRAMING (PEMBINGKAIAN INFORMASI)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang sesuai bidang akuntansi.				
2	Pekerjaan di BUMN lebih menjanjikan daripada BUMS.				
3	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang kelebihan saya dalam memilih pekerjaan.				
4	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang kekurangan saya dalam memilih pekerjaan.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
5	Permasalahan terbesar berasal dari dalam diri ketika memilih pekerjaan.				
6	Informasi orang yang telah bekerja lebih dapat dipercaya daripada sumber-sumber lowongan pekerjaan.				
7	Saya lebih percaya berita (surat kabar) daripada orang yang bekerja di dalam perusahaan apabila memilih pekerjaan ketika terdapat berita negatif.				
8	Saya akan mempercayai informasi pekerjaan tergantung siapa yang menyampaikan informasi tersebut.				
9	Setiap media informasi akan berbeda-beda dalam menyampaikan informasi tentang lowongan pekerjaan walaupun inti dari beritanya sama.				
10	Lowongan di web resmi perusahaan lebih dapat dipercaya daripada postingan dari sumber-sumber lain.				
11	Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin besar peluang pekerjaan yang diperoleh.				
12	Melamar pekerjaan melalui orang yang sudah kenal di dalam perusahaan akan berpeluang besar akan diterima.				
13	Semua pekerjaan sama saja tergantung cara bekerjanya.				
14	Saya tidak akan memilih pekerjaan tersebut ketika lingkungan masyarakat tidak menyukainya.				
15	Moral yang baik akan mempengaruhi jenjang karir.				
16	Kecepatan dalam mengambil keputusan mempengaruhi jenjang karir.				
17	Saya akan mendaftar pekerjaan seadanya terlebih dahulu daripada menganggur.				
18	Saya akan bekerja minimal seperti orangtua saya.				
19	Saya memilih bekerja menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) daripada membuka usaha sendiri.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
20	Saya lebih percaya dengan pilihan pekerjaan saya sendiri daripada rekomendasi orang lain.				

## B. *GROUPTHINK* (PEMIKIRAN KELOMPOK)

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan memilih pekerjaan sesuai bidang akuntansi.				
2	Saya akan memilih pekerjaan mengikuti teman-teman sebaya.				
3	Saya akan memilih pekerjaan mengikuti teman-teman dekat.				
4	Saya akan memilih pekerjaan sesuai saran keluarga.				
5	Saya akan lebih bersemangat apabila bekerja dengan teman-teman terdekat.				
6	Saya akan mendaftar pekerjaan yang sama ketika sudah ada teman saya yang sukses dengan pekerjaan tersebut.				
7	Saya akan memilih bekerja daripada melanjutkan S2 ketika berada di lingkungan tempat tinggal yang sudah bekerja.				
8	Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri dalam memilih pekerjaan.				
9	Saya lebih tertantang ketika pekerjaan yang saya pilih berbeda dengan teman-teman dekat.				
10	Pekerjaan baru akan mengukur kemampuan saya.				
11	Bekerja dengan tim (kelompok) akan cepat selesai.				
12	Keputusan tim (kelompok) lebih dapat dipercaya daripada individu.				
13	Saya akan mendaftar pekerjaan sesuai <i>public figure</i> yang saya kagumi.				
14	Saya akan mengikuti pemimpin keluarga ketika akan mendaftar pekerjaan.				



No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
15	Pengambilan keputusan secara demokratis akan lebih realistis.				
16	Saya akan mendaftar pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan bidang akuntansi ketika ada kebutuhan yang sangat mendadak yang harus dipenuhi sekarang juga.				
17	Saya akan mendaftar pekerjaan jika terdapat kegiatan <i>job fair</i> .				
18	Saya akan menerima pekerjaan yang ditawarkan oleh dosen.				
19	Kebutuhan mendadak akan mempengaruhi keputusan pemilihan pekerjaan				
20	Saya akan menerima pekerjaan di luar bidang akuntansi apabila tidak diterima di bidang akuntansi.				
21	Saya akan memilih pekerjaan di kota-kota besar (metropolitan).				
22	Saya akan mendaftar pekerjaan di luar bidang akuntansi ketika keluarga saya bekerja di dalam bidang tersebut.				
23	Saya akan memilih pekerjaan lain apabila gaji tidak sesuai kesepakatan.				

### C. KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan memilih pekerjaan dengan gaji yang paling tinggi.				
2	Saya akan memilih pekerjaan yang ada tunjangan pensiun (hari tua).				
3	Saya akan memilih pekerjaan yang memberikan bonus yang besar.				
4	Saya akan memilih pekerjaan yang memiliki kenaikan gaji lebih cepat.				
5	Saya akan memilih pekerjaan dengan lingkungan yang kondusif.				
6	Saya akan memilih pekerjaan yang memiliki daya saing yang tinggi.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
7	Saya akan memilih pekerjaan yang cepat diselesaikan.				
8	Saya akan memilih pekerjaan yang mempunyai jam lembur.				
9	Saya akan memilih pekerjaan sesuai nilai-nilai sosial dalam masyarakat.				
10	Saya dalam bekerja akan menjunjung tinggi nilai perilaku.				
11	Saya akan selalu menjunjung nilai kejujuran dalam bekerja.				
12	Saya tidak akan melaksanakan perintah atasan apabila perintah tersebut melanggar aturan yang berlaku.				
13	Saya lebih memilih pekerjaan yang tidak menerapkan sitem PHK				
14	Saya akan lebih tertarik kepada tawaran pekerjaan yang memberikan informasi secara lengkap.				
15	Saya akan memilih pekerjaan yang menerima saya tanpa seleksi.				
16	Saya akan memilih pekerjaan yang memberikan asuransi kesehatan.				
17	Saya akan memilih pekerjaan sesuai kemampuan ilmu pengetahuan.				
18	Saya akan memilih pekerjaan sesuai jenjang pendidikan.				
19	Saya kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang prosedur mendaftar pada perusahaan yang saya inginkan.				
20	Jenjang pendidikan tidak berpengaruh besar pada jenis pekerjaan.				
21	Saya akan memilih pekerjaan sesuai minat.				
22	Minat tidak selalu berbanding lurus dengan peluang pekerjaan.				
23	Minat dipengaruhi oleh gaji yang ditawarkan.				
24	Minat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki.				
25	Saya akan memilih pekerjaan sesuai bakat.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
26	Bakat yang dimiliki tidak mempengaruhi gaji yang diterima.				
27	Bakat yang dimiliki mempengaruhi minat pada suatu pekerjaan.				
28	Bakat akan mempengaruhi jenjang karir.				
29	Saya akan memilih pekerjaan sesuai dengan kepribadian yang saya miliki.				
30	Kepribadian menentukan jangka waktu bertahan pada suatu pekerjaan.				
31	Memiliki kepribadian yang baik menjadi faktor utama kesuksesan.				
32	Saya akan memilih pekerjaan sesuai keadaan jasmani.				
33	Saya akan memilih pekerjaan yang ringan walaupun gajinya sedikit.				
34	Kesehatan jasmani mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan.				
35	Sikap disiplin akan mempengaruhi kepercayaan.				
36	Kesigapan dalam mengambil keputusan mempengaruhi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ).				
37	Saya akan bekerja sesuai hobi yang saya miliki.				
38	Hobi tidak selalu berbanding lurus dengan peluang pekerjaan.				
39	Hobi menentukan keberhasilan suatu pekerjaan.				
40	Prestasi menentukan suatu keberhasilan dalam pekerjaan.				
41	Seseorang yang memiliki banyak prestasi di perkuliahan akan berbanding lurus ketika bekerja.				
42	Pemberian bonus akan meningkatkan prestasi dalam bekerja.				
43	Pengalaman menentukan peluang besar untuk diterima bekerja.				
44	Tingginya jam terbang mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.				
45	Keterampilan menjadi modal utama dalam memilih pekerjaan.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
46	Keterampilan mempengaruhi gaji yang diterima.				
47	Saya akan melakukan pelatihan khusus (kursus) untuk menunjang kesempatan diterima pada pekerjaan yang saya inginkan.				
48	Kegiatan pelatihan akan mempengaruhi profesionalisme.				
49	Pelatihan kerja rutin meningkatkan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan.				
50	Pelatihan akan meningkatkan pengalaman kerja.				

Terima kasih atas kesediaan Mahasiswa/i telah mengisi kuesioner penelitian ini. Mohon untuk mengecek kembali jawaban Anda supaya tidak ada pernyataan yang terlewat. Semoga sukses terhadap keputusan pemilihan pekerjaan Anda. Amin.

**LAMPIRAN 2**  
**DATA UJI COBA *FRAMING***

RESPONDEN	PERNYATAAN																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3
2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3
3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2
4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2
5	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2
6	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3
7	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
9	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
10	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4
11	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	1	4
12	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3
13	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3
14	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	1	3	1	4
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4
16	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	1	2
18	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4
19	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	2	2	3
21	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	2	2
22	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	2	3	2
23	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
24	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2
25	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	1	3
26	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2
27	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2
28	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2
30	4	3	1	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	1	2	4
31	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4
32	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4
33	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2
34	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3

**LAMPIRAN 3**  
**DATA UJI COBA *GROUPTHINK***

RESPONDEN	PERNYATAAN																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4
4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
5	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	1	1	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3
7	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
10	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3
11	3	2	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
13	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3
14	3	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4
16	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
17	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
18	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
19	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4
20	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3
21	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3
22	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
24	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3
25	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2
26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3
27	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
28	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3
29	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4
30	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
31	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4
32	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3
33	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
34	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3

**LAMPIRAN 4**  
**DATA UJI COBA KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN**

RESPONDEN	PERNYATAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
5	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
7	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	1	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3
8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
9	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
10	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3
11	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
12	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
13	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4
14	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	1	1	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3
15	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
21	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4
22	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
24	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3
25	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4
26	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
27	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	4	4	2	4	3	3	1	1	3	2	3	3	4
28	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	2	2	3
29	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3
30	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3
31	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4
32	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3
33	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3

RESPONDEN	PERNYATAAN																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
6	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3
11	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
12	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	1
15	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
16	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	2	4	4	3	4	3	3	4
17	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
20	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4
22	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4
23	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4
25	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
27	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4
28	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
29	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4
30	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3
31	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
33	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4



## LAMPIRAN 5

### UJI COBA VALIDITAS *FRAMING*

		Correlations																				TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
P1	Pearson Correlation	1	.084	-.047	-.275	.043	.083	.229	-.074	.062	-.203	-.033	.062	-.112	-.153	.042	.208	.108	.271	-.087	.258	
	Sig. (2-tailed)		.685	.794	.115	.809	.639	.192	.678	.728	.249	.853	.728	.529	.532	.388	.816	.237	.544	.121	.626	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P2	Pearson Correlation	.084	1	.202	.019	-.115	.116	-.261	.102	.207	-.066	.341	.207	.006	.178	.415	.167	.162	.110	-.011	.173	
	Sig. (2-tailed)		.635	.253	.915	.517	.512	.136	.566	.240	.712	.049	.240	.975	.314	.015	.344	.362	.536	.952	.328	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P3	Pearson Correlation	-.047	.202	1	.520	-.211	-.309	-.281	.086	-.100	-.328	.419	-.100	.069	-.115	.236	.111	-.048	.163	-.078	.023	
	Sig. (2-tailed)		.794	.253	.002	.231	.076	.108	.630	.572	.058	.014	.572	.697	.516	.179	.533	.789	.356	.659	.899	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P4	Pearson Correlation	-.275	.019	.520	1	-.177	-.399	-.105	-.104	-.340	-.233	.279	-.340	-.132	-.120	-.025	-.064	.000	.236	-.257	.049	
	Sig. (2-tailed)		.115	.915	.002	.317	.019	.553	.558	.049	.185	.111	.049	.457	.500	.889	.721	1.000	.179	.142	.785	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P5	Pearson Correlation	.043	-.115	-.211	-.177	1	-.139	.149	.293	.369	.065	-.123	.369	.152	.077	.197	.103	-.116	.082	-.355	.438	
	Sig. (2-tailed)		.809	.517	.231	.317	.432	.400	.093	.032	.717	.488	.032	.389	.667	.265	.560	.514	.644	.039	.010	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P6	Pearson Correlation	.083	.116	-.309	-.399	-.139	1	-.036	.005	.166	.281	.007	-.166	-.300	-.195	.136	.079	.000	-.168	.293	-.077	
	Sig. (2-tailed)		.639	.512	.076	.019	.432	.840	.979	.349	.108	.969	.349	.085	.268	.443	.658	1.000	.341	.092	.664	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P7	Pearson Correlation	.229	-.261	-.281	-.105	.149	-.036	1	-.025	.226	.038	-.219	.226	-.182	-.028	-.106	-.061	-.064	.227	.131	-.053	
	Sig. (2-tailed)		.192	.136	.108	.553	.400	.840	.890	.199	.829	.214	.199	.303	.874	.552	.731	.719	.196	.460	.764	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P8	Pearson Correlation	-.074	.102	.086	-.104	.293	.005	-.025	1	.537	.297	-.031	.537	.213	-.017	.396	.058	-.118	.378	-.074	.246	
	Sig. (2-tailed)		.678	.566	.630	.558	.093	.979	.890	.001	.089	.860	.001	.226	.922	.020	.742	.505	.027	.677	.160	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P9	Pearson Correlation	.062	.207	-.100	-.340	.369	.166	.226	.537	1	.210	-.144	1.000	.074	-.165	.396	.315	.000	.378	-.140	.067	
	Sig. (2-tailed)		.728	.240	.572	.049	.032	.349	.199	.001	.232	.417	.000	.678	.351	.020	.070	1.000	.027	.428	.707	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P10	Pearson Correlation	-.203	-.066	-.328	-.233	.085	.281	.038	.297	.210	1	-.039	.210	-.147	-.121	.164	-.120	.066	.247	.057	.083	
	Sig. (2-tailed)		.249	.712	.058	.185	.717	.108	.829	.089	.232	.827	.232	.408	.494	.355	.498	.710	.160	.750	.642	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P11	Pearson Correlation	-.033	.341	.419	.279	-.123	.007	-.219	-.031	-.144	-.039	1	-.144	.158	.082	.107	.156	.173	.291	.085	-.033	
	Sig. (2-tailed)		.851	.049	.014	.111	.488	.969	.214	.860	.417	.827	.417	.371	.643	.547	.380	.329	.095	.631	.851	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P12	Pearson Correlation	.062	.207	-.100	-.340	.369	.166	.226	.537	1.000	.210	-.144	1	.074	-.165	.396	.315	.000	.378	-.140	.067	
	Sig. (2-tailed)		.728	.240	.572	.049	.032	.349	.199	.001	.000	.232	.417	.678	.351	.020	.070	1.000	.027	.428	.707	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P13	Pearson Correlation	-.112	.006	.069	-.132	.152	-.300	-.182	.213	.074	-.147	.158	.074	1	.165	.118	.068	.267	-.038	-.166		
	Sig. (2-tailed)		.529	.975	.697	.457	.389	.085	.303	.226	.678	.408	.371	.678	.351	.507	.702	.126	.831	.349		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P14	Pearson Correlation	-.111	.178	-.115	-.120	.077	-.195	-.028	-.017	-.165	-.121	.082	-.165	.165	1	-.146	.080	-.397	-.181	.131		
	Sig. (2-tailed)		.532	.314	.516	.500	.667	.268	.874	.922	.351	.494	.643	.351	.351	.411	.655	.020	.305	.461		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P15	Pearson Correlation	.153	.415	.236	-.025	-.197	.136	-.106	.396	.396	.164	.107	.396	.118	-.146	1	.298	-.071	.176	-.145		
	Sig. (2-tailed)		.388	.015	.179	.889	.265	.443	.552	.020	.020	.355	.547	.020	.507	.411	.087	.691	.320	.414		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P16	Pearson Correlation	.042	.167	.111	-.064	.103	.079	-.061	.058	.315	-.120	.156	.315	.068	.080	.298	1	-.394	-.146	-.240		
	Sig. (2-tailed)		.816	.344	.533	.721	.560	.658	.731	.742	.070	.498	.380	.070	.702	.655	.087	.021	.411	.171		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P17	Pearson Correlation	.208	.162	-.048	.000	-.116	.000	-.064	-.118	.000	.066	.173	.000	.267	-.397	-.071	-.394	1	.411	.051		
	Sig. (2-tailed)		.237	.362	.789	1.000	.514	1.000	.719	.505	1.000	.710	.329	1.000	.126	.020	.691	.021	.016	.775		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P18	Pearson Correlation	.108	.110	.163	.236	.082	-.168	.227	.378	.378	.247	.291	.378	-.038	-.181	.176	-.146	.411	1	.072		
	Sig. (2-tailed)		.544	.536	.356	.179	.644	.341	.196	.027	.027	.160	.095	.027	.831	.305	.320	.411	.016	.685		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P19	Pearson Correlation	.271	-.011	-.078	-.257	-.355	.293	.131	-.074	-.140	.057	.085	-.140	-.166	.131	-.145	-.240	.051	.072	1		
	Sig. (2-tailed)		.121	.952	.659	.142	.039	.092	.460	.677	.428	.750	.631	.428	.349	.461	.414	.171	.775	.685		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
P20	Pearson Correlation	-.087	.173	.023	.049	.438	-.077	-.053	.246	.067	.083	-.033	.067	-.013	.169	-.013	.167	-.276	-.250	-.388		
	Sig. (2-tailed)		.626	.328	.899	.785	.010	.664	.764	.160	.707	.642	.851	.707	.943	.340	.943	.345	.115	.154		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
TOTAL	Pearson Correlation	.258	.474	.223	-.088	.335	.094	.117	.585	.644	.211	.433	.644	.243	.019	.554	.313	.183	.583	.039		
	Sig. (2-tailed)		.141	.005	.205	.621	.052	.596	.511	.000	.000	.230	.011	.000	.167	.916	.001	.072	.301	.000		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 6

### UJI COBA VALIDITAS *GROUPTHINK*

		Correlations																							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.361*	.272	.356*	.215	.242	-.069	.290	-.144	.388*	.546**	.511**	.316	.357*	.254	.024	.330	.372*	.237	.101	.184	.033	.171	.627**
	Sig. (2-tailed)		.036	.119	.039	.228	.044	.698	.097	.416	.023	.001	.002	.069	.038	.147	.891	.056	.030	.177	.570	.299	.855	.333	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P2	Pearson Correlation	.361*	1	.793**	.075	.239	.412*	.062	.193	-.277	.219	.409*	.388*	.528**	.463**	.030	-.239	.121	.183	-.092	.151	.066	.417*	.295	.560**
	Sig. (2-tailed)		.036	.000	.672	.174	.015	.728	.274	.113	.214	.016	.023	.001	.006	.885	.174	.496	.301	.605	.394	.752	.014	.090	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P3	Pearson Correlation	.272	.793**	1	.303	.109	.299	.083	.120	-.337	.125	.294	.297	.410*	.474**	-.102	.000	.000	.129	-.246	.225	.100	.508**	.321	.507**
	Sig. (2-tailed)		.119	.000	.081	.541	.086	.642	.497	.051	.482	.092	.088	.016	.005	.568	1.000	1.000	.468	.160	.201	.572	.002	.064	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	.356*	.075	.303	1	-.062	.137	.350*	.166	-.562**	-.065	.247	.099	.317	.425*	.106	.237	.205	.067	.076	.257	.096	.353*	-.048	.443**
	Sig. (2-tailed)		.039	.672	.081	.728	.439	.042	.348	.001	.714	.160	.578	.068	.012	.550	.176	.244	.705	.668	.143	.591	.041	.797	.009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	.212	.239	.109	-.062	1	.292	.021	.145	.149	.048	.310	.498**	.136	.244	.275	-.152	.233	.118	-.031	-.046	-.264	.010	.147	.367**
	Sig. (2-tailed)		.228	.174	.541	.728	.094	.906	.415	.399	.788	.075	.003	.443	.164	.116	.390	.185	.505	.860	.796	.131	.954	.406	.033
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	.348*	.412*	.299	.137	.292	1	.442**	-.037	-.047	.254	.339*	.332	.202	.279	.233	.140	.412*	.302	.127	.221	.002	.395*	.120	.634**
	Sig. (2-tailed)		.044	.015	.086	.439	.094	.009	.837	.790	.147	.050	.055	.252	.110	.185	.431	.016	.083	.474	.209	.989	.021	.498	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	-.069	.062	.083	.350*	.021	.442**	1	-.183	-.162	-.053	-.122	.147	-.012	.191	.020	.051	.298	-.030	.226	.210	-.121	.087	-.250	.263**
	Sig. (2-tailed)		.698	.728	.642	.042	.906	.009	.300	.360	.764	.492	.408	.946	.280	.912	.776	.087	.866	.200	.232	.494	.624	.154	.133
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P8	Pearson Correlation	.290	.193	.120	.166	.145	-.037	-.183	1	.159	.308	.316	.020	.145	.338	.184	-.040	.120	.117	.272	.051	.487*	.282	.145	.445**
	Sig. (2-tailed)		.097	.274	.497	.348	.415	.837	.300	.368	.077	.069	.912	.412	.051	.297	.822	.500	.510	.119	.775	.003	.106	.412	.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P9	Pearson Correlation	-.144	-.277	-.337	-.562**	.149	-.047	-.162	.159	1	.363*	-.228	-.105	-.472**	-.159	-.134	-.149	-.171	-.027	.130	-.113	-.080	-.226	.062	-.173**
	Sig. (2-tailed)		.416	.113	.051	.001	.399	.790	.360	.368	.035	.195	.555	.005	.369	.449	.399	.332	.878	.462	.524	.654	.199	.727	.328
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P10	Pearson Correlation	.388*	.219	.125	-.065	.048	.254	-.053	.308	.363*	1	.310	.282	-.078	.313	.095	.061	.331	.318	.448*	.251	.227	.197	.395*	.551**
	Sig. (2-tailed)		.023	.214	.482	.714	.788	.147	.764	.077	.035	.074	.106	.660	.071	.591	.734	.056	.067	.008	.152	.196	.265	.021	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P11	Pearson Correlation	.546**	.409*	.294	.247	.310	.339*	-.122	.316	-.228	.310	1	.474**	.274	.484**	.210	.115	.253	.285	.374*	.036	.125	.369*	.354*	.675**
	Sig. (2-tailed)		.001	.016	.092	.160	.075	.050	.492	.069	.195	.074	.005	.117	.004	.232	.516	.149	.103	.029	.839	.482	.032	.040	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P12	Pearson Correlation	.511**	.388*	.297	.099	.498*	.332	.147	.020	-.105	.282	.474**	1	.067	.260	.265	-.154	.474**	.372*	.172	.163	-.105	.104	-.045	.550**
	Sig. (2-tailed)		.002	.023	.088	.578	.003	.055	.408	.912	.555	.106	.005	.707	.138	.130	.384	.005	.030	.330	.358	.553	.558	.801	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P13	Pearson Correlation	.316	.528*	.410*	.317	.136	.202	-.012	.145	-.472**	-.078	.274	.067	1	.309	.127	-.136	-.076	-.131	-.285	-.011	.092	.127	.320	.320*
	Sig. (2-tailed)		.069	.001	.016	.068	.443	.252	.946	.412	.005	.660	.117	.707	.076	.473	.443	.670	.462	.102	.951	.604	.473	.065	.065
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P14	Pearson Correlation	.357*	.463*	.474*	.425*	.244	.279	.191	.338	-.159	.313	.484**	.260	.309	1	-.060	-.038	.100	.125	.027	.268	.047	.517**	.155	.633**
	Sig. (2-tailed)		.038	.006	.005	.012	.164	.110	.280	.051	.369	.071	.004	.138	.076	.734	.830	.572	.483	.877	.126	.793	.002	.382	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P15	Pearson Correlation	.254	.030	-.102	.106	.275	.233	.020	.184	-.134	.095	.210	.265	.127	-.060	1	.166	.418*	.320	.271	.414*	-.206	.010	-.123	.375**
	Sig. (2-tailed)		.147	.865	.568	.550	.116	.185	.912	.297	.449	.591	.232	.130	.473	.734	.348	.014	.065	.121	.015	.241	.957	.490	.029
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P16	Pearson Correlation	.024	-.239	.000	.237	-.152	.140	.051	-.040	-.149	.061	.115	-.154	-.136	-.038	.166	1	.278	.329	.352*	.436*	-.085	.342	-.147	.242*
	Sig. (2-tailed)		.891	.174	1.000	.176	.390	.431	.776	.822	.399	.734	.518	.384	.443	.830	.348	.111	.057	.041	.010	.634	.048	.406	.168
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P17	Pearson Correlation	.330	.121	.000	.205	.233	.412*	.298	.120	-.171	.331	.253	.474**	-.076	.100	.418*	.278	1	.518*	.427*	.270	-.123	.099	-.153	.542**
	Sig. (2-tailed)		.056	.496	1.000	.244	.185	.016	.087	.500	.332	.056	.149	.005	.670	.572	.014	.111	.002	.012	.122	.488	.579	.387	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P18	Pearson Correlation	.372*	.163	.129	.067	.118	.302	-.030	.117	-.027	.318	.285	.372*	-.131	.125	.320	.329	.518*	1	.426*	.552**	-.079	.216	-.078	.516**
	Sig. (2-tailed)		.030	.301	.468	.705	.505	.083	.866	.510	.878	.067	.103	.030	.462	.483	.065	.057	.002	.012	.001	.656	.221	.662	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34					

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 7**  
**UJI COBA VALIDITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	TOTAL																																																																																																																																																																						
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 230 34	212 .022 34	391 .022 34	278 .111 34	149 .399 34	059 .741 34	377 .031 34	068 .579 34	214 .224 34	138 .500 34	018 .437 34	022 .912 34	056 .752 34	298 .087 34	006 .868 34	106 .553 34	368 .023 34	173 .327 34	018 .797 34	013 .333 34	009 .003 34	021 .199 34	022 .015 34	024 .604 34	092 .020 34	026 .861 34	027 .062 34	024 .052 34	030 .056 34	036 .020 34	045 .162 34	044 .635 34	066 .627 34	043 .943 34	014 .810 34	048 .484 34	049 .449 34	047 .427 34	043 .105 34	042 .812 34	041 .036 34	042 .195 34	043 .741 34	044 .801 34	045 .292 34	046 .690 34	047 .731 34	048 .500 34	049 .224 34	050 .584 34	051 .007 34																																																																																																																																																																					
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	212 230 34	1 .623 34	391 .022 34	278 .111 34	149 .399 34	059 .741 34	377 .031 34	068 .579 34	214 .224 34	138 .500 34	018 .437 34	022 .912 34	056 .752 34	298 .087 34	006 .868 34	106 .553 34	368 .023 34	173 .327 34	018 .797 34	013 .333 34	009 .003 34	021 .199 34	022 .015 34	024 .604 34	092 .020 34	026 .861 34	027 .062 34	024 .052 34	030 .056 34	036 .020 34	045 .162 34	044 .635 34	066 .627 34	043 .943 34	014 .810 34	048 .484 34	049 .449 34	047 .427 34	043 .105 34	042 .812 34	041 .036 34	042 .195 34	043 .741 34	044 .801 34	045 .292 34	046 .690 34	047 .731 34	048 .500 34	049 .224 34	050 .584 34	051 .007 34																																																																																																																																																																					
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	391 .022 34	623 .000 34	1 .623 34	708 .000 34	433 .011 34	131 .482 34	267 .135 34	262 .009 34	440 .009 34	257 .389 34	218 .216 34	218 .199 34	226 .210 34	221 .116 34	275 .009 34	442 .054 34	333 .278 34	068 .929 34	068 .804 34	016 .342 34	016 .342 34	010 .104 34	010 .189 34	002 .202 34	083 .063 34	008 .008 34	205 .205 34	355 .129 34	191 .191 34	546 .546 34	062 .062 34	032 .032 34	445 .445 34	151 .151 34	318 .318 34	086 .086 34	132 .132 34	337 .337 34	241 .241 34	223 .223 34	380 .380 34	075 .075 34	316 .316 34	047 .047 34	003 .003 34	153 .153 34	232 .232 34	342 .342 34	200 .200 34	595 .595 34																																																																																																																																																																						
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	278 .111 34	648 .000 34	708 .000 34	1 .623 34	421 .013 34	025 .890 34	376 .272 34	194 .009 34	441 .541 34	260 .138 34	101 .572 34	337 .051 34	277 .112 34	263 .133 34	569 .158 34	248 .039 34	356 .106 34	096 .321 34	096 .321 34	282 .821 34	040 .072 34	011 .011 34	160 .160 34	113 .113 34	240 .240 34	009 .009 34	240 .240 34	356 .281 34	240 .240 34	421 .421 34	079 .079 34	068 .068 34	256 .256 34	142 .142 34	269 .269 34	263 .263 34	166 .166 34	303 .303 34	321 .321 34	073 .073 34	286 .286 34	125 .125 34	292 .292 34	209 .209 34	018 .018 34	169 .169 34	274 .274 34	376 .376 34	251 .251 34	606 .606 34																																																																																																																																																																						
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	149 .399 34	621 .000 34	433 .013 34	421 .013 34	1 .239 34	100 .111 34	239 .096 34	231 .089 34	069 .256 34	089 .256 34	617 .782 34	143 .855 34	115 .175 34	074 .310 34	891 .421 34	221 .654 34	542 .431 34	360 .405 34	441 .107 34	319 .360 34	351 .687 34	743 .176 34	108 .145 34	145 .145 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34	34 .34 34

P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.388 .023 34	.137 .439 34	.333 .064 34	.248 .158 34	.075 .874 34	.322 .063 34	.244 .165 34	-.023 .887 34	.280 .109 34	.115 .516 34	.258 .140 34	-.019 .915 34	-.197 .264 34	.308 .076 34	.326 .060 34	.031 .861 34	1 .473 34	.127 .390 34	.152 .897 34	-.023 .160 34	.246 .066 34	-.319 .019 34	.389 .150 34	.252 .438 34	.137 .273 34	.193 .601 34	.093 .199 34	.226 .733 34	.061 .037 34	.399 .037 34	.190 .281 34	.209 .236 34	.407 .003 34	.117 .511 34	.000 1.000 34	-.171 .334 34	.067 .706 34	.328 .058 34	.220 .210 34	.156 .377 34	.364 .034 34	.058 .744 34	-.278 .111 34	.020 .909 34	-.102 .564 34	-.138 .437 34	-.102 .564 34	.047 .792 34	.161 .364 34	.044 .806 34	.402 .019 34			
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .327 34	.276 .114 34	.068 .039 34	.396 .210 34	.180 .319 34	-.176 .052 34	.337 .115 34	.275 .354 34	.164 .704 34	.068 .165 34	.244 .165 34	-.201 .254 34	.437 .010 34	.338 .050 34	.172 .332 34	.251 .152 34	.127 .473 34	1 .259 34	.127 .170 34	.152 .159 34	-.199 .073 34	.241 .139 34	.247 .175 34	-.312 .005 34	.269 .600 34	.238 .478 34	.472 .819 34	.072 .015 34	.093 .313 34	.126 .862 34	.041 .002 34	.414 .434 34	.178 .078 34	.078 .523 34	.523 .434 34	.130 .130 34	.091 .464 34	.204 .609 34	.161 .246 34	-.005 .362 34	.104 .978 34	.227 .559 34	-.035 .196 34	-.019 .843 34	.161 .917 34	.315 .069 34	.451 .007 34	.029 .870 34	.164 .358 34	.094 .595 34	.195 .270 34	.245 .162 34	.490 .003 34	
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.046 .797 34	.428 .012 34	-.192 .278 34	-.282 .106 34	-.024 .891 34	.127 .476 34	-.042 .614 34	.194 .559 34	.143 .420 34	.243 .167 34	-.137 .438 34	.247 .159 34	-.313 .072 34	.035 .843 34	-.048 .769 34	-.122 .491 34	.152 .390 34	-.169 .259 34	1 .472 34	.128 .272 34	.194 .614 34	-.080 .333 34	.171 .071 34	.314 .557 34	.104 .006 34	.460 .358 34	.163 .835 34	.037 .522 34	.088 .557 34	.104 .236 34	-.208 .849 34	.034 .277 34	-.192 .967 34	.007 .917 34	.041 .555 34	.105 .288 34	-.168 .980 34	.005 .399 34	.149 .511 34	.117 .840 34	-.036 .758 34	-.055 .595 34	.064 .101 34	-.286 .278 34	-.192 .364 34	.161 .555 34	.315 .775 34	.451 .460 34	.029 .614 34	.164 .736 34	.094 .814 34	.195 .460 34	.245 .614 34	.490 .736 34
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.171 .333 34	.092 .865 34	-.016 .929 34	.040 .821 34	.141 .426 34	.053 .765 34	.162 .360 34	.299 .085 34	-.217 .217 34	-.246 .161 34	-.121 .495 34	-.124 .484 34	.068 .703 34	-.120 .500 34	.101 .570 34	-.170 .337 34	-.023 .897 34	.241 .170 34	.128 .472 34	1 .018 34	-.402 .050 34	.339 .239 34	-.207 .953 34	-.011 .717 34	-.064 .464 34	.130 .192 34	-.229 .321 34	-.175 .663 34	.077 .209 34	-.221 .563 34	-.103 .849 34	-.034 .517 34	.115 .099 34	-.288 .838 34	-.036 .475 34	-.127 .118 34	.273 .116 34	.275 .069 34	.316 .563 34	.103 .875 34	.028 .323 34	-.175 .467 34	-.129 .150 34	-.252 .339 34	-.169 .670 34	.076 .929 34	-.016 .515 34	-.116 .267 34	-.196 .588 34	.096 .833 34				
P21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497 .003 34	-.170 .337 34	-.070 .685 34	.072 .885 34	-.216 .426 34	-.109 .539 34	.228 .196 34	-.105 .553 34	.306 .079 34	.156 .517 34	.115 .507 34	.208 .238 34	.083 .640 34	.471 .005 34	-.256 .143 34	.073 .682 34	.246 .160 34	.247 .159 34	.194 .272 34	-.402 .018 34	1 .000 34	-.615 .018 34	.405 .028 34	.523 .001 34	-.077 .667 34	.249 .155 34	.247 .159 34	.477 .004 34	.408 .017 34	.145 .414 34	.134 .452 34	.090 .614 34	.137 .439 34	-.054 .873 34	.086 .630 34	-.086 .630 34	.018 .921 34	.221 .591 34	.095 .227 34	.213 .877 34	-.027 .758 34	.055 .813 34	-.042 .152 34	-.070 .120 34	.140 .509 34	.043 .607 34	.199 .314 34	.199 .314 34	.081 .346 34	.303 .008 34				
P22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.226 .199 34	.173 .327 34	.104 .557 34	-.011 .949 34	.080 .854 34	.124 .485 34	-.204 .248 34	.162 .303 34	-.201 .254 34	-.226 .199 34	-.228 .194 34	-.004 .884 34	.042 .814 34	-.449 .050 34	.067 .623 34	-.261 .135 34	-.319 .066 34	-.312 .073 34	-.090 .614 34	.339 .050 34	-.615 .000 34	1 .000 34	-.503 .014 34	-.416 .003 34	-.500 .529 34	-.112 .058 34	-.328 .358 34	-.163 .195 34	-.233 .003 34	-.500 .592 34	-.095 .225 34	-.150 .070 34	-.214 .225 34	-.314 .225 34	-.196 .268 34	-.150 .396 34	-.086 .630 34	.099 .579 34	.091 .608 34	-.080 .854 34	-.140 .430 34	-.108 .063 34	-.148 .022 34	-.323 .292 34	-.391 .292 34	-.186 .302 34	.022 .943 34	-.013 .577 34	-.099 .305 34	.181 .092 34	-.293 .092 34			
P23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414 .094 34	.015 .253 34	.189 .365 34	.160 .525 34	.108 .451 34	-.037 .272 34	.210 .384 34	-.013 .847 34	.228 .091 34	.107 .253 34	.197 .076 34	.051 .281 34	-.059 .778 34	.358 .740 34	.109 .037 34	.453 .541 34	.389 .007 34	.259 .019 34	.171 .333 34	-.207 .239 34	.405 .002 34	-.503 .018 34	1 .000 34	.492 .028 34	.805 .001 34	-.038 .667 34	-.109 .155 34	-.114 .159 34	.035 .004 34	.352 .596 34	.459 .017 34	.239 .414 34	.086 .452 34	.205 .614 34	.078 .763 34	.060 .630 34	.255 .921 34	.150 .209 34	.109 .591 34	.330 .227 34	.030 .877 34	.016 .758 34	.080 .813 34	.251 .272 34	.272 .140 34	.117 .043 34	.024 .199 34	.082 .199 34	.178 .081 34	.167 .303 34	.445 .001 34			
P24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.092 .094 34	.012 .253 34	.202 .365 34	.113 .525 34	.140 .431 34	-.194 .272 34	.154 .384 34	.034 .847 34	.294 .091 34	.202 .253 34	.309 .076 34	-.083 .281 34	.197 .642 34	.580 .265 34	.025 .087 34	.215 .221 34	.252 .150 34	.238 .175 34	.314 .071 34	-.011 .953 34	.378 .028 34	-.416 .003 34	1 .000 34	.519 .002 34	.303 .812 34	.042 .744 34	.058 .009 34	.439 .009 34	.519 .002 34	.245 .163 34	.220 .212 34	-.008 .964 34	.338 .050 34	.330 .057 34	.254 .148 34	-.064 .367 34	.062 .540 34	.260 .630 34	.282 .921 34	.282 .209 34	.149 .591 34	.194 .227 34	.167 .877 34	.301 .758 34	.279 .813 34	.102 .272 34	.229 .140 34	.125 .043 34	.058 .199 34	.541 .001 34				
P25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396 .020 34	.006 .971 34	.083 .642 34	.240 .172 34	.162 .360 34	-.126 .478 34	.341 .048 34	.190 .283 34	.221 .210 34	.299 .086 34	.426 .072 34	-.085 .632 34	.228 .194 34	.682 .000 34	.047 .790 34	.402 .018 34	.137 .439 34	.472 .005 34	.104 .953 34	-.064 .028 34	.523 .003 34	.500 .002 34	.519 .002 34	1 .000 34	.009 .959 34	.355 .039 34	.178 .313 34	.396 .019 34	.596 .001 34	.596 .113 34	.277 .145 34	.255 .691 34	.071 .758 34	.055 .245 34	.205 .127 34	.267 .850 34	.249 .052 34	.034 .088 34	.336 .933 34	.287 .222 34	.034 .243 34	.336 .028 34	-.015 .017 34	.215 .036 34	.208 .280 34	.378 .128 34	.407 .065 34	.361 .280 34	.191 .128 34	.266 .065 34	.266 .000 34	.320 .000 34	.640 .000 34	
P26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.027 .881 34	-.224 .202 34	-.036 .840 34	-.309 .076 34	-.147 .405 34	.171 .334 34	.085 .631 34	.199 .260 34	.055 .736 34	.193 .275 34	.164 .355 34	-.120 .499 34	-.362 .035 34	-.004 .980 34	.067 .707 34	-.174 .324 34	.193 .273 34	-.063 .600 34	.490 .006 34	.130 .464 34	-.077 .867 34	-.112 .529 34	-.038 .882 34	.303 .950 34	.303 .009 34	1 .592 34	.355 .802 34	-.095 .167 34	.045 .253 34	.202 .167 34	.243 .051 34	-.338 .900 34	-.022 .527 34	-.112 .981 34	.004 .415 34	.145 .943 34	.013 .372 34	-.158 .790 34	.047 .545 34	.108 .936 34	.096 .582 34	-.011 .950 34	.079 .658 34	.047 .790 34	.040 .821 34	.181 .304 34	.117 .512 34	-.163 .300 34	-.183 .300 34	-.362 .035 34	.061 .809 34			
P27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.324 .062 34	.114 .522 34	.205 .244 34	.240 .172 34	.137 .441 34	-.088 .623 34	.087 .623 34	-.047 .791 34	.288 .098 34	.324 .062 34	.328 .059 34	-.259 .139 34	.319 .068 34	.611 .016 34	-.062 .771 34	.279 .110 34	.093 .801 34	.128 .478 34	-.163 .358 34	-.229 .192 34	.249 .155 34	-.328 .058 34	-.109 .541 34	.042 .812 34	.355 .039 34	-.095 .582 34	1 .000 34	.662 .054 34	.334 .004 34	.476 .441 34	.137 .222 34	.216 .889 34	-.023 .051 34	.337 .089 34	.281 .051 34	.442 .108 34	-.103 .009 34	-.246 .562 34	.153 .161 34	-.011 .387 34	.201 .950 34	.546 .255 34	.212 .001 34	.338 .228 34	.205 .244 34	-.039 .827 34	.087 .625 34	.142 .423 34	.142 .423 34	.011 .952 34	.403 .018 34			
P28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.337 .052 34	.276 .114 34	.355 .039 34	.356 .039 34	.281 .107 34	.335 .053 34	.005 .978 34	.102 .566 34	.379 .027 34	.451 .007 34	.244 .165 34	-.201 .254 34	.192 .278 34	.338 .050 34	-.245 .162 34	.174 .326 34	.226 .199 34	-.041 .819 34	.037 .835 34	-.175 .321 34	.247 .159 34	-.163 .358 34	-.114 .520 34	.058 .744 34	.178 .313 34	.045 .802 34	.662 .000 34	1 .001 34	.527 .009 34	.374 .662 34	.078 .832 34	-.038 .576 34	-.099 .071 34	.314 .119 34	.273 .024 34	.387 .904 34	-.022 .978 34	-.005 .307 34	.055 .310 34	.250 .050 34	.214 .001 34	-.028 .154 34	.112 .874 34	.068 .530 34	.195 .704 34	.295 .270 34	.026 .090 34	.466 .005 34						
P29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.330 .056 34	.271 .121 34	.129 .467 34	.261 .136 34	.176 .319 34	-.149 .401 34	.303 .081 34	.270 .123 34	.372 .030 34	.129 .467 34	.269 .124 34	-.198 .263 34	.489 .003 34	.486 .004 34	-.046 .797 34	.170 .335 34	.061 .733 34	.614 .015 34	.088 .622 34	.077 .663 34	.477 .004 34	-.233 .185 34	.035 .846 34	.439 .009 34	.399 .019 34	.202 .253 34	.334 .054 34	.527 .001 34	1 .001 34	.527 .001 34	.043 .809 34	.173 .329 34	-.010 .954 34	.308 .077 34	.297 .088 34	.200 .256 34	-.081 .648 34	.169 .285 34	.328 .058 34	.090 .613 34	.259 .139 34	.085 .162 34	.245 .862 34	.078 .467 34	.129 .146 34	.353 .067 34	.254 .146 34	.290 .087 34	.169 .340 34	.595 .001 34				
P30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396 .020 34	.117 .510 34	.191 .280 34	.240 .172 34	.162 .360 34	-.208 .237 34	.248 .158 34	.092 .805 34	.342 .048 34	.191 .280 34	.531 .001 34	-.166 .349 34	.367 .033 34	.475 .004 34	.182 .304 34	.402 .018 34	.399 .037 34	.178 .313 34	.104 .557 34	-.221 .209 34	.408 .017 34	-.500 .003 34	.352 .041 34	.519 .002 34	.55																													

		Correlations																																																		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	TOTAL
P04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.013 .943 34	.366 .033 34	.445 <sup>*</sup> .008 34	.258 .143 34	.238 .176 34	-.253 .873 34	.028 .595 34	-.095 .002 34	.502 <sup>*</sup> .428 34	.140 .581 34	.103 .279 34	-.191 .053 34	.335 .062 34	.323 .831 34	.085 .001 34	.559 <sup>*</sup> .511 34	.117 .464 34	.130 .967 34	.007 .099 34	-.288 .439 34	.137 .070 34	-.314 .245 34	.205 .050 34	.339 <sup>*</sup> .758 34	.055 .981 34	.004 .051 34	.337 .071 34	.314 .077 34	.308 .134 34	.282 .045 34	.346 <sup>*</sup> .500 34	.120 .251 34	-.202 .051 34	1 .051 34	.337 .122 34	.271 .326 34	-.174 .047 34	-.343 <sup>*</sup> .799 34	-.045 .273 34	.193 .279 34	.191 .197 34	.227 .176 34	.237 .003 34	.498 <sup>*</sup> .168 34	.242 .828 34	.039 .168 34	.242 .313 34	.178 .682 34	.178 .073 34	.409 <sup>*</sup> .016 34	
P05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.043 .810 34	.308 .077 34	.151 .395 34	.142 .423 34	.373 <sup>*</sup> .030 34	-.038 .830 34	-.043 .807 34	.045 .799 34	.225 .201 34	.452 <sup>*</sup> .007 34	.386 <sup>*</sup> .024 34	-.374 .030 34	.354 .040 34	.395 .021 34	.062 .726 34	.285 .100 34	.001 .609 34	.091 .817 34	-.036 .838 34	-.054 .763 34	-.196 .268 34	.078 .660 34	.330 .057 34	.205 .245 34	.145 .415 34	.281 .108 34	.273 .098 34	.273 .077 34	.308 .128 34	.266 .344 34	.168 .794 34	-.047 .051 34	.337 .061 34	1 .011 34	.431 <sup>*</sup> .788 34	-.048 .316 34	-.177 .497 34	-.121 .765 34	-.053 .660 34	-.078 .056 34	.331 .293 34	.186 .229 34	.212 .465 34	.352 .130 34	.130 .251 34	.368 .368 34	.000 .000 34	.427 <sup>*</sup> .012 34			
P06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.124 .484 34	.164 .355 34	.318 .067 34	.289 .088 34	.281 .108 34	-.003 .988 34	.175 .334 34	.253 .149 34	.419 .017 34	.405 .014 34	-.420 <sup>*</sup> .013 34	.158 .372 34	.269 .493 34	-.122 .037 34	.359 <sup>*</sup> .334 34	-.171 .246 34	.204 .555 34	.105 .475 34	-.127 .630 34	.086 .396 34	-.150 .735 34	.060 .148 34	.254 .127 34	.267 .943 34	.013 .009 34	.442 <sup>*</sup> .024 34	.387 .256 34	.200 .355 34	.164 .710 34	.068 .118 34	.273 .193 34	-.229 .122 34	.271 .011 34	.431 <sup>*</sup> .192 34	1 .000 34	-.229 .883 34	-.577 <sup>*</sup> .453 34	.026 .000 34	.255 .071 34	-.139 .067 34	.593 <sup>*</sup> .314 34	.615 <sup>*</sup> .000 34	.314 .071 34	.318 .067 34	-.059 .741 34	.116 .514 34	.109 .540 34	.109 .540 34	-.168 .343 34	.386 <sup>*</sup> .024 34	
P07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.134 .449 34	.146 .411 34	.086 .628 34	.283 .105 34	.255 .145 34	-.138 .436 34	-.085 .633 34	.191 .280 34	-.148 .431 34	-.116 .523 34	-.017 .123 34	.270 .600 34	-.093 .338 34	-.169 .338 34	-.068 .709 34	.214 .224 34	.067 .706 34	.161 .362 34	-.188 .288 34	.273 .118 34	-.086 .630 34	-.068 .630 34	.255 .148 34	.064 .719 34	.249 .156 34	-.158 .372 34	-.103 .562 34	-.022 .904 34	-.081 .649 34	-.061 .733 34	.255 .145 34	-.189 .816 34	.041 .326 34	-.174 .768 34	-.048 .192 34	-.229 .075 34	1 .219 34	.309 .735 34	.216 .829 34	-.041 .218 34	.060 .376 34	.157 .629 34	.038 .228 34	.220 .187 34	.187 .407 34	-.116 .017 34	-.003 .514 34	.103 .966 34	.091 .610 34	.195 .269 34	
P08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.141 .427 34	.034 .450 34	-.132 .457 34	-.168 .454 34	-.053 .768 34	.130 .464 34	-.090 .611 34	.139 .432 34	-.216 .221 34	-.319 .066 34	-.206 .242 34	.115 .519 34	.046 .349 34	-.016 .044 34	-.187 .328 34	-.005 .005 34	.275 .018 34	.018 .099 34	.099 .150 34	.062 .062 34	.034 .047 34	-.248 .005 34	.189 .129 34	.047 .047 34	-.005 .367 34	-.343 <sup>*</sup> .047 34	-.177 .577 <sup>*</sup> 34	.309 .009 34	1 .000 34	.172 .245 34	.214 .214 34	-.349 <sup>*</sup> .401 <sup>*</sup> 34	-.418 <sup>*</sup> .418 <sup>*</sup> 34	-.225 .000 34	.104 .071 34	-.225 .000 34	-.088 .012 34	.164 .164 34	.003 .003 34												
P09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 .105 34	.076 .668 34	.337 .052 34	.303 .081 34	.061 .732 34	-.028 .873 34	.382 <sup>*</sup> .026 34	.277 .112 34	.223 .624 34	-.087 .418 34	.144 .265 34	.197 .620 34	-.059 .442 34	.088 .901 34	.136 .210 34	.022 .559 34	.220 .399 34	.104 .209 34	.316 .608 34	.221 .808 34	.091 .540 34	.109 .540 34	.260 .336 34	.336 .052 34	.108 .455 34	.153 .387 34	.181 .058 34	.328 .668 34	.076 .170 34	.241 .346 34	.167 .353 34	.164 .799 34	-.045 .497 34	-.121 .883 34	.026 .219 34	.216 .332 34	.172 .008 34	1 .200 34	.299 .380 34	.222 .405 34	.152 .767 34	.147 .331 34	-.053 .331 34	-.172 .045 34	.345 .345 34	.167 .345 34	.159 .345 34	.070 .692 34	.274 .117 34	.471 <sup>*</sup> .005 34	
P40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.042 .812 34	.068 .169 34	.241 .064 34	.321 .224 34	.193 .521 34	.018 .024 34	.386 <sup>*</sup> .534 34	-.111 .868 34	.030 .590 34	-.096 .447 34	.343 <sup>*</sup> .580 34	-.049 .782 34	-.112 .527 34	.169 .286 34	.353 .076 34	.308 .337 34	.156 .196 34	.227 .337 34	.117 .196 34	.103 .563 34	.085 .591 34	-.080 .654 34	.330 .057 34	.282 .106 34	.297 .088 34	.014 .936 34	-.011 .950 34	-.180 .613 34	.090 .704 34	.068 .274 34	.193 .514 34	.116 .796 34	-.046 .765 34	.193 .765 34	-.053 .816 34	.255 .816 34	-.041 .816 34	-.245 .816 34	.299 .162 34	1 .068 34	-.155 .382 34	-.082 .646 34	.289 .124 34	.230 .490 34	.129 .467 34	-.065 .713 34	.129 .467 34	-.114 .340 34	-.232 .340 34	-.101 .187 34	.283 .104 34
P41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361 <sup>*</sup> .036 34	.154 .385 34	.223 .204 34	.073 .680 34	-.021 .808 34	-.089 .617 34	.290 .096 34	.088 .621 34	-.044 .807 34	-.272 .120 34	.051 .773 34	.072 .685 34	.059 .740 34	.129 .467 34	.045 .774 34	-.051 .840 34	.364 <sup>*</sup> .843 34	-.035 .875 34	-.038 .227 34	.028 .430 34	.213 .800 34	-.140 .865 34	.030 .106 34	.282 .093 34	-.015 .382 34	.098 .255 34	.201 .050 34	.339 .139 34	.259 .175 34	.238 .308 34	-.021 .660 34	-.308 .433 34	.221 .735 34	.191 .223 34	-.078 .208 34	-.139 .643 34	.060 .330 34	.214 .208 34	.222 .382 34	-.155 .061 34	1 .814 34	.325 .865 34	-.090 .580 34	-.077 .010 34	-.355 .588 34	.096 .010 34	-.437 <sup>*</sup> .314 34	-.178 .977 34	-.005 .901 34	.022 .259 34	.199 .259 34
P42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.228 .195 34	.215 .222 34	.380 <sup>*</sup> .027 34	.286 .101 34	.380 <sup>*</sup> .389 34	.153 .822 34	.040 .105 34	.283 .122 34	.270 .018 34	.293 .606 34	.405 .739 34	-.092 .887 34	.059 .774 34	.025 .877 34	.051 .210 34	.221 .744 34	.058 .917 34	-.019 .758 34	-.055 .323 34	-.175 .817 34	-.027 .543 34	-.108 .928 34	.016 .399 34	.149 .222 34	.215 .950 34	-.011 .001 34	.546 <sup>*</sup> .632 34	.535 <sup>*</sup> .001 34	.085 .632 34	.215 .222 34	.082 .646 34	.056 .754 34	-.086 .629 34	.227 .197 34	.331 .056 34	.593 <sup>*</sup> .376 34	.157 .000 34	-.349 <sup>*</sup> .043 34	.152 .380 34	-.082 .646 34	.325 .061 34	1 .002 34	.517 <sup>*</sup> .029 34	.374 .093 34	.293 .355 34	.164 .751 34	-.057 .199 34	.226 .067 34	.317 .660 34	.078 .005 34	.470 <sup>*</sup> .005 34
P43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.059 .741 34	-.094 .597 34	.075 .674 34	.125 .482 34	.147 .408 34	-.184 .297 34	.055 .758 34	.349 <sup>*</sup> .043 34	.309 .075 34	.271 .122 34	.199 .259 34	-.077 .665 34	-.107 .467 34	.045 .432 34	-.139 .244 34	.205 .111 34	-.278 .362 34	.161 .595 34	.094 .487 34	-.129 .340 34	.055 .404 34	-.148 .614 34	.090 .271 34	.194 .243 34	.206 .658 34	.079 .228 34	.212 .154 34	.250 .162 34	.245 .597 34	-.094 .189 34	.147 .237 34	.231 .176 34	-.208 .293 34	.237 .000 34	.168 .829 34	.815 <sup>*</sup> .019 34	.038 .405 34	-.401 <sup>*</sup> .019 34	.147 .405 34	.269 .124 34	-.090 .614 34	.517 <sup>*</sup> .002 34	1 .009 34	.444 <sup>*</sup> .005 34	.466 <sup>*</sup> .059 34	.327 .674 34	.075 .839 34	.038 .434 34	.139 .639 34	-.083 .055 34	.333 .055 34
P44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.045 .801 34	.282 .135 34	.316 .069 34	.292 .094 34	.363 <sup>*</sup> .035 34	.030 .866 34	.023 .898 34	.071 .688 34	.265 .130 34	.428 <sup>*</sup> .012 34	.385 <sup>*</sup> .024 34	-.274 .117 34	.105 .553 34	.369 <sup>*</sup> .032 34	.176 .320 34	.448 <sup>*</sup> .009 34	.020 .909 34	.315 .069 34	-.286 .150 34	-.252 .813 34	-.042 .063 34	-.323 .152 34	.251 .346 34	.167 .028 34	.376 <sup>*</sup> .028 34	.047 .790 34	.338 .024 34	.214 .224 34	.078 .662 34	.148 .005 34	.363 <sup>*</sup> .262 34	.198 .784 34	-.049 .003 34	.498 <sup>*</sup> .229 34	.212 .002 34	.314 .708 34	.220 .168 34	-.418 <sup>*</sup> .067 34	-.053 .289 34	.230 .331 34	-.077 .012 34	.374 .767 34	.444 <sup>*</sup> .009 34	1 .009 34	.851 <sup>*</sup> .029 34	.232 .000 34	.426 .186 34	.090 .012 34	.207 .615 34	.120 .241 34	.474 <sup>*</sup> .498 34
P45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.151 .382 34	.083 .642 34	.047 .793 34	.209 .237 34	.321 .064 34	-.192 .276 34	-.008 .964 34	.166 .348 34	.321 .064 34	.364 <sup>*</sup> .037 34	.359 <sup>*</sup> .433 34	-.139 .199 34	.228 .199 34	.221 .236 34	.209 .038 34	.356 <sup>*</sup> .564 34	-.102 .278 34	.451 <sup>*</sup> .339 34	-.192 .694 34	-.169 .022 34	-.070 .120 34	-.391 <sup>*</sup> .084 34	.272 .024 34	.301 .021 34	.407 .821 34	.040 .244 34	.205 .674 34	-.028 .467 34	.129 .086 34	.289 .237 34	.208 .002 34	.595 <sup>*</sup> .708 34	.066 .168 34	.242 .067 34	.352 <sup>*</sup> .289 34	.318 .334 34	.187 .340 34	-.225 .012 34	-.172 .340 34	.129 .340 34	-.355 .000 34	.293 .000 34	.486 <sup>*</sup> .000 34	.851 <sup>*</sup> .000 34	1 .000 34	.271 .121 34	.364 <sup>*</sup> .034 34	.342 <sup>*</sup> .047 34	.342 <sup>*</sup> .047 34	.200 .258 34	.446 <sup>*</sup> .008 34
P46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.071 .860 34	-.011 .951 34	-.003 .888 34	-.018 .921 34	.065 .713 34	-.031 .863 34	.016 .927 34	.381 <sup>*</sup> .026 34	.240 .171 34	.180 .309 34	.155 .383 34	.144 .917 34	-.005 .978 34	.005 .653 34	-.080 .779 34	-.050 .437 34	-.138 .870 34	.029 .670 34	.161 .428 34	.076 .329 34	.140 .292 34	-.168 .509 34	.117 .036 34	.279 .827 34	.361 <sup>*</sup> .530 34	.181 .041 34	-.039 .322 34	.112 .530 34	.353 .041 34	.175 .322 34	.065 .713 34	-.049 .845 34	-.077 .741 34	.039 .017 34	.130 .558 34	-.059 .345 34	.407 <sup>*</sup> .043 34	.104 .713 34	.346 <sup>*</sup> .588 34	-.065 .355 34	.096 .059 34	.164 .186 34	.327 .121 34	.232 .007 34	.271 .121 34	1 .007 34	.271 .035 34	.456 <sup>*</sup> .091 34	.362 <sup>*</sup> .029 34	.295 .000 34	.375 .000 34
P47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.061 .731 34	.269 .086 34	.153 .389 34																																																

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS**

N o	Variabel	Instrumen	Pernya Taan	Nilai	Keterangan	No. dalam Kuesioner
1	<i>Framing</i>	<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	1	0,258	Tidak Valid	
			2	0,474**	Valid	1
			3	0,223	Tidak Valid	
			4	-0,088	Tidak Valid	
			5	0,335	Tidak Valid	
		<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	6	0,094	Tidak Valid	
			7	0,117	Tidak Valid	
			8	0,585**	Valid	2
			9	0,644**	Valid	3
			10	0,211	Tidak Valid	
			11	0,433*	Valid	4
		<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	12	0,644**	Valid	5
			13	0,243	Tidak Valid	
			14	0,019	Tidak Valid	
			15	0,554**	Valid	6
			16	0,313	Tidak Valid	
		<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	17	0,183	Tidak Valid	
			18	0,583**	Valid	7
			19	0,039	Tidak Valid	
			20	0,205	Tidak Valid	
2	<i>Groupthink</i>	<i>Cohesiveness</i> (Kedekatan / keeratan)	1	0,627**	Valid	1
			2	0,560**	Valid	2
			3	0,507**	Valid	3
			4	0,443**	Valid	4
			5	0,367*	Valid	5
		<i>Isolation</i> (Pemisahan diri)	6	0,634**	Valid	6
			7	0,263	Tidak Valid	
			8	0,445**	Valid	7
			9	-0,173	Tidak Valid	
			10	0,551**	Valid	8
		<i>Leadership</i> (Kepemimpinan)	11	0,675**	Valid	9
			12	0,550**	Valid	10
			13	0,320	Tidak Valid	
			14	0,633**	Valid	11
			15	0,373*	Valid	12
		<i>Decisional stress</i> (Keputusan mendadak)	16	0,242	Tidak Valid	
			17	0,542**	Valid	13
			18	0,516**	Valid	14
			19	0,439**	Valid	15
		Kebutuhan	20	0,487**	Valid	16

3	Keputusan Pemilihan Pekerjaan	yang menyimpang	21	0,168	Tidak Valid	
			22	0,568**	Valid	17
			23	0,254	Tidak Valid	
		Penghargaan finansial	1	0,442**	Valid	1
			2	0,486**	Valid	2
			3	0,595**	Valid	3
			4	0,608**	Valid	4
		Lingkungan pekerjaan	5	0,515**	Valid	5
			6	0,014	Tidak Valid	
			7	0,400*	Valid	6
			8	0,441**	Valid	7
		Nilai	9	0,594**	Valid	8
			10	0,393*	Valid	9
			11	0,503**	Valid	10
			12	-0,169	Tidak Valid	
		Pasar kerja	13	0,396*	Valid	11
			14	0,555**	Valid	12
			15	0,340*	Valid	13
			16	0,457**	Valid	14
		Pendidikan (ilmu pengetahuan)	17	0,402*	Valid	15
			18	0,490**	Valid	16
			19	0,060	Tidak Valid	
			20	0,038	Tidak Valid	
		Minat	21	0,303	Tidak Valid	
			22	-0,293	Tidak Valid	
			23	0,445**	Valid	17
			24	0,541**	Valid	18
		Bakat	25	0,649**	Valid	19
			26	0,091	Tidak Valid	
			27	0,403*	Valid	20
			28	0,466**	Valid	21
		Kepribadian	29	0,595**	Valid	22
			30	0,551**	Valid	23
			31	0,492**	Valid	24
		Keadaan jasmani	32	0,430*	Valid	25
			33	0,183	Tidak Valid	
			34	0,409*	Valid	26
		Sikap	35	0,427*	Valid	27
			36	0,386*	Valid	28
		Hobi	37	0,195	Tidak Valid	
			38	0,03	Tidak Valid	
			39	0,471**	Valid	29
		Prestasi	40	0,283	Tidak Valid	
			41	0,199	Tidak Valid	

			42	0,470**	Valid	30
		Pengalaman	43	0,333	Tidak Valid	
			44	0,474**	Valid	31
		Keterampilan	45	0,446**	Valid	32
			46	0,375*	Valid	33
			47	0,356*	Valid	34
		Pelatihan operasional	48	0,503**	Valid	35
			49	0,547**	Valid	36
			50	0,465**	Valid	37

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2015*

Keterangan :

*\*Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)*

*\*\*Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)*



## LAMPIRAN 9

### UJI COBA RELIABILITAS *FRAMING*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,708	,738	7

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P2	3,0294	,45960	34
P8	3,0294	,62694	34
P9	3,0294	,62694	34
P11	2,5588	,85957	34
P12	3,0294	,62694	34
P15	3,7059	,52394	34
P18	2,6471	,81212	34

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P2	P8	P9	P11	P12	P15	P18
P2	1,000	,102	,207	,341	,207	,415	,110
P8	,102	1,000	,537	-,031	,537	,396	,378
P9	,207	,537	1,000	-,144	1,000	,396	,378
P11	,341	-,031	-,144	1,000	-,144	,107	,291
P12	,207	,537	1,000	-,144	1,000	,396	,378
P15	,415	,396	,396	,107	,396	1,000	,176
P18	,110	,378	,378	,291	,378	,176	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	18,0000	6,727	,356	.	,691
P8	18,0000	5,879	,498	.	,655
P9	18,0000	5,576	,614	.	,625
P11	18,4706	6,620	,097	.	,779
P12	18,0000	5,576	,614	.	,625
P15	17,3235	6,286	,467	.	,668
P18	18,3824	5,334	,478	.	,659

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21,0294	7,787	2,79052	7

**LAMPIRAN 10**  
**UJI COBA RELIABILITAS *GROUPTHINK***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,842	17

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,0882	,45177	34
P2	1,9706	,38810	34
P3	2,0000	,49237	34
P4	2,5882	,60891	34
P5	2,7353	,56723	34
P6	2,2647	,61835	34
P8	3,2647	,51102	34
P10	3,3824	,49327	34
P11	3,2941	,62906	34
P12	3,0882	,62122	34
P14	2,6176	,77907	34
P15	3,2353	,60597	34
P17	2,9706	,62694	34
P18	3,1176	,47767	34
P19	3,4118	,49955	34
P20	3,0588	,54723	34
P22	2,2353	,60597	34

Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P8	P10	P11	P12	P14	P15	P17	P18	P19	P20	P22
P1	1,000	,361	,272	,356	,212	,348	,290	,388	,546	,511	,357	,254	,330	,372	,237	,101	,033
P2	,361	1,000	,793	,075	,239	,412	,193	,219	,409	,388	,463	,030	,121	,183	-,092	,151	,417
P3	,272	,793	1,000	,303	,109	,299	,120	,125	,294	,297	,474	-,102	,000	,129	-,246	,225	,508
P4	,356	,075	,303	1,000	-,062	,137	,166	-,065	,247	,099	,425	,106	,205	,067	,076	,257	,353
P5	,212	,239	,109	-,062	1,000	,292	,145	,048	,310	,498	,244	,275	,233	,118	-,031	-,046	,010
P6	,348	,412	,299	,137	,292	1,000	-,037	,254	,339	,332	,279	,233	,412	,302	,127	,221	,395
P8	,290	,193	,120	,166	,145	-,037	1,000	,308	,316	,020	,338	,184	,120	,117	,272	,051	,282
P10	,388	,219	,125	-,065	,048	,254	,308	1,000	,310	,282	,313	,095	,331	,318	,448	,251	,197
P11	,546	,409	,294	,247	,310	,339	,316	,310	1,000	,474	,484	,210	,253	,285	,374	,036	,369
P12	,511	,388	,297	,099	,498	,332	,020	,282	,474	1,000	,260	,265	,474	,372	,172	,163	,104
P14	,357	,463	,474	,425	,244	,279	,338	,313	,484	,260	1,000	-,060	,100	,125	,027	,268	,517
P15	,254	,030	-,102	,106	,275	,233	,184	,095	,210	,265	-,060	1,000	,418	,320	,271	,414	,010
P17	,330	,121	,000	,205	,233	,412	,120	,331	,253	,474	,100	,418	1,000	,518	,427	,270	,099
P18	,372	,183	,129	,067	,118	,302	,117	,318	,285	,372	,125	,320	,518	1,000	,426	,552	,216
P19	,237	-,092	-,246	,076	-,031	,127	,272	,448	,374	,172	,027	,271	,427	,426	1,000	,352	,071
P20	,101	,151	,225	,257	-,046	,221	,051	,251	,036	,163	,268	,414	,270	,552	,352	1,000	,414
P22	,033	,417	,508	,353	,010	,395	,282	,197	,369	,104	,517	,010	,099	,216	,071	,414	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	45,2353	23,579	,584	.	,828
P2	46,3529	24,235	,513	.	,833
P3	46,3235	24,104	,414	.	,835
P4	45,7353	24,019	,328	.	,840
P5	45,5882	24,310	,307	.	,841
P6	46,0588	22,966	,506	.	,830
P8	45,0588	24,421	,330	.	,839
P10	44,9412	23,996	,436	.	,834
P11	45,0294	22,272	,620	.	,824
P12	45,2353	22,731	,545	.	,828
P14	45,7059	21,850	,534	.	,829
P15	45,0882	24,022	,329	.	,840
P17	45,3529	22,963	,498	.	,831
P18	45,2059	23,744	,510	.	,831
P19	44,9118	24,447	,334	.	,839
P20	45,2647	23,776	,426	.	,835
P22	46,0882	23,234	,470	.	,832

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48,3235	26,347	5,13290	17

## LAMPIRAN 11

### UJI COBA RELIABILITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,906	,912	37

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,9706	,62694	34
P2	3,2941	,52394	34
P3	3,3235	,53488	34
P4	3,2647	,56723	34
P5	3,5588	,50399	34
P7	2,7353	,61835	34
P8	2,2059	,59183	34
P9	3,1176	,47767	34
P10	3,3235	,53488	34
P11	3,5882	,55692	34
P13	2,9706	,83431	34
P14	3,3529	,54397	34
P15	2,5294	,86112	34
P16	3,4412	,66017	34
P17	3,1765	,52052	34
P18	3,1176	,59108	34
P23	2,8824	,68599	34
P24	3,0882	,57036	34

	Inter-Item Correlation Matrix																																																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P31	P32	P34	P35	P36	P39	P42	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50																	
P1	1.000	.212	.391	.278	.149	.370	.098	.214	.120	.138	.056	.298	.000	.106	.388	.173	.414	.082	.396	.324	.337	.330	.396	.245	.084	.013	-.043	.124	.283	.228	.045	-.151	.071	-.061	.120	.214	.097													
P2	.212	1.000	.623	.648	.621	.154	.190	.221	-.025	.116	.056	.156	.316	.402	.137	.276	.015	.012	.006	.114	.276	.217	.117	.277	.074	.366	.308	.164	.076	.215	.262	.083	-.011	.299	.266	.379	.320													
P3	.391	.623	1.000	.708	.403	.387	.262	.440	.153	.257	.226	.221	.275	.442	.333	.068	.169	.202	.083	.205	.355	.129	.191	.421	.087	.255	.151	.318	.337	.380	.316	.047	-.003	.153	.232	.342	.200													
P4	.278	.648	.708	1.000	.421	.379	.194	.441	.109	.290	.337	.277	.263	.569	.248	.356	.160	.113	.240	.356	.261	.240	.541	.076	.246	.192	.445	.142	.289	.303	.296	.292	.049	-.018	.109	.274	.378	.251												
P5	.149	.621	.403	.421	1.000	.100	.111	.096	.321	.089	.296	.033	.215	.238	.075	.180	.108	.144	.162	.137	.281	.176	.162	.165	.072	.238	.373	.281	.061	.360	.363	.321	.065	.321	.232	.114	.101													
P6	.370	.154	.267	.379	.100	1.000	.236	.109	-.191	.020	.196	.556	.146	.244	.337	.210	.154	.341	.087	.005	.038	.143	.005	.028	-.043	.003	.382	.400	.023	.008	.166	-1.00	.059	.037	.189															
P7	.098	.190	.262	.194	.111	.236	1.000	.233	-.025	.173	.135	-.044	.255	.148	-.023	.275	-.013	.034	.190	-.047	.102	.270	.092	.111	.174	-.095	.045	.175	.277	.283	.071	.166	.381	-.025	.115	.315	.374													
P8	.214	.221	.440	.441	.096	.109	.233	1.000	.440	.168	.161	.009	.311	.260	.164	.228	.284	.221	.268	.379	.372	.342	.348	.449	.502	.225	.253	.223	.270	.265	.321	.240	.440	.613	.613	.394														
P9	.120	-.025	.153	.109	.321	-.191	-.025	.440	1.000	.257	.022	.429	-.108	.013	.115	.068	.107	.202	.269	.324	.451	.129	.191	.208	.328	.140	.452	.419	-.067	.293	.428	.364	.180	.470	.453	.342	.038													
P10	.138	.116	.257	.260	.099	.202	.173	.188	.257	1.000	.169	.294	.279	.282	.258	.244	.167	.309	.428	.328	.244	.269	.531	.089	.140	.103	.386	.405	.144	.405	.385	.359	.155	.257	.182	.182	.035													
P11	.056	.056	.226	.337	.256	.102	.135	.161	.022	.169	1.000	.357	.149	.354	-.197	.437	-.059	.197	.228	.319	.192	.489	.367	.256	.177	.335	.158	-.059	.095	.105	.206	.005	.226	.374	.303	.456														
P12	.298	.156	.221	.277	.033	.196	-.044	.302	.429	.294	.357	1.000	.042	.318	.308	.338	.358	.580	.582	.411	.338	.486	.475	.475	.312	.323	.365	.269	.088	.025	.369	.221	.005	.221	.199	.308	.164													
P13	.030	.316	.275	.263	.275	.556	.255	-.009	-.168	.279	.149	.042	1.000	.163	.326	.172	.109	.025	.047	-.052	.245	-.046	.182	.136	.213	.085	.062	-.122	.136	.051	.176	.209	.000	.077	.085	.331														
P14	.106	.402	.442	.569	.238	.146	.148	.311	-.073	.262	.354	.313	.163	1.000	.031	.251	.453	.215	.402	.279	.174	.170	.402	.421	.017	.559	.265	.359	.022	.221	.448	.356	-.050	.013	.003	.182	.119													
P15	.388	.137	.333	.248	.075	.244	-.023	.280	.115	.258	-.197	.308	.326	.031	1.000	.127	.399	.252	.137	.083	.226	.061	.359	.190	.209	.117	.000	-.171	.220	.058	.020	-.102	-.138	-.102	.047	.161	.044													
P16	.273	.276	.068	.356	.180	.337	.275	.164	.068	.244	.437	.338	.172	.251	.127	1.000	.259	.328	.472	.126	.041	.414	.178	.078	.523	.190	.091	.204	.104	-.019	.315	.451	.029	.164	.094	.165	.245													
P17	.414	.015	.189	.180	.180	.210	-.013	.228	.107	.187	-.059	.358	.109	.453	.399	.259	1.000	.482	.605	-.109	-.114	.035	.352	.499	.239	.205	.078	.060	.109	.016	.251	.272	.117	.024	.082	.178	.167													
P18	.082	.012	.202	.113	.140	.154	.034	.294	.020	.309	.197	.880	.025	.215	.252	.238	.482	1.000	.519	.042	.058	.459	.519	.245	.220	.339	.330	.254	.280	.149	.167	.301	.279	.102	.229	.126	.058													
P19	.366	.006	.083	.240	.182	.341	.190	.221	.269	.428	.228	.582	.047	.402	.137	.472	.605	.519	1.000	.355	.178	.399	.558	.245	.255	.055	.205	.267	.338	.215	.376	.047	.361	.196	.266	.266	.320													
P20	.324	.114	.205	.240	.137	.087	-.047	.288	.324	.328	.319	.411	-.052	.279	.083	.126	-.109	.042	.365	1.000	.682	.334	.476	.137	.215	.237	.281	.442	.153	.546	.336	.205	-.039	.087	.142	.142	.011													
P21	.337	.276	.355	.356	.281	.005	.102	.379	.451	.249	.144	.192	.338	-.245	.174	.226	-.041	-.114	.058	.178	.662	1.000	.527	.374	.078	-.038	.314	.273	.367	.181	.535	.214	-.028	.112	.068	.195	.295	.026												
P22	.330	.271	.129	.261	.176	.303	.270	.372	.129	.269	.489	.486	-.046	.170	.061	.414	.035	.499	.399	.334	.527	1.000	.527	.043	.173	.308	.297	.200	.328	.085	.078	.129	.253	.254	.290	.290	.169													
P23	.366	.117	.191	.240	.162	.248	.092	.342	.191	.531	.367	.475	.182	.402	.359	.178	.352	.519	.558	.476	.374	.527	1.000	.047	.262	.308	.164	.076	.215	.148	.299	-.175	.083	.266	.153	.073														
P24	.245	.277	.546	.421	.105	.108	.111	.348	.208	.699	.256	.475	.136	.421	.190	.078	.495	.245	.277	.137	.078	.043	.047	1.000	.280	.346	.266	.066	.241	.082	.363	.208	.065	.208	.232	.350	.358													
P25	.064	.074	.062	.079	.072	.005	.174	.449	.328	.140	.177	.312	.213	.017	.209	.523	.239	.220	.255	.215	.638	.173	.074	.260	1.000	.120	.168	.273	.167	.056	.198	.505	-.049	.416	.365	.365	.361													
P26	.013	.366	.445	.256	.238	.028	-.095	.502	.140	.103	.333	.323	.065	.589	.117	.130	.205	.339	.055	.337	.314	.308	.262	.346	.120	1.000	.337	.271	-.045	.227	.498	.242	.039	.242	.178	.073														
P27	-.043	.308	.151	.142	.373	.043	.525	.452	.368	.354	.305	.062	.285	.000	.091	.078	.330	.205	.281	.273	.267	.308	.266	.168	.337	1.000	.431	-.121	.331	.212	.352	.130	.251	.368	.388	.000														
P28	.124	.164	.318	.289	.281	-.003	.175	.253	.419	.405	-.058	.289	-.122	.359	-.171	.204	.060	.254	.267	.442	.387	.200	.164	.066	.273	.177	.245	1.000	.026	.593	.314	.138	-.059	.116	.109	.109	-.168													
P29	.283	.076	.337	.303	.061	.382	.277	.223	-.067	.144	-.059	.068	.002	.220	.104	.109	.280	.338	.153	.161	.328	.076	.241	.167	.075	-.121	.026	1.000	.152	-.053	-.172	.346	.167	.159	.070	.274														
P30	.228	.215	.380	.286	.360	.040	.263	.270	.293	.405	.059	.025	.051	.221	.058	-.019	.016	.149	.215	.546	.535	.065	.215	.082	.056	.227	.331	.593	.152	1.000	.374	.293	.164	-.057	.226	.317	.078													
P31	.045	.262	.316	.292	.363	.023	.071	.265	.428	.105	.269	.176	.448	.020	.315	.251	.167	.376	.338	.214	.078	.148	.363	.198	.488	.214	.134	-.053	.374	1.000	.651	.232	.428	.090	.207	.120														
P32	-.151	.083	.047	.209	.321	-.008	.166	.321	.364	.359	.226	.221	.346	.359	.102	.451	.272	.301	.407	.205	-.028	.129	.299	.208	.505	.242	.352	.318	.172	.293	.651	1.000	.271	.364	.342	.342	.200													
P33	.071	-.011	-.003	-.018	.065	.016	.381	.240	.180	.155	.005	.005	-.080	-.050	-.138	.029	.117	.279	.381	-.039	.112	.353	.175	.065	.409	.039	.130	-.059	.346	.164	.232	.271	1.000	.271	.458	.362	.295													
P34	-.061	.299	.153	.109	.321	-.100	-.025	.440	.470	.257	.226	.221	.077	.013	-.102	.191	.067	.068	.254	.083	.298	.416	.242	.251	.116	.167	-.057	.428	.384	.271	1.000	.564	.342	.361	.817															
P35	.120	.266	.232	.274	.322	-.059	.115	.613	.453	.182	.374	.199	.065	.003	.047	.094	.092	.229	.266	.142	.195	.290	.286	.232	.365	.178	.368	.109	.159	.226	.090	.342	.458	.564	1.000	.768	.617													
P36	.214	.379	.342	.378	.114	.037	.315	.613	.342	.162	.303	.208	.085	.182	.161	.195	.178	.125	.266	.142	.295	.290	.153	.300	.365	.178	.368	.109	.070	.317	.207	.342	.362	.768	1.000	.617														
P37	.097	.320	.200	.251	.101	.189	.374	.384	.038	.059	.436	.164	.331	.119	.044	.245	.167	.058	.200	.011	.026	.169	.073	.358	.361	.073	.000	-.168	.274	.078	.120	.200	.295	.361	.617	.817	1.000													

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	114,6765	102,225	,367	.	,905
P2	114,3529	101,811	,490	.	,903
P3	114,3235	100,832	,572	.	,902
P4	114,3824	100,183	,595	.	,901
P5	114,0882	102,568	,435	.	,904
P7	114,9118	102,992	,310	.	,905
P8	115,4412	103,224	,307	.	,905
P9	114,5294	101,166	,611	.	,902
P10	114,3235	102,832	,382	.	,904
P11	114,0588	101,390	,496	.	,903
P13	114,6765	99,377	,432	.	,904
P14	114,2941	100,759	,569	.	,902
P15	115,1176	102,107	,254	.	,908
P16	114,2059	100,290	,495	.	,903
P17	114,4706	104,135	,269	.	,906
P18	114,5294	101,590	,447	.	,903
P23	114,7647	101,640	,373	.	,905
P24	114,5588	101,648	,460	.	,903
P25	114,3529	100,538	,614	.	,901
P27	114,4412	102,739	,443	.	,904
P28	114,5294	102,014	,411	.	,904
P29	114,5588	102,193	,533	.	,903
P30	114,3529	101,205	,549	.	,902
P31	114,0882	102,083	,484	.	,903
P32	114,5294	101,590	,408	.	,904
P34	114,5000	101,894	,449	.	,903
P35	114,1471	101,887	,444	.	,903
P36	114,2059	102,411	,400	.	,904
P39	114,7353	102,867	,292	.	,906
P42	114,5882	101,280	,426	.	,904
P44	114,1765	101,786	,511	.	,903
P45	114,3235	101,741	,486	.	,903
P46	114,7353	103,655	,255	.	,906
P47	114,3235	102,832	,382	.	,904
P48	114,3824	101,637	,521	.	,903
P49	114,3824	101,152	,569	.	,902
P50	114,2353	100,731	,429	.	,904

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
117,6471	107,266	10,35691	37

**LAMPIRAN 12****KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Mahasiswa/i

Prodi Akuntansi FE UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Resa Ariyanto

NIM : 14812147014

Prodi/Fakultas : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: “PENGARUH *FRAMING* DAN *GROUPTHINK* TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)”.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Mahasiswa/i diharapkan mengisi kuesioner dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya, setelah selesai harap dikembalikan ke peneliti. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum sehingga data Mahasiswa/i akan terjaga kerahasiaannya.

Atas perhatian Mahasiswa/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,



Resa Ariyanto  
14812147014



### **Data Responden**

Nama : \*)

Angkatan : ( ) 2012 ( ) 2013 ( ) 2014 ( ) 2015

Kelas : ( ) A ( ) B ( ) PKS

Jenis Kelamin : L / P

IPK : ( )  $\geq 3,51$  ( )  $3,01 - 3,50$  ( )  $\leq 3,00$

\*) *Boleh tidak diisi*

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Responden cukup memberi tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Mahasiswa/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan 1 (satu) jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Mahasiswa/i.

<b>Pernyataan Positif</b>		<b>Pernyataan Negatif</b>	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

#### **A. FRAMING (PEMBINGKAIAN INFORMASI)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Pekerjaan di BUMN lebih menjanjikan daripada BUMS.				
2	Saya akan mempercayai informasi pekerjaan tergantung siapa yang menyampaikan informasi tersebut.				
3	Setiap media informasi akan berbeda-beda dalam menyampaikan informasi tentang lowongan pekerjaan walaupun inti dari beritanya sama.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
4	Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin besar peluang pekerjaan yang diperoleh.				
5	Melamar pekerjaan melalui orang yang sudah kenal di dalam perusahaan akan berpeluang besar akan diterima.				
6	Moral yang baik akan mempengaruhi jenjang karir.				
7	Saya akan bekerja minimal seperti orangtua saya.				

## **B. GROUPTHINK (PEMIKIRAN KELOMPOK)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan memilih pekerjaan sesuai bidang akuntansi.				
2	Saya akan memilih pekerjaan mengikuti teman-teman sebaya.				
3	Saya akan memilih pekerjaan mengikuti teman-teman dekat.				
4	Saya akan memilih pekerjaan sesuai saran keluarga.				
5	Saya akan lebih bersemangat apabila bekerja dengan teman-teman terdekat.				
6	Saya akan mendaftar pekerjaan yang sama ketika sudah ada teman saya yang sukses dengan pekerjaan tersebut.				
7	Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri dalam memilih pekerjaan.				
8	Pekerjaan baru akan mengukur kemampuan saya.				
9	Bekerja dengan tim (kelompok) akan cepat selesai.				
10	Keputusan tim (kelompok) lebih dapat dipercaya daripada individu.				
11	Saya akan mengikuti pemimpin keluarga ketika akan mendaftar pekerjaan.				
12	Pengambilan keputusan secara demokratis akan lebih realistis.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
13	Saya akan mendaftar pekerjaan jika terdapat kegiatan <i>job fair</i> .				
14	Saya akan menerima pekerjaan yang ditawarkan oleh dosen.				
15	Kebutuhan mendadak akan mempengaruhi keputusan pemilihan pekerjaan				
16	Saya akan menerima pekerjaan di luar bidang akuntansi apabila tidak diterima di bidang akuntansi.				
17	Saya akan mendaftar pekerjaan di luar bidang akuntansi ketika keluarga saya bekerja di dalam bidang tersebut.				

### C. KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan memilih pekerjaan dengan gaji yang paling tinggi.				
2	Saya akan memilih pekerjaan yang ada tunjangan pensiun (hari tua).				
3	Saya akan memilih pekerjaan yang memberikan bonus yang besar.				
4	Saya akan memilih pekerjaan yang memiliki kenaikan gaji lebih cepat.				
5	Saya akan memilih pekerjaan dengan lingkungan yang kondusif.				
6	Saya akan memilih pekerjaan yang cepat diselesaikan.				
7	Saya akan memilih pekerjaan yang mempunyai jam lembur.				
8	Saya akan memilih pekerjaan sesuai nilai-nilai sosial dalam masyarakat.				
9	Saya dalam bekerja akan menjunjung tinggi nilai perilaku.				
10	Saya akan selalu menjunjung nilai kejujuran dalam bekerja.				
11	Saya lebih memilih pekerjaan yang tidak menerapkan sitem PHK				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
12	Saya akan lebih tertarik kepada tawaran pekerjaan yang memberikan informasi secara lengkap.				
13	Saya akan memilih pekerjaan yang menerima saya tanpa seleksi.				
14	Saya akan memilih pekerjaan yang memberikan asuransi kesehatan.				
15	Saya akan memilih pekerjaan sesuai kemampuan ilmu pengetahuan.				
16	Saya akan memilih pekerjaan sesuai jenjang pendidikan.				
17	Minat dipengaruhi oleh gaji yang ditawarkan.				
18	Minat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki.				
19	Saya akan memilih pekerjaan sesuai bakat.				
20	Bakat yang dimiliki mempengaruhi minat pada suatu pekerjaan.				
21	Bakat akan mempengaruhi jenjang karir.				
22	Saya akan memilih pekerjaan sesuai dengan kepribadian yang saya miliki.				
23	Kepribadian menentukan jangka waktu bertahan pada suatu pekerjaan.				
24	Memiliki kepribadian yang baik menjadi faktor utama kesuksesan.				
25	Saya akan memilih pekerjaan sesuai keadaan jasmani.				
26	Kesehatan jasmani mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan.				
27	Sikap disiplin akan mempengaruhi kepercayaan.				
28	Kesigapan dalam mengambil keputusan mempengaruhi kepemimpinan ( <i>leadership</i> ).				
29	Hobi menentukan keberhasilan suatu pekerjaan.				
30	Pemberian bonus akan meningkatkan prestasi dalam bekerja.				
31	Tingginya jam terbang mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
32	Keterampilan menjadi modal utama dalam memilih pekerjaan.				
33	Keterampilan mempengaruhi gaji yang diterima.				
34	Saya akan melakukan pelatihan khusus (kursus) untuk menunjang kesempatan diterima pada pekerjaan yang saya inginkan.				
35	Kegiatan pelatihan akan mempengaruhi profesionalisme.				
36	Pelatihan kerja rutin meningkatkan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan.				
37	Pelatihan akan meningkatkan pengalaman kerja.				

Terima kasih atas kesediaan Mahasiswa/i telah mengisi kuesioner penelitian ini. Mohon untuk mengecek kembali jawaban Anda supaya tidak ada pernyataan yang terlewat. Semoga sukses terhadap keputusan pemilihan pekerjaan Anda. Amin.

**LAMPIRAN 13**  
**DATA PENELITIAN *FRAMING***

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN						
					1	2	3	4	5	6	7
1	2014	PKS	L	A	2	4	4	4	4	3	2
2	2014	PKS	L	A	4	1	3	3	3	3	2
3	2014	PKS	L	B	3	4	3	4	3	4	3
4	2014	PKS	L	B	3	4	4	3	3	3	4
5	2014	PKS	L	B	2	3	3	3	3	3	3
6	2014	PKS	P	B	3	2	3	3	3	3	2
7	2014	PKS	P	B	4	1	3	2	4	4	4
8	2014	PKS	P	B	3	2	3	4	3	4	1
9	2014	PKS	P	B	2	3	3	4	4	4	2
10	2014	PKS	P	A	3	2	3	4	2	4	3
11	2014	PKS	P	A	3	4	4	3	4	4	3
12	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	2	3	2
13	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	2	4	2
14	2014	PKS	P	B	3	3	3	2	3	4	3
15	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	4	4	3
16	2014	PKS	P	A	3	3	3	3	3	3	3
17	2014	PKS	P	A	3	3	3	2	4	4	2
18	2014	PKS	P	B	4	2	2	4	2	4	3
19	2014	PKS	P	B	4	3	3	4	4	4	2
20	2014	PKS	P	A	3	3	3	2	2	3	3
21	2014	PKS	P	A	4	3	3	4	3	4	2
22	2014	PKS	P	B	2	3	3	3	3	3	2
23	2014	PKS	P	B	4	3	4	4	2	3	4
24	2014	PKS	P	B	4	4	3	2	2	4	4
25	2012	A	P	B	4	4	3	4	4	3	4
26	2012	A	P	A	3	4	4	4	3	4	3
27	2012	A	P	B	3	4	4	3	3	4	4
28	2012	A	P	B	3	4	3	4	3	3	4
29	2012	A	P	A	4	4	3	3	4	4	3
30	2012	A	P	B	4	3	3	3	3	3	3
31	2012	A	P	A	3	4	3	3	4	3	4
32	2012	A	P	A	2	3	3	2	3	3	2
33	2012	A	P	A	4	4	4	4	2	4	2
34	2012	A	P	B	3	3	3	4	3	4	2
35	2012	A	P	A	2	4	3	4	3	3	4

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN						
					1	2	3	4	5	6	7
36	2012	A	P	A	4	3	3	2	3	4	2
37	2012	A	P	A	3	4	4	4	4	4	2
38	2012	A	P	B	2	3	3	2	2	4	3
39	2012	A	P	A	3	3	3	4	2	3	2
40	2012	A	P	B	2	3	3	3	3	3	2
41	2012	A	P	B	2	2	3	3	2	3	1
42	2012	A	P	A	2	2	2	2	3	4	4
43	2012	A	P	A	2	3	3	2	1	3	2
44	2012	A	P	A	3	3	4	4	3	4	2
45	2012	A	P	A	3	4	4	1	3	3	4
46	2012	A	P	B	2	2	2	3	3	4	2
47	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	2
48	2012	A	P	A	2	3	3	2	3	4	3
49	2012	A	P	A	2	3	3	3	3	3	3
50	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	4
51	2012	A	P	A	2	3	3	3	3	4	2
52	2012	A	P	A	2	2	2	3	3	4	2
53	2012	A	P	A	2	3	3	4	3	3	3
54	2012	A	P	A	3	2	3	3	3	3	3
55	2012	A	P	A	3	4	2	2	4	4	3
56	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	4
57	2012	A	P	A	3	3	2	3	3	3	3
58	2012	A	P	A	2	3	4	3	3	3	3
59	2012	A	P	A	4	3	4	4	3	4	3
60	2012	A	P	A	3	3	3	4	4	4	3
61	2012	A	P	A	3	3	3	3	2	3	3
62	2012	A	L	A	2	2	2	3	3	3	2
63	2012	A	L	A	3	3	3	3	3	4	4
64	2012	A	L	A	4	3	4	3	3	4	3
65	2012	A	L	A	4	3	3	3	3	3	2
66	2012	A	L	B	2	3	2	3	4	3	3
67	2012	A	L	B	3	3	3	2	3	3	2
68	2012	A	L	B	2	3	3	3	3	3	3
69	2012	A	L	B	4	4	3	3	4	3	3
70	2012	A	L	B	3	3	3	4	3	3	3

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN						
					1	2	3	4	5	6	7
71	2012	A	L	B	4	3	4	4	3	3	2
72	2012	A	L	B	2	2	2	3	2	4	3
73	2012	A	L	B	2	3	3	3	3	4	4
74	2012	A	L	A	2	2	3	3	3	4	2
75	2012	A	L	A	3	2	3	3	4	4	3
76	2012	B	P	B	2	3	3	3	4	4	3
77	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	2
78	2012	B	P	A	3	4	3	4	4	3	3
79	2012	B	P	A	3	4	3	4	3	3	3
80	2012	B	L	B	4	3	3	3	3	4	3
81	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	3
82	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	3
83	2012	B	P	B	3	3	2	3	3	3	2
84	2012	B	L	B	2	3	3	3	3	4	3
85	2012	B	L	B	3	3	3	4	3	3	3
86	2012	B	L	A	2	2	3	2	2	4	3
87	2012	B	L	A	3	3	3	3	3	3	2
88	2012	B	L	B	3	3	3	4	3	4	3
89	2012	B	L	B	3	3	3	3	2	3	2
90	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	2
91	2012	B	L	B	2	3	3	2	3	3	2
92	2012	B	L	B	4	3	3	3	3	3	3
93	2012	B	L	B	2	3	3	3	3	3	3
94	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	3
95	2012	B	L	A	3	2	3	3	3	3	2
96	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	3
97	2012	B	L	A	3	4	3	4	3	4	3
98	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	2
99	2012	B	L	B	3	4	3	4	3	4	3
100	2012	B	L	B	3	3	4	4	3	4	3



NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN						
					1	2	3	4	5	6	7
101	2012	B	P	B	3	4	3	4	4	4	4
102	2012	B	P	B	3	3	3	2	2	4	3
103	2012	B	P	B	2	3	3	2	3	3	4
104	2012	B	P	A	3	3	3	3	2	3	4
105	2012	B	P	A	2	3	3	3	3	3	4
106	2012	B	P	A	3	3	3	3	3	3	3
107	2012	B	P	A	4	4	3	3	3	3	2
108	2012	B	P	B	4	4	3	4	4	4	4
109	2012	B	P	B	2	2	3	4	3	4	3
110	2012	B	P	A	4	3	3	4	3	4	3
111	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	3
112	2012	B	P	A	3	3	3	3	3	2	3
113	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	2
114	2012	B	P	A	3	3	4	3	2	4	3
115	2012	B	P	B	3	4	4	3	3	4	3
116	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	3
117	2012	B	L	A	3	3	3	3	3	3	3

## Keterangan

A	=	IPK ( $\geq 5,51$ )
B	=	IPK (3,01 - 3,50)
C	=	IPK ( $\leq 3,00$ )
L	=	Laki-
P	=	Perempuan

**LAMPIRAN 14**  
**DATA PENELITIAN *GROUPTHINK***

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN																
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2014	PKS	L	A	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2
2	2014	PKS	L	A	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
3	2014	PKS	L	B	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3
4	2014	PKS	L	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
5	2014	PKS	L	B	4	1	1	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2
6	2014	PKS	P	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
7	2014	PKS	P	B	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
8	2014	PKS	P	B	3	1	1	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3
9	2014	PKS	P	B	4	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2
10	2014	PKS	P	A	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2
11	2014	PKS	P	A	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
12	2014	PKS	P	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
13	2014	PKS	P	B	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
14	2014	PKS	P	B	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
16	2014	PKS	P	A	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17	2014	PKS	P	A	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
18	2014	PKS	P	B	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
19	2014	PKS	P	B	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
20	2014	PKS	P	A	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
21	2014	PKS	P	A	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2
22	2014	PKS	P	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
23	2014	PKS	P	A	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
24	2014	PKS	P	B	4	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2
25	2012	A	P	B	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2
26	2012	A	P	A	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
27	2012	A	P	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2
28	2012	A	P	B	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3
29	2012	A	P	A	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3
30	2012	A	P	B	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
31	2012	A	P	A	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
32	2012	A	P	A	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
33	2012	A	P	A	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3
34	2012	A	P	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
35	2012	A	P	A	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3
36	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
37	2012	A	P	A	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2
38	2012	A	P	B	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2
39	2012	A	P	A	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
40	2012	A	P	B	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
41	2012	A	P	B	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
42	2012	A	P	A	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2
43	2012	A	P	A	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2
44	2012	A	P	A	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2
45	2012	A	P	A	3	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2
46	2012	A	P	B	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
47	2012	A	P	A	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2012	A	P	A	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
49	2012	A	P	A	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
50	2012	A	P	A	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3



NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN																
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
101	2012	B	P	B	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2
102	2012	B	P	B	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2
103	2012	B	P	B	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
104	2012	B	P	A	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
105	2012	B	P	A	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
106	2012	B	P	A	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
107	2012	B	P	A	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
108	2012	B	P	B	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3
109	2012	B	P	B	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
110	2012	B	P	A	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2
111	2012	B	P	B	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2
112	2012	B	P	A	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
113	2012	B	P	B	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
114	2012	B	P	A	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
115	2012	B	P	B	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
116	2012	B	P	B	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
117	2012	B	L	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## Keterangan

A	=	IPK ( $\geq 5,51$ )
B	=	IPK (3,01 - 3,50)
C	=	IPK ( $\leq 3,00$ )
		Laki-
L	=	lai
P	=	Perempuan

**LAMPIRAN 15**  
**DATA PENELITIAN KEPUTUSAN PEMILIHAN PEKERJAAN**

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN																																				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	2014	PKS	L	A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2		
2	2014	PKS	L	A	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2		
3	2014	PKS	L	B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
4	2014	PKS	L	B	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
5	2014	PKS	L	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3		
7	2014	PKS	P	B	2	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
8	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
9	2014	PKS	P	B	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3		
10	2014	PKS	P	A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
11	2014	PKS	P	A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3			
12	2014	PKS	P	B	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		
13	2014	PKS	P	B	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	
14	2014	PKS	P	B	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3		
15	2014	PKS	P	B	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4		
16	2014	PKS	P	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
17	2014	PKS	P	A	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
18	2014	PKS	P	B	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4		
19	2014	PKS	P	B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
20	2014	PKS	P	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
21	2014	PKS	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3			
22	2014	PKS	P	B	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3			
23	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3		
24	2014	PKS	P	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4			
25	2012	A	P	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4			
26	2012	A	P	B	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3			
27	2012	A	P	B	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4		
28	2012	A	P	B	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
29	2012	A	P	A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4		
30	2012	A	P	B	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3			
31	2012	A	P	B	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4		
32	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
33	2012	A	P	B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
34	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4		
35	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3		
36	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3			
37	2012	A	P	B	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3			
38	2012	A	P	A	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3			
39	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
40	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
41	2012	A	P	B	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3			
42	2012	A	P	A	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4			
43	2012	A	P	B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
44	2012	A	P	B	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4			
45	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3			
46	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
47	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
48	2012	A	P	A	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
49	2012	A	P	B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
50	2012	A	P	A	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																				

NO	ANGKATAN	KELAS	JENIS KELAMIN	IPK	PERNYATAAN																																						
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
71	2012	A	L	B	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3		
72	2012	A	L	B	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
73	2012	A	L	B	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3		
74	2012	A	L	A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
75	2012	A	L	A	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4		
76	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
77	2012	B	P	B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3		
78	2012	B	P	A	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
79	2012	B	P	A	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
80	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
81	2012	B	P	B	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
82	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
83	2012	B	P	B	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
84	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
85	2012	B	L	B	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
86	2012	B	L	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
87	2012	B	L	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
88	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
89	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
90	2012	B	L	B	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
91	2012	B	L	B	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4
92	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
93	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
94	2012	B	L	B	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
95	2012	B	L	A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
96	2012	B	L	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4
97	2012	B	L	A	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
98	2012	B	L	B	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
99	2012	B	L	B	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
100	2012	B	L	B	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
101	2012	B	P	B	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
102	2012	B	P	B	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
103	2012	B	P	B	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	2012	B	P	A	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	2012	B	P	A	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
106	2012	B	P	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
107	2012	B	P	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
108	2012	B	P	B	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	2012	B	P	B	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
110	2012	B	P	A	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
111	2012	B	P	B	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3																									

## LAMPIRAN 16 KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Frequencies (Analisis frekuensi karakteristik responden)

#### Frequency Table

##### Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	24	20.5	20.5	20.5
	2012	93	79.5	79.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

##### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PKS	24	20.5	20.5	20.5
	A	51	43.6	43.6	64.1
	B	42	35.9	35.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

##### Jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	32.5	32.5	32.5
	Perempuan	79	67.5	67.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

##### IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	56	47.9	47.9	47.9
	B	61	52.1	52.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 17**  
**FREKUENSI JAWABAN**

**Frequencies (Analisis frekuensi jawaban tiap item)**

**Frequency Table**

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	32	27.4	27.4	27.4
	3	63	53.8	53.8	81.2
	4	22	18.8	18.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.7	1.7	1.7
	2	16	13.7	13.7	15.4
	3	74	63.2	63.2	78.6
	4	25	21.4	21.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	8.5	8.5	8.5
	3	90	76.9	76.9	85.5
	4	17	14.5	14.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	



**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	17	14.5	14.5	15.4
	3	65	55.6	55.6	70.9
	4	34	29.1	29.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	18	15.4	15.4	16.2
	3	78	66.7	66.7	82.9
	4	20	17.1	17.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	64	54.7	54.7	55.6
	4	52	44.4	44.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.7	1.7	1.7
	2	38	32.5	32.8	34.5
	3	56	47.9	48.3	82.8
	4	20	17.1	17.2	100.0
	Total	116	99.1	100.0	
Missing	System	1	.9		
Total		117	100.0		

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	22.2	22.2	22.2
	3	75	64.1	64.1	86.3
	4	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	8.5	8.5	8.5
	2	88	75.2	75.2	83.8
	3	14	12.0	12.0	95.7
	4	5	4.3	4.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	10.3	10.3	10.3
	2	79	67.5	67.5	77.8
	3	23	19.7	19.7	97.4
	4	3	2.6	2.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	47	40.2	40.2	41.0
	3	63	53.8	53.8	94.9
	4	6	5.1	5.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	34	29.1	29.1	31.6
	3	73	62.4	62.4	94.0
	4	7	6.0	6.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	62	53.0	53.0	53.8
	3	43	36.8	36.8	90.6
	4	11	9.4	9.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	77	65.8	65.8	66.7
	4	39	33.3	33.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4.3	4.3	4.3
	3	87	74.4	74.4	78.6
	4	25	21.4	21.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	7.7	7.7	7.7
	3	75	64.1	64.1	71.8
	4	33	28.2	28.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	28	23.9	23.9	23.9
	3	69	59.0	59.0	82.9
	4	20	17.1	17.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3.4	3.4	3.4
	2	50	42.7	42.7	46.2
	3	57	48.7	48.7	94.9
	4	6	5.1	5.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	10	8.5	8.5	9.4
	3	86	73.5	73.5	82.9
	4	20	17.1	17.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	35	29.9	29.9	32.5
	3	72	61.5	61.5	94.0
	4	7	6.0	6.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	17.9	17.9	17.9
	3	80	68.4	68.4	86.3
	4	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	8.5	8.5	8.5
	3	86	73.5	73.5	82.1
	4	21	17.9	17.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	12	10.3	10.3	11.1
	3	97	82.9	82.9	94.0
	4	7	6.0	6.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**X2.17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3.4	3.4	3.4
	2	53	45.3	45.3	48.7
	3	55	47.0	47.0	95.7
	4	5	4.3	4.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	17.1	17.1	17.1
	3	62	53.0	53.0	70.1
	4	35	29.9	29.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	6.8	6.8	6.8
	3	79	67.5	67.5	74.4
	4	30	25.6	25.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.6	2.6	2.6
	3	83	70.9	70.9	73.5
	4	31	26.5	26.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	



Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.4	3.4	3.4
	3	83	70.9	70.9	74.4
	4	30	25.6	25.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.4	3.4	3.4
	3	81	69.2	69.2	72.6
	4	32	27.4	27.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	12.0	12.0	12.0
	3	78	66.7	66.7	78.6
	4	25	21.4	21.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3.4	3.4	3.4
	2	56	47.9	47.9	51.3
	3	49	41.9	41.9	93.2
	4	8	6.8	6.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.4	3.4	3.4
	3	85	72.6	72.6	76.1
	4	28	23.9	23.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	80	68.4	68.4	69.2
	4	36	30.8	30.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	77	65.8	65.8	66.7
	4	39	33.3	33.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	13.7	13.7	13.7
	3	80	68.4	68.4	82.1
	4	21	17.9	17.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	87	74.4	74.4	75.2
	4	29	24.8	24.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	39	33.3	33.3	34.2
	3	56	47.9	47.9	82.1
	4	21	17.9	17.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.6	2.6	2.6
	3	80	68.4	68.4	70.9
	4	34	29.1	29.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	6.0	6.0	6.0
	3	91	77.8	77.8	83.8
	4	19	16.2	16.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	7.7	7.7	7.7
	3	88	74.4	74.4	82.1
	4	20	17.1	17.1	100.0
Total		117	100.0	100.0	

**Y17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	7.7	7.7	7.7
	3	85	72.6	72.6	80.3
	4	23	19.7	19.7	100.0
Total		117	100.0	100.0	

**Y18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5.1	5.1	5.1
	3	95	81.2	81.2	86.3
	4	16	13.7	13.7	100.0
Total		117	100.0	100.0	

**Y19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	6.8	6.8	6.8
	3	94	80.3	80.3	87.2
	4	15	12.8	12.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	7.7	7.7	7.7
	3	92	78.6	78.6	86.3
	4	16	13.7	13.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	13.7	13.7	13.7
	3	90	76.9	76.9	90.6
	4	11	9.4	9.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	4	3.4	3.4	4.3
	3	97	82.9	82.9	87.2
	4	15	12.8	12.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.4	3.4	3.4
	3	87	74.4	74.4	77.8
	4	26	22.2	22.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	80	68.4	68.4	69.2
	4	36	30.8	30.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	105	89.7	89.7	91.5
	4	10	8.5	8.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	3	2.6	2.6	3.4
	3	94	80.3	80.3	83.8
	4	19	16.2	16.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.6	2.6	2.6
	3	81	69.2	69.2	71.8
	4	33	28.2	28.2	100.0
	Total	117	100.0	100.0	



**Y28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	85	72.6	72.6	72.6
	4	32	27.4	27.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	34	29.1	29.1	29.9
	3	67	57.3	57.3	87.2
	4	15	12.8	12.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	77	65.8	65.8	67.5
	4	38	32.5	32.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	79	67.5	67.5	69.2
	4	36	30.8	30.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	8.5	8.5	8.5
	3	79	67.5	67.5	76.1
	4	28	23.9	23.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	12.0	12.0	12.0
	3	88	75.2	75.2	87.2
	4	15	12.8	12.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y34**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	7	6.0	6.0	6.8
	3	80	68.4	68.4	75.2
	4	29	24.8	24.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y35**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5.1	5.1	5.1
	3	94	80.3	80.3	85.5
	4	17	14.5	14.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y36**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	92	78.6	78.6	80.3
	4	23	19.7	19.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**Y37**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	86	73.5	73.5	74.4
	4	30	25.6	25.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 18**  
**UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptives (Analisis deskriptif skor total variabel)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Framing (X1)	117	16	27	21.37	2.200
Groupthink (X2)	117	38	60	47.56	4.728
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	117	97	147	116.13	9.524
Valid N (listwise)	117				

**Descriptives (Analisis deskriptif rata-rata variabel)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RataX1	117	2.29	3.86	3.0525	.31422
RataX2	117	2.24	3.53	2.7974	.27811
RataY	117	2.62	3.97	3.1386	.25739
Valid N (listwise)	117				

## LAMPIRAN 19

### UJI LINIERITAS

#### Means (Uji Linieritas)

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Framing (X1)	117	100.0%	0	.0%	117	100.0%
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Groupthink (X2)	117	100.0%	0	.0%	117	100.0%

#### Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) \* Framing (X<sub>1</sub>)

##### Report

Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Framing (X1)	Mean	N	Std. Deviation
16	111.50	2	.707
17	113.00	1	.
18	108.67	6	6.802
19	113.85	13	8.611
20	113.48	23	9.429
21	113.86	21	7.094
22	117.25	16	11.573
23	117.60	10	7.877
24	120.50	16	10.231
25	124.67	6	6.501
26	130.00	2	1.414
27	130.00	1	.
Total	116.13	117	9.524

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Framing (X1)	Between Groups	(Combined)	2086.507	11	189.682	2.361	.012
		Linearity	1772.963	1	1772.963	22.071	.000
		Deviation from Linearity	313.545	10	31.354	.390	.948
	Within Groups		8434.570	105	80.329		
	Total		10521.077	116			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Framing (X1)	.411	.169	.445	.198

### Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) \* Groupthink (X<sub>2</sub>)

Report

Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

Groupthink (X2)	Mean	N	Std. Deviation
38	105.00	1	.
39	125.00	1	.
40	105.00	2	4.243
41	112.17	6	6.676
42	110.71	7	8.440
43	109.75	8	5.574
44	109.78	9	2.991
45	111.80	5	5.450
46	112.92	13	7.984
47	115.55	11	11.570
48	116.00	11	11.118

49	117.90	10	8.006
50	121.25	4	7.042
51	118.88	8	6.221
52	124.00	1	.
53	122.25	4	6.131
54	120.33	3	7.095
55	130.40	5	10.668
56	128.25	4	9.032
58	122.00	1	.
59	127.50	2	4.950
60	128.00	1	.
Total	116.13	117	9.524

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Groupthink (X2)	Between Groups	(Combined)	4170.917	21	198.615	2.971	.000
		Linearity	3321.495	1	3321.495	49.690	.000
		Deviation from Linearity	849.422	20	42.471	.635	.876
	Within Groups		6350.159	95	66.844		
	Total		10521.077	116			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y) * Groupthink (X2)	.562	.316	.630	.396



**LAMPIRAN 20**  
**UJI REGRESI SEDERHANA**

**Regression (Regresi Linier sederhana Pengaruh  $X_1$  terhadap Y)**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	116.13	9.524	117
Framing (X1)	21.37	2.200	117

**Correlations**

		Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	Framing (X1)
Pearson Correlation	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	1.000	.411
	Framing (X1)	.411	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	.	.000
	Framing (X1)	.000	.
N	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	117	117
	Framing (X1)	117	117

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Framing (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.161	8.722

a. Predictors: (Constant), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772.963	1	1772.963	23.307	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8748.114	115	76.071		
	Total	10521.077	116			

a. Predictors: (Constant), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.149	7.908		9.882	.000
	Framing (X1)	1.777	.368	.411	4.828	.000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

## Regression (Regresi Linier sederhana pengaruh $X_2$ terhadap Y)

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	116.13	9.524	117
Groupthink (X2)	47.56	4.728	117

**Correlations**

		Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	Groupthink (X2)
Pearson Correlation	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	1.000	.562
	Groupthink (X2)	.562	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	.	.000
	Groupthink (X2)	.000	.
N	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	117	117
	Groupthink (X2)	117	117

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Groupthink (X2) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.310	7.912

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3321.495	1	3321.495	53.055	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7199.582	115	62.605		
	Total	10521.077	116			

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.304	7.426		8.390	.000
Groupthink (X2)	1.132	.155	.562	7.284	.000

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**LAMPIRAN 21**  
**UJI REGRESI BERGANDA DAN ASUMSI KLASIK**

**Regression (Analisis Regresi Linier Berganda dan uji asumsi klasik)**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	116.13	9.524	117
Framing (X1)	21.37	2.200	117
Groupthink (X2)	47.56	4.728	117

**Correlations**

		Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	Framing (X1)	Groupthink (X2)
Pearson Correlation	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	1.000	.411	.562
	Framing (X1)	.411	1.000	.478
	Groupthink (X2)	.562	.478	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	.	.000	.000
	Framing (X1)	.000	.	.000
	Groupthink (X2)	.000	.000	.
N	Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)	117	117	117
	Framing (X1)	117	117	117
	Groupthink (X2)	117	117	117

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Groupthink (X2), Framing (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.330	7.793

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3596.955	2	1798.477	29.610	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6924.122	114	60.738		
	Total	10521.077	116			

a. Predictors: (Constant), Groupthink (X2), Framing (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

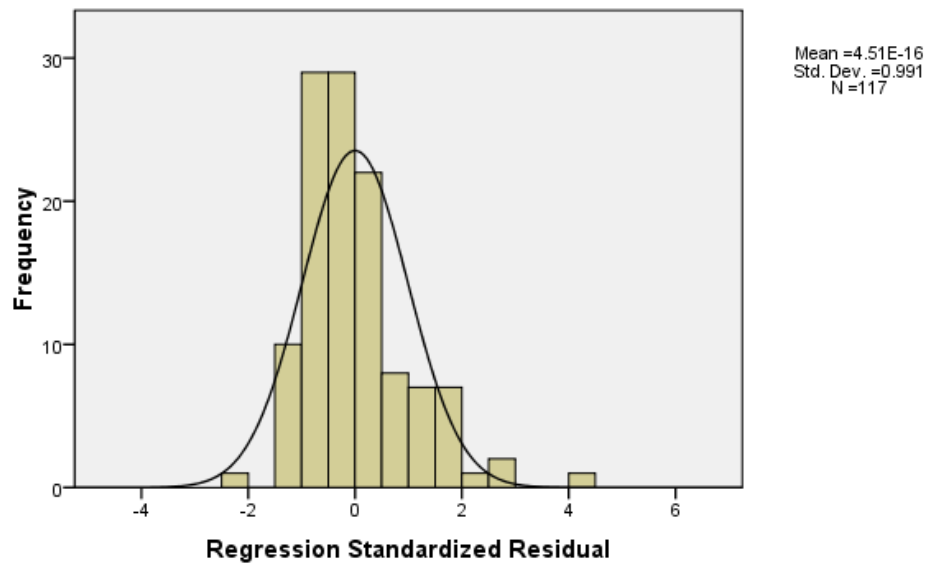
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.691	8.358		6.424	.000		
	Framing (X1)	.797	.374	.184	2.130	.035	.772	1.295
	Groupthink (X2)	.955	.174	.474	5.480	.000	.772	1.295

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

## Charts

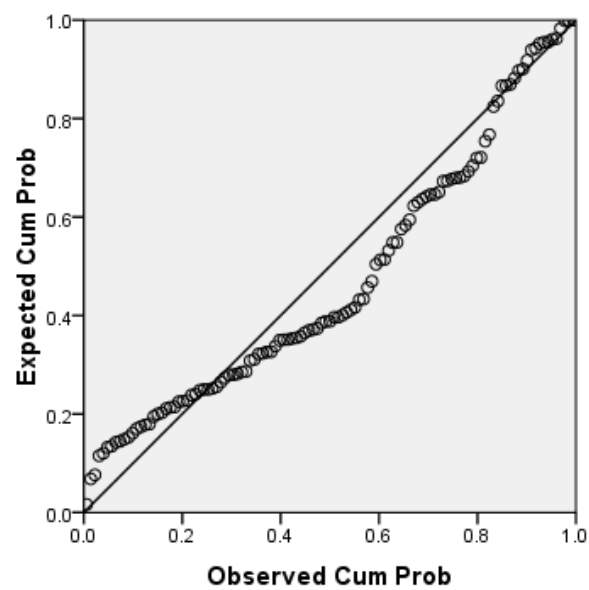
### Histogram

Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)



### Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan pemilihan pekerjaan (Y)

